

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEUNGGULAN LULUSAN MASUK KE PENDIDIKAN
TINGGI STUDI DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh :

SARDORA PANGARIBUAN

NPM : 2120060091



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN TESIS

Nama : **SARDORA PANGARIBUAN**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2120060091**

Program Studi : **Magister Manajemen Pendidikan Tinggi**

Konsentrasi

Judul Tesis : **STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN LULUSAN MASUK KE PENDIDIKAN TINGGI STUDI DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN**

Pengesahan Tesis

Medan, 22 September 2023

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. SRI NURABDIAH PRATIWI, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. AMIRUDDIN, M.Pd

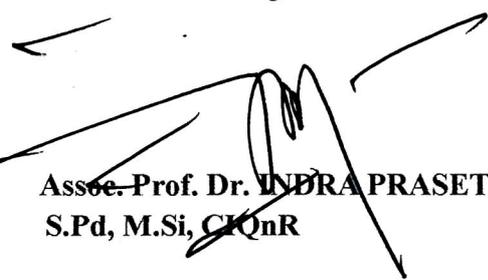
Diketahui

Direktur



Prof. Dr. TRIONO EDDY, S.H., M.Hum

Ketua Program Studi



**Assoc. Prof. Dr. INDRA PRASETIA,
S.Pd, M.Si, CIQnR**

PENGESAHAN

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN
LULUSAN MASUK KE PENDIDIKAN TINGGI STUDI
DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN**



SARDORA PANGARIBUAN

2120060091

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Komisi Penguji yang dibentuk oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd) Pada Hari Jumat, Tanggal 22 September 2023

Komisi Penguji

1. **Prof. Dr. H. ELFRIANTO NST,**
S.Pd., M.Pd

Ketua

2. **Dr. M. ISMAN, M.Hum**

Sekretaris

3. **Prof. Dr. EMILDA SULASMI,**
M.Pd., CIQnR., CIQaR

Anggota

1.....

2.....

3.....

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN LULUSAN MASUK KE PENDIDIKAN TINGGI STUDI DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN.

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister, dan /atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komite Pembimbing dan masukan Tim Penguji .
4. Dalam Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau Sebagian tesis ini bukan hasil karya peneliti sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peneliti sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, Oktober 2023

Penulis



SARDORA PANGARIBUAN
NPM 2120060091

Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Lulusan Masuk Ke
Pendidikan Tinggi (Studi di SMA Negeri 1 Perbaungan)

Sardora Pangaribuan
2120060091

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Keunggulan Lulusan Masuk ke Pendidikan Tinggi di SMA Negeri 1 Perbaungan. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan menggunakan referensi. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Strategi sekolah dalam meningkatkan keunggulan lulusan diawali dari komitmen sekolah dalam meningkatkan mutu, kemudian diikuti dengan peningkatan sumber daya/Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, peningkatan sarana prasarana, peningkatan manajemen kepala sekolah yang kuat. Strategi dalam meningkatkan mutu lulusan tersebut memerlukan keterlibatan seluruh elemen organisasi, mulai dari kepala sekolah, guru, staf sekolah, siswa. Selain itu pihak-pihak eksternal yang terkait seperti orang tua/wali siswa, pemerintah, masyarakat, dan stakeholder yang ada.

Kata Kunci : Startegi,Keunggulan,lulusan

School Strategy In Increase Superiority Graduates Enter Higher Education (Study
at SMA Negeri 1 Perbaungan)

Sardora Pangaribuan
2120060091

ABSTRACT

This research aims For know the School Strategy in Increase excellence Graduates Enter Higher Education at SMA Negeri 1 Perbaungan . In This research is a researcher using a qualitative approach to the type of approach analysis qualitative . Collected data that is with using observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data by extending observations, triangulation, and using references. From the results of this study obtained that school strategy in m increasing the excellence of graduates starting from the school's commitment to improving quality, then followed by an increase in resources / Professionalism teachers and education personnel, improvement infrastructure, improvement strong principal management . S strategy in improving the quality of these graduates requires the involvement of all elements of the organization, starting from the principal, teachers, staff school , student . Apart from that, parties related externals _ such as parents/guardians of students, government, community, and existing stakeholders .

Keywords : Strategy, Excellence graduate of

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena lindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Lulusan Masuk Ke Pendidikan Tinggi Studi di SMA Negeri 1 Perbaungan.

Selama Penyusunan proposal tesis ini,peneliti memperoleh begitu banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agusssani, M.Pd Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr Triono Eddy,S.H.,M.Hum Direktur Pasca Sarjana UMSU.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya ,S.Pd, M.Si, CIQnR Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi.
4. Ibu Dr. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu senantiasa sabar memberikan saran,bimbingan,nasehat pada penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Amiruddin, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberi saran dan bimbingan pada penyusunan tesis.
6. Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd sebagai Dosen Penguji I.
7. Bapak Dr. Muhammad Isman,M.Hum sebagai Dosen Penguji II.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Emilda Sulasmi,M.Pd., CIQnR.,CIQaR sebagai Dosen Penguji III.
9. Bapak Riadi,S.Pd., M.AP selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan yang juga berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.
10. Ibunda tercinta yang tidak pernah bosan dan selalu memberikan doa dan

semangat untuk penyempurnaan tesis ini.

11. Suami penulis yang selalu memberikan doa, cinta kasih, semangat, dukungan baik secara fisik dan moral, dan tidak pernah mengeluh demi tercapainya penulisan tesis ini.
12. Bagi anak-anak tercinta yang selalu mendoakan penulis dan memeberikan dukungan dalam penulisan tesis ini.
13. Teruntuk bagi semua keluarga besar penulis, Bapak dan Ibu mertua, kakak,abang dam adik penulis serta ipar,keponakan yang sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama masa Pendidikan.
14. Bagi Guru- guru SMA Negeri 1 Perbaungan yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menjalani Pendidikan.
15. Bagi sahabat-sahabat penulis di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian Pendidikan, yang turut memberikan motivasi dan saling menyemangati dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga tesis ini dapta memberikan pemikiran bagi semua orang khususnya bagi penulis hingga selesainya tesis ini tepat pada waktunya.

Medan, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	12
2.1.1. Pengertian Strategi	12
2.1.2. Macam-macam strategi	13
2.1.3. Perencanaan Strategi	22
2.1.4. Penyusunan Strategi.....	24
2.1.5. Pengertian Sekolah Unggulan.....	26
2.1.6.Mutu Lulusan.....	29
2.2. Kerangka Konseptual.....	32
2.3. Kajian Penelitian yang Relevan.....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	35
3.2. Subjek dan Objek Penelitian	36
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.4. Sumber Data Penelitian.....	38
3.4.1 Data Primer	38
3.4.2 Data Sekunder	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Validasi Data	42
3.7 Unit Analisis.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	48
4.2 Temuan Penelitian	64
4.2.1 Strategi Peningkatan Input (Masukan).....	65
4.2.2 Strategi Peningkatan Proses.....	68
4.3 Pembahasan Penelitian.....	86
4.3.1 Strategi Peningkatan Input	86
4.3.2 Strategi Peningkatan Proses	89
BAB 5 SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Implikasi.....	110

5.3 Saran	111
-----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan sistem belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan secara aktif dapat mengembangkan potensi diri siswa serta mengajarkan siswa memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, wawasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam sebuah Proses pendidikan dikatakan baik jika mampu menciptakan suasana/kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga dengan sendirinya tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik dan maksimal.

Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan delapan standar yang harus diikuti dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu standar tersebut berkaitan langsung dengan kualitas lulusan yang ditunjukkan dengan kompetensi lulusan yaitu dengan memperhatikan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan kata lain, untuk mencapai kualitas lulusan yang diinginkan, kualitas pendidik (guru dan tenaga kependidikan, direksi, supervisor, teknisi laboratorium, pustakawan, staf administrasi) harus ditingkatkan.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 3 menyatakan tujuan bahwa Pendidikan bagi bangsa Indonesia dan Negara yaitu

untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa agar lebih bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta mandiri sehingga menjadi warga yang demokratis dan mampu bertanggung jawab. Dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari mutu pendidikan itu sendiri.

Proses pendidikan meliputi proses pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses belajar mengajar, proses monitoring, evaluasi, dll. Hasil dari proses ini disebut output. Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi dan kualitas output sekolah yang mencakup prestasi akademik dan prestasi non akademik dari peserta didik dalam sekolah tersebut .Amiruddin,dkk (2022 : 123-134).

Apabila proses pendidikan dijalankan dengan baik, dapat mewujudkan manusia yang berkualitas. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut merupakan tanggung jawab pendidikan sehingga dapat mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang mampu berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kreatif, tangguh, mandiri, dan profesional dalam bidangnya masing masing. Proses pendidikan yang baik akan menghasilkan Mutu Lulusan yang baik.

Mutu pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan dan diupayakan untuk dicapai, sebab pendidikan akan menjadi sia-sia bila mutu, proses

dan lulusannya rendah. Lebih parah dan menyedihkan lagi jika output pendidikannya menambah beban masyarakat, keluarga, agama dan negara.

Bicara mengenai mutu pendidikan, minimal ada empat pandangan yang berkembang untuk memaknainya, yaitu: 1) Mutu pendidikan dipandang berdasarkan kemampuan peserta didik setelah mempelajari suatu materi pelajaran. 2) Mutu pendidikan dipandang dari produktivitas keluarannya, yaitu pekerjaan yang diperoleh, tingkat gaji dan status. 3) Mutu pendidikan dipandang berdasarkan kriteria sosial yang lebih luas. 4) Mutu pendidikan ditinjau dari komponen pendidikan yang bermutu seperti keadaan guru yang memiliki kualifikasi akademik, sarana prasarana dan manajemen pendidikan yang baik. Secara substantif, mutu pendidikan diterjemahkan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk atau output, jasa/pelayanan, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi.

Dari data yang diperoleh melalui Global Talent Competitiveness Index (GTCI) di ASEAN menjelaskan bahwa Indonesia menempati posisi ke enam dengan skor sebesar 38,61, Thailand di peringkat ke lima dengan skor 38,62, Filipina di peringkat ke empat dengan skor 40,94, sementara Brunei Darussalam di peringkat ke tiga dengan skor 49,91, kemudian Malaysia di peringkat ke dua dengan skor 58,62, dan yang terakhir, yaitu Singapura di posisi pertama dengan skor 77,27. Indonesia berada di urutan ke- 67 dari 125 negara di dunia dalam peringkat GTCI 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.

Mutu pendidikan dikatakan berkualitas jika didukung oleh komponen pendidikan yang memadai. Komponen-komponen tersebut menjadi masukan (input) untuk di proses sehingga menghasilkan keluaran (output) dan dampak (outcome) yang unggul. Lembaga pendidikan dapat menerapkan manajemen mutu tidak hanya sekedar mengukur kualitas secara fisik seperti gedung sekolah atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas output yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan melalui strategi input dan proses yang dilakukan. Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Output dinyatakan bermutu apabila lulusan dapat memenuhi kualitas dalam memasuki perguruan tinggi tanpa tes dengan nilai kepribadian yang memadai dan dapat bersaing

Salah satu faktor terpenting yang paling mempengaruhi dalam peningkatan keunggulan lulusan di sekolah salah satunya adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di sekolah yang di pimpin, Tidak jarang kepemimpinan kepala sekolah berhadapan dengan berbagai masalah yang berhubungan dengan berbagai masalah pengelolaan di sekolah, baik yang berhubungan dengan implementasi kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan personalia (pegawai dan guru), keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat

Menurut Amiruddin,dkk (2022 : 1468) Menyatakan bahwa ada tiga komponen utama yang saling berkaitan dan memiliki kedudukan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Ketiga komponen tersebut adalah kurikulum, guru, dan

pembelajar (siswa). Ketiga komponen itu, guru menduduki posisi sentral sebab peranannya sangat menentukan.

Keberhasilan sekolah dalam menghasilkan unggulan lulusan secara dominan sangat ditentukan oleh kekuatan kepemimpinan kepala sekolah, agar sekolah terkenal dengan kualitas mutu lulusannya, maka sekolah harus memiliki kepala sekolah yang kuat dan bertanggung jawab. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang ulet, tangguh, dan sabar. Sedangkan kepemimpinan yang bertanggung jawab adalah kepemimpinan yang berani bertanggung jawab atas segala hal yang ada dibawah pimpinanya tanpa mengeluh atas segala kegagalan. Hal – hal yang dihadapi tentang mutu lulusan pada saat ini lebih terfokus kepada kualitas dan kemampuan lulusan yang dihasilkan oleh organisasi Pendidikan itu sendiri hal ini sesuai dengan pernyataan Amiruddin dalam jurnal pendidikan dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah di MTs PAB-1 SAMPALI Tahun 2022

SMA Negeri 1 Perbaungan adalah salah satu SMA Negeri yang mana Keunggulan lulusan disekolah tersebut setiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan keunggulan Lulusan di sekolah tersebut.

Pada Hari Selasa, 01 November 2022 dilakukan pengamatan langsung oleh peneliti di SMA Negeri 1 Perbaungan dan diperoleh kesimpulan bahwa keunggulan lulusan, baik yang berkenaan dengan Pendidikan maupun administratif, belum menampakkan perubahan yang menonjol. justru setiap tahun semakin menurun. Situasi tersebut disebabkan karena rendahnya kemampuan kinerja guru, dan dilatar

belakangi oleh berbagai faktor dari dalam (intern) maupun faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam yaitu mencakup: bakat, minat dan kompetensi pendidik sementara faktor ekstern seperti proses penggajian yang lama sampai kepada lingkungan kerja yang tidak menyenangkan dan berbagai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi. Oleh karena itu, sekolah perlu membuat perencanaan strategis agar kemampuan, motivasi kerja pendidik dapat mengembangkan program sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu output di SMA Negeri 1 Perbaungan berjalan sesuai dengan yang diharapkan Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keunggulan Lulusan sehingga nilai dan persentase kelulusan peserta didiknya bisa baik dan lulus dengan hasil yang memuaskan, sehingga bisa diterima di perguruan tinggi negeri dengan jalur prestasi..

Dari data yang diperoleh menjelaskan bahwa di SMA Negeri 1 Perbaungan siswa yang lulus pendidikan tinggi negeri jalur prestasi /tanpa tes seperti SNMPTN, SPAN-PTKIN dan PMDK terus menurun . Hal ini dibuktikan dari data table jumlah siswa yang diperoleh peneliti dari salah satu pegawai tata usaha SMA Negeri 1 Perbaungan.

Tabel jumlah siswa yang lulus Pendidikan Tinggi

No	Tahun	Jumlah Keseluruhan Siswa	Jumlah Siswa lulus SNMPTN
1	2020	276	27
2	2021	273	14
3	2022	276	7

Dari table di atas dapat dilihat bahwa

- pada tahun 2020 dari 276 jumlah keseluruhan siswa di SMA Negeri 1 Perbaungan yang masuk jalur SNMPTN terdapat 27 siswa yang masuk perguruan tinggi jalur prestasi.
- Jumlah keseluruhan siswa pada tahun 2021 sebanyak 273 siswa dan hanya 14 orang yang masuk ke pendidikan tinggi jalur prestasi
- Sedangkan di tahun 2022 dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 276 siswa hanya 7 orang saja yang lulus SNMPTN jalur prestasi.

Dari data diatas dapat dihitung persentasi pencapaian jumlah siswa yang masuk ke pendidikan tinggi yaitu : ..

- Persentasi jumlah siswa yang mengikuti SNMPTN jalur sekolah tahun 2020,2021,2022

$$= \frac{\text{Jumlah Pelamar}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{112}{276} \times 100 \% = 40,57 \%$$

- Persentasi Pencapaian Siswa yang masuk ke pendidikan tinggi tahun 2020

$$= \frac{\text{Jumlah yang lulus}}{\text{Jumlah mendaftar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{26}{112} \times 100 \% = 23,21 \%$$

- Persentasi Pencapaian Siswa yang masuk ke pendidikan tinggi tahun 2021

$$\frac{\text{Jumlah yang lulus}}{\text{Jumlah mendaftar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{14}{112} \times 100 \% = 12,5 \%$$

- Persentasi Pencapaian Siswa yang masuk ke pendidikan tinggi tahun 2022

$$\frac{\text{Jumlah yang lulus}}{\text{Jumlah mendaftar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{7}{112} \times 100 \% = 6,25$$

Berdasarkan perhitungan persentasi diatas didapatkan bahwa pada tahun 2020 jumlah persentasi siswa yang masuk ke pendidikan tinggi dari jalur prestasi sebanyak 23,21 %. Pada tahun 2021 data persentasi jumlah peserta didik yang lulus jalur prestasi yaitu sejumlah 12,5 % . Sedangkan pada tahun 2022 jumlah peserta didik yang lulus dari jalur prestasi sejumlah 6,25 % . Dapat disimpulkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik yang lulus pendidikan tinggi dari jalur prestasi setiap tahun terus menurun.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Keunggulan Lulusan Masuk Ke Pendidikan Tinggi di Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan.”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah ada, dapat,fokus masalah dalam penelitian ini erat kaitannya dengan perencanaan strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari fokus masalah di atas yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana strategi sekolah dalam peningkatan mutu input di SMA Negeri 1 Perbaungan?
2. Bagaimana strategi proses dalam meningkatkan mutu input di SMA Negeri 1 Perbaungan ?
3. Bagaimana mutu kelulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kualitas input yang masuk ke SMA Negeri 1 Perbaungan
2. Untuk mengetahui strategi sekolah dalam meningkatkan keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan
3. Untuk mengetahui penyebab Siswa SMA Negeri 1 Perbaungan tidak lulus Perguruan Tinggi Negeri.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan oleh penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu manajemen pendidikan.

- b. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang penerapan strategi peningkatan keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan, Serdang Bedagai
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan mutu peserta didik atau mutu lulusan dengan mengetahui strategi dalam meningkatkan keunggulan lulusan di Lembaga pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah sebagai pemimpin, bisa mengambil manfaat dari hasil penelitian ini, serta memperbaiki rangkaian kegiatan yang dianggap belum optimal dan sistematis dalam meningkatkan mutu lulusannya, sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat dan bisa diterima Ke Pendidikan Tinggi Negeri .
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru dan tenaga pendidik dalam melakukan penerapan pembelajaran didalam kelas untuk meningkatkan mutu pendidikan secara optimal untuk meningkatkan mutu lulusan.
- c. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di instansi Dinas Pendidikan Sumatera Utara

- d. Bagi penulis, menambah wawasan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Strategi

Kata “strategi” adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *stratēgos*. Menurut Al Muchtar sebagaimana yang dikutip oleh Wahyudin Nur Nasution dalam buku *Strategi Pembelajaran* kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu ‘*strategia*’ yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Beckman sebagaimana yang dikutip oleh Wahyudin Nur Nasution dalam buku *Strategi Pembelajaran* “secara umum” strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dari hal diatas dapat dikatakan bahwa manajemen strategi merupakan kegiatan mengambil keputusan atau merencanakan tindakan-tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Strategi secara umum adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi team kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan faktor lingkungan strategis, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) sekolah, serta mengakomodir

kepentingan-kepentingan di dalamnya untuk mencapai tujuan. Menurut KBBI, strategi memiliki beberapa makna yaitu

- (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa(-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai,
- (2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang dalam kondisi yang menguntungkan,
- (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, tempat yang baik menurut siasat perang.

2.1.2 Macam-macam Strategi Sekolah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Suryadi mengungkapkan beberapa standar peningkatan mutu di sekolah, diantaranya:

a. Strategi Peningkatan Input

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Beberapa indikator yang harus diperhatikan yaitu, memiliki kebijakan, sumber daya tersedia dan siap, memiliki harapan prestasi yang tinggi, fokus pada pelanggan dan input manajemen. Mulyasa (2012:157). Fitrah mengatakan input pendidikan merupakan hal yang mutlak atau segala sesuatu yang harus ada dalam batas-batas tertentu karena input dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, tetapi input tidak menjadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan. Input merupakan faktor pertama yang harus ada untuk berlangsungnya sebuah proses pendidikan yang baik. Dalam hal ini, input pendidikan bukan hanya peserta didik baru, melainkan kesiapan tenaga pendidikan dalam melakukan proses pendidikan, dalam hal ini mencakup seleksi

dan rekrutmen guru, kebijakan dan manajemen sekolah merupakan bagian dari input pendidikan yang juga mencakup seperangkat kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

Input pendidikan meliputi 1) siswa, berupa kesiapan dan motivasi belajarnya, 2) guru, berupa kemampuan profesional, moral kerjanya (kemampuan personal), dan kerjanya (kemampuan sosial), 3) kurikulum, berupa relevansi konten dan operasionalisasi proses pembelajarannya, 4) sarana dan prasarana, berupa kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajarannya, 5) masyarakat (orang tua, pengguna lulusan dan peruruan tinggi), berupa partisipasinya dalam mengembangkan program-program pendidikan sekolah . Komponen-komponen tersebut diatas menjadi fokus perhatian sekolah.

Secara lebih rinci dapat disebutkan input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru termasuk guru, BK, karyawan, siswa) dan sumber daya sebelumnya (peralatan, perlengkapan, uang bahan, dan sebagainya). Input perangkat lunak meliputi instruktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program dan sebagainya. Input berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses berjalan dengan baik karena itu, tinggi rendahnya mutu input data diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi kesiapan input, makin tinggi pula input tersebut.

b. Strategi Peningkatan Proses.

Proses, meliputi efektivitas proses belajar mengajar, kepemimpinan sekolah yang kuat, manajemen yang efektif tenaga pendidik dan kependidikan, memiliki

budaya mutu, memiliki teamwork, sekolah memiliki kewenangan (otonomi), partisipasi warga sekolah dan masyarakat,transparansi manajemen sekolah, memiliki kemampuan untuk berubah,melakukan evaluasi secara berkelanjutan,responsive dan antisipatif,terhadap perubahan, memiliki akuntabilitas dan sustainabilitas.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan proses kebijakan dalam sebuah organisasi lembaga pendidikan.

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin menunjukkan diri sebagai sosok lebih dihargai, dipercayai,diteladani, dan dituruti segala perintahnya. Selain itu kepala sekolah juga harus mampu sebagai sumber inspirasi bagi bawahan.
- b. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memahami serta memotivasi setiap guru dan tenaga pendidik serta harus berfikir positif dari segala Tindakan yang negatif.
- c. Kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan harus lebih bertanggung jawab dalam memberikan arahan kepada guru dan tenaga pendidik serta kepada siswa-siswi tentang tujuan sekolah yang sudah ditetapkan, sehingga warga sekolah mampu melaksanakan dengan penuh semangat, keyakinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam sehingga tercapainya tujuan sekolah
- d. Warga sekolah (Guru dan tenaga pendidik serta siswa) harus melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab penuh,oleh karena itu sekolah harus menyediakan segala fasilitas, peralatan yang mendukung dan juga suasana yang menyenangkan dilingkungan sekolah.

- e. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu dan dapat memelihara kesinambungan dan keselarasan antara guru dengan guru yang lain serta tenaga pendidik bahkan hubungan siswa dengan siswa.
 - f. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memahami bahwa esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (the followership) artinya kepemimpinan tidak akan terjadi apabila tidak didukung oleh bawahan atau pengikutnya.
 - g. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberikan bimbingan dan serta mengadakan koordinasi dalam melaksanakan setiap kegiatan baik mengadakan pengendalian dan pengawasan serta pembinaan kepada bawahan atau anggota serta memberikan tugas yang wajar dalam beban kerja yang tepat.
- c. Strategi Peningkatan Output

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya. Suryadi mengatakan “output pendidikan adalah kinerja sekolah, kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses sekolah”.

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa output pendidikan merupakan buah hasil dari input yang dikelola dari proses pendidikan, Output pendidikan merupakan sesuatu yang dapat diukur yaitu melihat dari hasil prestasi akademik maupun non akademik. Maka dapat dipahami bahwa, strategi adalah sejumlah keputusan, metode dan aksi yang ditunjuk untuk proses melaksanakan tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sesuai tantangan dan masalah yang dihadapi lembaga atau instansi untuk mencapai hasil yang

optimal. Untuk meningkatkan strategi peningkatan keunggulan lulusan, baik di bidang akademik maupun non akademik di sekolah yang berkaitan dengan faktor-faktor antara lain ; (1) kepemimpinan kepala sekolah, (2) kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah, (3) metode pembelajaran yang digunakan, (4) fasilitas yang memadai, (5) serta program ekstrakurikuler yang berjalan baik untuk mengembangkan dan menggali bakat dan potensi siswa.

Hal – hal pokok dalam mengembangkan dan mengefektifkan sekolah agar sekolah dapat menjadi sekolah yang unggul dengan mutu lulusannya yang baik yaitu dengan cara

- Adanya perbaikan dari segi kepemimpinan seorang kepala sekolah agar sekolah dapat memiliki arah dan tujuan yang baik untuk memajukan dan meningkatkan mutu lulusan dari sekolah yang ia pimpin.
- Mengembangkan program-program yang dapat menunjang dalam peningkatan mutu lulusannya.
- Mampu mencapai target dan tujuan sasaran yang telah ditentukan.
- Memperbaiki kualitas dari guru yang mengajar di kelas, baik itu dari segi profesionalisme, cara mengajar, serta metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- Meningkatkan kemampuan dan kualitasnya melalui seminar, pelatihan-pelatihan, studi lanjut, dan lain-lain, agar kompetensi guru bagus dan professional.

- Peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang dalam suatu sekolah agar terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan memiliki kenyamanan dalam suatu proses belajar mengajar.
- Sekolah harus memiliki program ekstrakurikuler yang berjalan baik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa di bidang non akademik, sehingga siswa mampu memiliki keterampilan dan meningkatkan kualitas dirinya.

Apabila hal -hal diatas dilakukan maka diharapkan kinerja guru dalam pembelajaran juga bagus sehingga pada akhirnya membuahkan pendidikan yang bermutu. Berikut jenis-jenis strategi dalam meningkatkan keunggulan lulusan :

1.) Peningkatan Mutu Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Kuat

Pemimpin merupakan orang yang berpengaruh dalam mengelola suatu lembaga. Menurut Raihani, “Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah sebagai memegang kekuasaan penuh pada proses pendidikan di sekolahnya harus memiliki wibawa. kepemimpinan sekolah yang kuat menjadi hal pokok dalam mengembangkan dan mengefektifkan sekolah agar sekolah dapat menjadi sekolah yang unggul dengan mutu lulusannya yang baik dengan cara mengembangkan program-program, mengarahkan dan mengkoordinir stakeholder sekolah yang dapat menunjang dalam peningkatan mutu lulusannya.

2.) Peningkatan Tenaga Pendidik

Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus dimulai dari guru.

Menurut Suryadi, ada beberapa aspek guru yang memberikan pengaruh dalam rangka meningkatkan keunggulan lulusan meliputi: Kemampuan guru, latar belakang Pendidikan guru tersebut, pengalaman kerja pendidik, beban mengajar yang dilaksanakan pendidik, kondisi sosial ekonomi pendidik, motivasi kerja, serta komitmen terhadap tugas, dan disiplin, kreativitas Memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik, motivasi kerja tinggi, komitmen terhadap tugas, sangat bertanggung jawab, disiplin, kreativitas juga harus dimiliki guru agar kualitas sebagai tenaga pendidik dapat meningkat.

Dalam nada yang berbeda, menurut Imam Machali dan Ara Hidayat, strategi peningkatan mutu guru diantaranya:

- Memberikan kesempatan/ peluang yang luas kepada Guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalisme SDM-nya melalui pelatihan-pelatihan dan studi lanjut.
- Perlindungan hukum bagi guru dan tenaga pendidik serta rasa aman dalam melaksanakan tugas
- Guru harus selalu meningkatkan kemampuan dan kualitasnya melalui seminar, pelatihan-pelatihan, studi lanjut, dan lain-lain, apabila kompetensi guru bagus

dan professional, maka diharapkan kinerja guru dalam pembelajaran juga bagus sehingga pada akhirnya membuahkan pendidikan yang bermutu

1. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa. Di dalam pembelajaran terdapat interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tujuan pembelajaran ialah untuk mengantarkan siswa mencapai kedewasaan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung pada kreativitas gurunya. Guru yang kreatif ialah guru yang dapat mendesain pembelajaran yang menarik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Agar sebuah pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran yang baik, menurut Wina Sanjaya, dalam pengelolaan pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip, yaitu: 1). Berpusat pada siswa, 2). Belajar dengan melakukan, 3). Mengembangkan kemampuan sosial, 4). Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah, 5). Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, 6). Mengembangkan kreativitas siswa, 7). Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu teknologi, 8). Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik, 9). Belajar sepanjang hayat

2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah memerlukan sebuah pengelolaan atau manajemen yang baik untuk mengelolanya. Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu lulusan, maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan aspek yang memberikan pengaruh dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (pendidikan sekolah) meliputi:

- * Alat Peraga/alat praktik
- * Laboratorium
- * Perpustakaan
- * Ruang keterampilan
- * Ruang UKS
- * Ruang OR
- * Ruang Kantor
- * Ruang BP
- * Gedung dan Perabot

3. Peningkatan Program Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan- kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Dari penjelasan beberapa strategi diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor yang berpengaruh dalam strategi peningkatan keunggulan lulusan memang tidak terlepas dari faktor kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, fasilitas yang memadai, serta program ekstrakurikuler yang berjalan baik untuk mengembangkan dan menggali bakat dan potensi siswa. Untuk itu, dalam meningkatkan kualitas lulusan perlu adanya perbaikan dari segi kepemimpinan seorang kepala sekolah

agar sekolah dapat memiliki arah dan tujuan yang baik untuk memajukan dan meningkatkan lulusan dari sekolah yang ia pimpin. Kemudian, memperbaiki kualitas dari guru yang mengajar di kelas, baik itu dari segi profesionalisme, cara mengajar, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang diterapkan juga harus berfokus pada keaktifan siswa. Siswa harus mampu mengembangkan dirinya selama proses pembelajaran. Selanjutnya, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang dalam suatu sekolah agar terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan memiliki kenyamanan dalam suatu proses belajar mengajar. Terakhir, sekolah memiliki program ekstrakurikuler yang berjalan baik untuk mengembangkan bakat siswa, sehingga siswa mampu meningkatkan kualitas dirinya, disamping harus memiliki prestasi akademik yang bagus

2.1.3 Perencanaan Strategi

Perencanaan strategis (strategik plans) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menetapkan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi kebijaksanaan, serta peningkatan program- program strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu Ada 2 (dua) hal penting yang menjadi alasan perencanaan strategis:

- a. Perencanaan strategis dapat memberikan garis besar dalam bentuk- bentuk perencanaan yang lainnya.
- b. Pemahaman terhadap perencanaan strategis memberikan kemudahan dalam pemahaman bentuk-bentuk perencanaan yang akan disusun setelahnya.

Diadakannya perencanaan strategis, maka konsepsi organisasi menjadi jelas sehingga lebih memudahkan dalam merumuskan dan menyusun sasaran serta rencana- rencana lain sehingga dapat mengarahkan sumber- sumber organisasi secara efektif. Dengan kata lain bahwa perencanaan strategi dapat menentukan keberhasilan organisasi, karena perencanaan strategi merupakan tipe perencanaan yang terpenting. Melakukan perencanaan strategi berarti menetapkan misi organisasi secara jelas, serta perencanaan strategi memudahkan pemimpin untuk mempersiapkan diri terhadap hal-hal yang mungkin terjadi pada lingkungan organisasi. Dengan kata lain, perencanaan yang dibuat akan berdampak ke masa depan dari hasil pengambilan keputusan yang dibuat sekarang (futuarity of current decisions). Perencanaan tersebut mencakup hal-hal yang berkaitan langsung dan menyeluruh dengan tujuan organisasi. Perencanaan strategis adalah instrumen kepemimpinan dan suatu proses yang menentukan apa dan bagaimana usaha dalam mencapainya, proses yang menjelaskan sasaran-sasaran kerja. Perencanaan strategis merupakan bagian dari keseluruhan manajemen strategis yang mempunyai fungsi dalam memperjelas tujuan dan sasaran, memilih berbagai kebijaksanaan, dan yang paling utama yaitu memperoleh dan mengalokasikan sumber daya, serta menciptakan suatu pedoman dalam menerjemahkan kebijaksanaan organisasi.

Perencanaan strategis mampu menghasilkan sebuah analisis lingkungan strategis baik Luar (eksternal) maupun dari dalam (internal). Hal ini dilakukan berdasarkan proses pengetahuan / intelektual yang menjadi penentu tindakan yang akan dilakukan dan berdasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, mendapatkan informasi yang tepat baik dari segi waktunya dan tentunya

dapat dipercaya, serta memperhatikan hal-hal yang akan terjadi, sehingga tergambar dengan jelas apa yang menjadi tantangan nyata bagi sekolah ke depannya.

Dengan adanya tantangan masa depan sekolah, maka sekolah menetapkan visi, misi, tujuan, dan program-program strategis sekolah yang merupakan wujud dan bentuk dari antisipasi dan menjadi sebuah solusi dari setiap masalah yang akan datang. Syarafuddin menjelaskan bahwa sekarang ini, setiap Lembaga pendidikan harus memiliki perencanaan strategis dengan berpedoman kepada misi, visi, tujuan, sasaran, metode, program dan kegiatan sekolah. Beliau menegaskan bahwa sebagai salah satu jenis perencanaan, maka keberadaan perencanaan strategis mencakup keadaan /spektrum kegiatan yang luas serta memerlukan waktu yang cukup lama dalam mewujudkannya dan tentunya juga didukung oleh sumber daya yang baik. Dengan maksud sebagai perencanaan jangka panjang dalam menjawab tantangan dari luar (eksternal) sekolah yang semakin dinamis dan kompleks. Sehingga memerlukan analisis kekuatan dan kelemahan (faktor internal organisasi sekolah), serta peluang bahkan ancaman/tantangan (faktor eksternal organisasi sekolah) yang akan ditimbulkan.

2.1.4 Penyusunan Strategi

Penyusunan strategi dapat dilakukan dalam tiga tahap , yaitu diagnostik, perencanaan dan penyusunan dokumen rencana. Tahap diagnosis dimulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Kajian lingkungan internal bertujuan untuk memahami kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) dalam pengelolaan pendidikan, sedangkan kajian

lingkungan eksternal bertujuan untuk mengungkap peluang (opportunities) dan tantangan (threat).

Tahap perencanaan dimulai dengan visi dan misi. Visi (vision) merupakan gambaran (wawasan) tentang keadaan yang diinginkan di masa depan. Sedangkan misi (mission) ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan penugasan (yang merupakan tuntutan tugas diluar dan keinginan dari dalam) yang berkaitan dengan masa depan dan situasi yang dihadapi saat ini.

Perumusan strategi Yang perlu diperhatikan oleh sekolah di dalam organisasi yaitu:

- a. Penetapan visi dan misi sekolah. Setiap sekolah tentu harus mempunyai visi dan misi untuk memberikan gambaran tentang tujuan dari organisasi dan juga merupakan langkah pertama dalam perumusan strategi.
- b. Melakukan audit eksternal Tujuan audit eksternal (external audit) adalah untuk mengembangkan sebuah daftar terbatas dari peluang yang dapat menguntungkan sebuah instansi dan ancaman yang harus dihindari (Fred R David, 2016:120).
- c. Melakukan audit internal. Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam fungsional organisasi. Kekuatan, kelemahan internal, ditambah dengan peluang/ancaman eksternal dan pernyataan misi yang jelas, memberikan landasan untuk menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan dengan tujuan untuk mendayagunakan kekuatan serta mengatasi kelemahan internal (Fred R David, 2016:176).
- d. Menetapkan tujuan jangka Panjang dengan melihat hasil-hasil yang diharapkan dari pelaksanaan strategi tertentu.

- e. Menciptakan dan mengevaluasi serta memilih strategi dalam Proses dengan tujuan mampu menciptakan dan mengevaluasi strategi-strategi alternative lainnya, selain memilih strategi yang hendak dijalankan.

2.1.5 Pengertian Sekolah Unggulan

Sekolah yang unggul merupakan suatu pendidikan yang memiliki standar akademik yang tinggi untuk semua mata pelajaran yang diukur dari kemampuan para siswanya mencapai standar yang ditentukan dengan dibuktikan hasil tes melalui prosedur yang benar (bereferensi) atau tes lainnya yang sesuai. Model sekolah unggul tidak didasarkan pada riset tetapi pada filosofi dan nilai-nilai persaingan. Hal ini ditegaskan oleh Committee of Ten tahun 1983 yang menunjukkan bahwa sekolah unggul merupakan budaya dan bagian dari Gerakan politik berlingkup negara. Sekolah unggul diadakan atas desakan (mandat) negara bagian untuk reformasi sekolah. Laporan National Commission on Excellence in Education dan beberapa mandate legislative untuk reformasi sekolah di Texas dan Florida menjadi bukti Gerakan sekolah unggul.

Filsafat sosial Sedarmayanti memberikan kerangka implisit untuk ,model-model sekolah yang unggul. Secara filosofi ,persaingan yang ketat merupakan dasar untuk melakukan proses secara alami sehingga mempermudah menaikkan peringkat sekolah dimasyarakat untuk membuat persaingan menjadi lebih sehat (adil),maka sasaran dan konsep yang esensial diperlukan dengan membakukan standar hasil belajar siswa. Program seleksi dengan prosedur yang benar akan menjalin siswa yang kalah menjadi puas karena angka -angka secara tipikal diberikan kepada publik sehingga banyak orang merasa bahwa persaingan cukup

sehat. Disinilah kepala sekolah ,guru,dan non guru memiliki kualitas yang bersaing,dapat diandalkan,dan mendapat pengakuan dari masyarakat .Sekolah unggul modelnya didasarkan secara eksklusif pada filosofi yang dianutnya.

Tujuan sekolah unggul menggambarkan standar yang harus dicapai,difokuskan pada belajar kognitif pada berbagai bidang pokok permasalahan bukan hanya kecakapan dasar. Para siswa diharapkan dapat mendemonstrasikan hasil belajarnya dan lulus dari tes standar dengan memiliki keinginan yang kuat untuk maju secara akademis dan akhirnya lulus (berhasil).

Sekolah unggul menurut Wise (1979) menggambarkan dengan jelas macam pendidikan yang diterima di sekolah dan konsep pengujian yang diundangkan tidak terlalu berlebihan. Rangkaian sekolah unggul menggambarkan jelas tentang ukuran kualitas dari semua indikator yang menggambarkan isi yang sebenarnya yaitu kualitas seperti apa yang mungkin didapat disekolah yang bersangkutan dengan manajemen dan potensi internal maupun eksternal yang ada dilingkungan sekolah tersebut.

Keunggulan menggambarkan kemampuan sekolah,khususnya kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dan para guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sehingga dapat meningkatkan citra dan nama baik serta kualitas dan harga diri sekolah.citra dan kualitas sekolah menjadi jaminan bagi masyarakat untuk dapat mengakui bahwa sekolah itu termasuk kategori unggul.

Konsep keunggulan,yaitu memberikan perspektif untuk analisis model sekolah-sekolah efektif yang unggul. keunggulan ini dapat diukur dari pencapaian

visi dan misi sekolah yang jelas dan konsisten dengan orientasi pencapaian target sebagai bagian dari peningkatan mutu sekolah dapat mengerahkan seluruh potensi sumber daya dan sumber dana yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Keunggulan suatu sekolah dapat dilakukan melalui manajemen yang dirancang mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan, baik dipandang dari output maupun out comes.

Ada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian serius oleh penyelenggara sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah dalam mewujudkan sekolah berkemampuan unggul, yaitu :

1. Konsep perbaikan mutu berkelanjutan atau tidak terputus putus
2. Efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah
3. Efisiensi keuangan dan ketepatan penggunaannya
4. Kuntabilitas manajemen dan finansial, dan
5. Profesionalisme

Aspek -aspek ini memberi gambaran bahwa sekolah harus menjaga kualitas ,baik proses manajemen maupun pelayanan belajar. Konsep perbaikan mutu berkelanjutan (Continuous quality improvement) merupakan suatu formula atau pendekatan yang dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan di sekolah. Lembaga dituntut senantiasa berhubungan dengan stakeholder dan memahami secara pasti apa yang diinginkan. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas serta hasil kerja manajemen sekolah unggul diantaranya meliputi : 1) sifat dan perilaku staf sekolah ; (2) metode / cara kerja manajemen sekolah ; (3) manajemen kepemimpinan yang didukung oleh lingkungan kerja yang tenang dan

kondusif ; (4) Sarana Prasarana sekolah serta perangkat kerja yang memadai ;(5) prosedur dan tata cara kerja yang jelas (6) Reward serta motivasi berupa pengakuan atas kesuksesan dari prestasi yang diraih.

2.1.6 Mutu Lulusan

a. Pengertian Lulusan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional yang diterbitkan oleh PT Balai Pustaka Jakarta tahun 2005, Lulusan berasal dari kata dasar “lulus yang artinya berhasil (dalam ujian). Sedangkan lulusan berarti yang sudah lulus dari ujian; tamatan: - SMU. Sedangkan menurut Barnawi dan Mohammad Arifin yang mengungkapkan tentang lulusan yang tidak hanya lulus saja dengan nilai standar, tetapi menjelaskan mengenai lulusan yang unggul, “Lulusan yang unggul adalah lulusan yang memiliki kualitas dasar dan kualitas instrumental yang baik serta memiliki kemampuan untuk bersaing dan bekerja sama. Jadi agar siswa yang lulus dikatakan lulusan yang unggul, maka siswa harus memiliki kualitas dan kemampuan yang baik agar mampu bersaing nantinya setelah lulus. Sehingga lulusan dapat dikatakan lulusan bermutu.

b. Pengertian Mutu Lulusan

Secara etimologi mutu lulusan terdiri dari dua kata yakni “mutu” dan “lulusan”. Mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya); kualitas. Konsep mutu lulusan adalah cerminan karakteristik menyeluruh dari sebuah instansi pendidikan yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi

kebutuhan yang diharapkan secara tersirat. Secara terminologi mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Diana A-basi Ibagi dalam jurnalnya menjelaskan bahwa mutu juga bisa artikan sebagai kualitas produk, layanan atau sesuatu yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadikan relatif lebih unggul dari yang lain. Edward Sallis dalam bukunya menjelaskan bahwa mutu dalam dunia pendidikan merupakan sesuatu yang dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang sukses dan yang gagal, sehingga dari sini mutu merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang harus terus dikembangkan dalam setiap institusi pendidikan yang ada.

Pendidikan dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dsb.) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.

Kata memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekadar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang lebih penting lagi peserta didik tersebut mampu belajar secara terus menerus (mampu mengembangkan dirinya).

Output sekolah adalah lulusan yang berguna bagi kehidupan, yaitu lulusan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarganya dan lingkungannya, artinya lulusan ini

juga mencakup outcome, yaitu hasil dari investasi pendidikan yang selama ini dijalani siswa untuk menjadi suatu yang berguna dan bermanfaat (benefit). Secara kasat mata, outcome pendidikan sekolah dasar dan menengah adalah siswa dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan bila ia tidak melanjutkan maka dalam kehidupannya dapat berhasil mencari nafkah dengan bekerja kepada orang lain atau mandiri, hidup layak, dapat bersosialisasi dan bermasyarakat (Aan Komariah dan Cepi Triatna, 2005:6).

c. Kriteria Mutu lulusan

Menurut Fatimah dalam menentukan kriteria mutu lulusan di ruang lingkup sekolah, perlu adanya standarisasi yang merupakan suatu perwujudan dari paham *all can be measured* yang berarti bahwa segala sesuatu yang dapat diukur. Apabila segala sesuatu dapat diukur, akan tercapainya efisiensi dan diketahuinya kualitas lulusan yang dihasilkan. Dalam konteks pendidikan nasional diperlukan standar yang perlu dicapai dalam kurun waktu tertentu demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Standar mutu lulusan dapat ditetapkan dengan melihat hal-hal sebagai berikut :

- Membandingkan dengan mutu lulusan sebelumnya (*comparation with the past*)
- Menggunakan mutu lulusan dari instansi lain (*quality of other system*)
- Merancang dan Menetapkan mutu yang diinginkan (*desired quality*)
- Mutu sesuai dengan pertimbangan profesional (*professional standars of quality*)
- Mutu demi bertahan hidup (*survival quality*)
- Mutu yang direncanakan (*planned quality*)

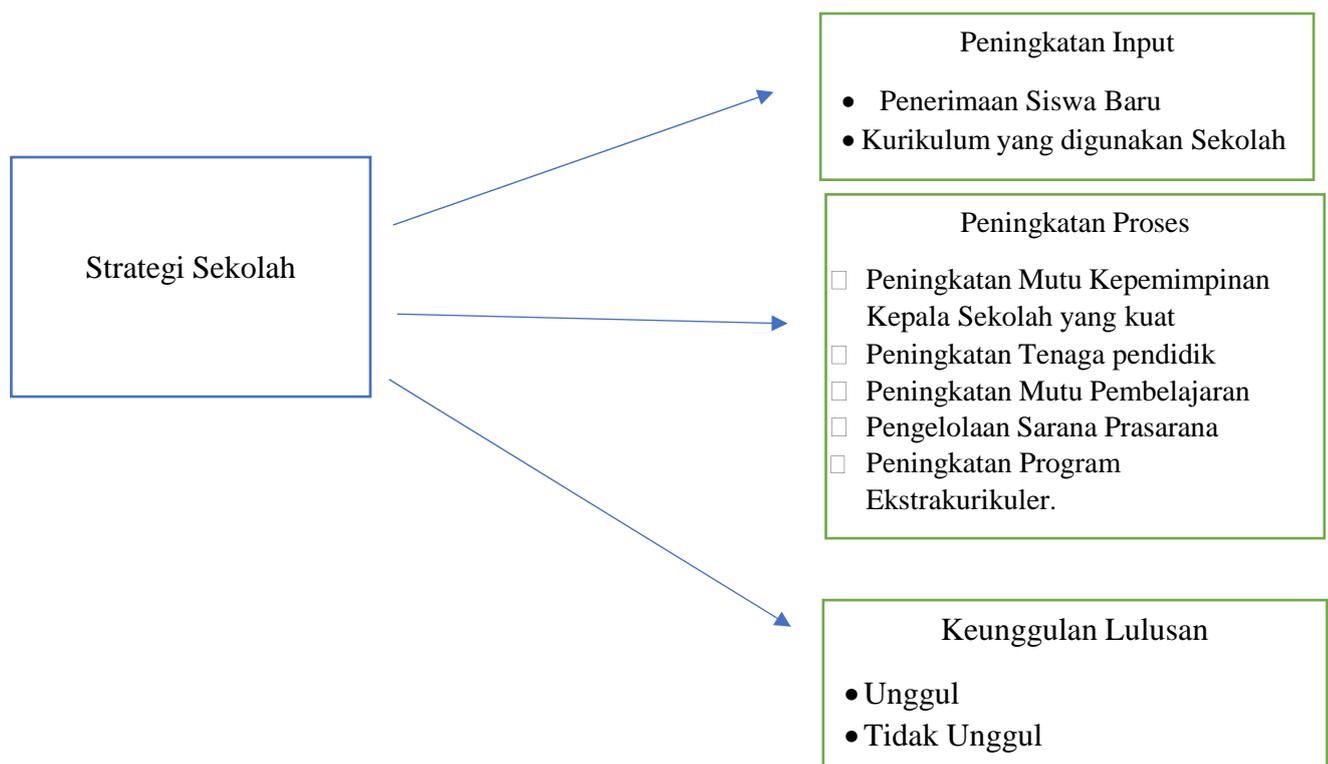
- Pengoptimal Mutu(optimal quality).

Penentuan standar mutu tersebut tentu tidak bersifat khusus, tetapi ada beberapa cara yang dapat digunakan secara bersamaan, disesuaikan dengan kemampuan lembaga pendidikan tersebut. Dalam sistem pendidikan nasional, standar yang digunakan untuk mengukur mutu lulusan yaitu dengan menggunakan ujian nasional (UN) dan ujian sekolah (US) sebagai objek elemennya. Oleh sebab itu, sebagai kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah yang dipimpinnya.

2.2 Kerangka konseptual

Kerangka konsep diperlukan guna untuk menggambarkan konsep berpikir peneliti bertujuan untuk Menyusun cara pemecahan masalah berdasarkan teori yang dikaji. Adapun kerangka konsep dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

Table 2.2 Kerangka Konseptual



2.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti adalah yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Tasbikhiyah (2022) dengan Judul Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon . Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan pengendalian strategi dalam peningkatan kompetensi lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten adalah meliputi: (1) penilaian hasil yang dicapai berdasarkan karakter peserta didik dan kompetensi peserta didik, (2) penilaian kinerja guru melalui supervisi, penilaian kinerja guru, dan workshop, (3) penilaian kinerja kepala sekolah, (4) kegiatan evaluasi dan pengendalian program yang dilakukan, dan (5) analisis evaluasi kinerja sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil yang dicapai yaitu kompetensi peserta didik yang baik yaitu karakter peserta didik yang kuat dan kompetensi peserta didik yang tinggi dalam hasil UN/US serta tingginya minat peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nidhomul Haq (2022) dengan judul Strategi Peningkatan Mutu Lulusan di MA Qudsiyyah Kudus Jawa Tengah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa di MA Qudsiyyah sudah melakukan strategi agar lulusannya yang memilih langsung bekerja dapat terserap dalam dunia kerja, yaitu dengan melakukan program wajib prakarya bagi siswa, dan memberi motivasi berupa doktrin bahwa lulusan MA Qudsiyyah bisa melakukan hal apapun dan mandiri, serta melaksanakan pembekalan kerja, berupa pelatihan entrepreneurship dan kewirausahaan dengan mengundang ahli ke sekolah, dan

melaksanakan pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja yang bekerja sama dengan balai latihan kerja dari pihak luar dengan dua kali pelaksanaan dalam waktu satu tahun. Sedangkan keterserapan lulusan MA Qudsiyyah sudah cukup baik, dengan banyaknya lulusan yang sudah terserap di dunia kerja, baik menjadi wirausahawan, maupun diterima kerja di perusahaan atau pabrik swasta, serta dengan jenis pekerjaan lain yang beragama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan suatu laporan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Lexy J. Moloeng (2019: 6) berpendapat bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Sugiono (2018: 9) berpendapat bahwa, “Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat post positivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi , wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat

hipotesis”. Pada penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi sekolah dalam meningkatkan keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan, Serdang Bedagai.

3.2. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subyek dalam penelitian adalah informan (warga sekolah) yang dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang situasi dan SMA Negeri 1 Perbaungan sebagai latar penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan bantuan orang lain (warga sekolah) merupakan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, yang nantinya menjadi akhirnya mendapat hasil penelitiannya Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu:

a. Pejabat Sekolah

Pejabat sekolah yang orang-orang yang terkait dalam kemajuan sekolah yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri Perbaungan, Wakil Kepala SMA Negeri 1 Perbaungan bagian kurikulum, kesiswaan, dan sarana dan prasarana.

b. Guru dan Tenaga kependidikan

c. Pegawai Tata Usaha

d. Peserta Didik

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah orang yang menjadi pusat perhatian dan yang menjadi sasaran penelitian. Obyek dalam penelitian ini yaitu tentang permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan strategis sekolah dalam meningkatkan keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan yakni: bagaimana manajemen

diolah dalam bentuk naskah tulisan atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, catatan-catatan dan laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi ataupun keterangan mengenai hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Data tersebut diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian atau hipotesis yang sudah disusun. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data yang sesuai dan lapangan penelitiannya yaitu SMA Negeri 1 Perbaungan dan sumber data akan diperoleh dari beberapa informan yang berada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penulis akan melakukan wawancara kepada informan /narasumber yang dianggap penting dan mengetahui hal-hal terkait dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis fenomena- fenomena yang berkaitan dengan permasalahan yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pengamatan tersebut peneliti langsung melakukan pengamatan kepada guru SMA Negeri 1 Perbaungan, dan mencari data-data yang diperlukan baik secara sistematis terhadap objek yang diteliti sebagai pendukung penelitian. Peneliti menggunakan lembar observasi, untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum tentang lingkungan sekolah, kegiatan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Perbaungan. kondisi fasilitas Pendidikan yang dimiliki sekolah, kondisi belajar siswa, serta bagaimana

tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan hal lainnya yang menjadi pendukung penelitian.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi percakapan tersebut oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan informan atau yang diwawancarai. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Wawancara ini diajukan kepada pihak-pihak yang dianggap mengetahui informasi yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan. Pihak-pihak yang terkait dengan wawancara ini yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi pendidikan, guru dan tenaga pendidik lainnya, dan juga siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara umum tentang mutu lulusan yang ada di sekolah tersebut. Peneliti menganggap bahwa kepala sekolah yang lebih paham tentang mutu dan keunggulan lulusan di sekolah yang dipimpinnya. Sementara wawancara yang dilakukan kepada para guru bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang manajemen strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dan keunggulan di sekolah tersebut. Tujuan dilakukannya wawancara dengan siswa dilakukan yaitu untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya terkait permasalahan dengan mutu lulusan siswa, serta mengklarifikasi hasil pengamatan dan wawancara dengan guru yang dilakukan di sekolah tersebut.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Wawancara

Dimensi	Indikator	Sub Indikator
Strategi Peningkatan Keunggulan Lulusan	Input	1. Penerimaan Siswa. 2. Kesiapan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam proses. 3. Kurikulum yang digunakan sekolah.
	Proses	1. Peningkatan Kepemimpinan yang lebih kuat. 2. Peningkatan Profesionalisme/ mutu guru dan tenaga kependidikan. 3. Peningkatan mutu pembelajaran. 4. Pengembangan sarana dan prasarana. 5. Peningkatan Program Ekstrakurikuler.

6. Dokumentasi

Dalam kegiatan ini peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Perbaungan, serta pengumpulan arsip-arsip yang berkaitan dengan proses pembelajaran di Sekolah dan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Perbaungan. Selain itu Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang letak sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur kurikulum, keadaan guru dan tenaga pendidikan, siswa, keadaan sarana dan prasarana, prestasi yang pernah diraih sekolah, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. bentuk instrumen penelitian tersebut dapat digunakan karena pertimbangan yang praktis tentang hasil yang dapat dicapai serta lebih valid dan realitas.

3.6. Validasi Data

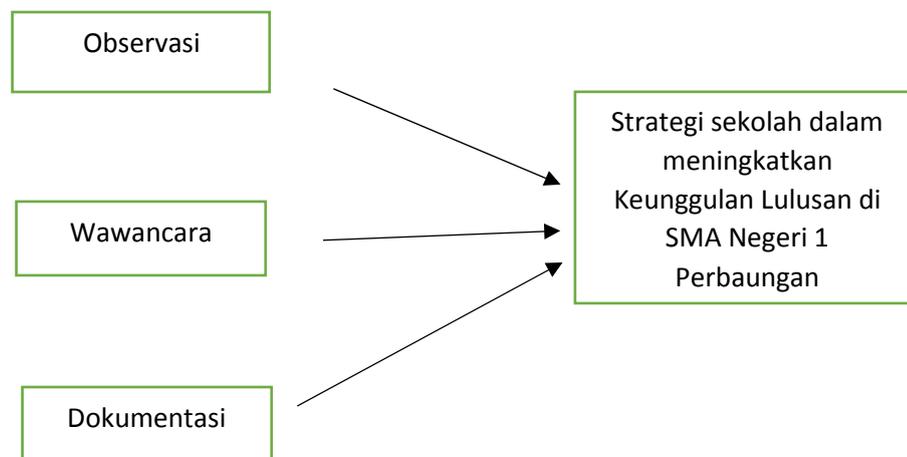
Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk menguji keabsahan (kesahihan/validitas) data penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

A. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik yang dilakuka untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal-hal yang lain di luar dari data dan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Seorang peneliti harus melalui proses Triangulasi tersebut disamping proses lainnya,karena proses triangulasi ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh sebelum kemudian disusun dalam suatu penelitian.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Sebagai contoh : sebuah data diperoleh dengan melakukan wawancara,kemudian dicek dengan melakukan observasi,atau dengan menggunakan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau sumber data yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar,bahkan mungkin semuanya benar tetapi dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda-beda.

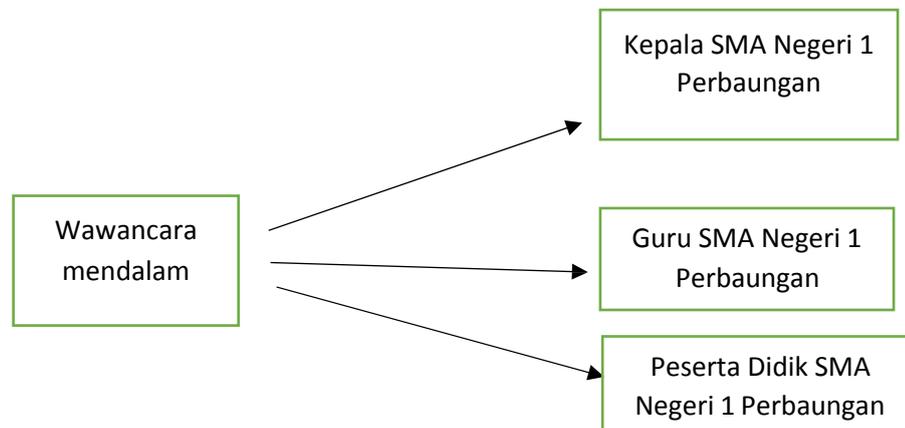


Gambar a. triangulasi teknik (pengumpulan data dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

2. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber penelitian. Sebagai contoh, apabila dilakukan pengujian kredibilitas data tentang perilaku guru, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh, dapat dilakukan melalui kepala sekolah sebagai atasan, teman guru yang bersangkutan dan kepada siswa yang diajarnya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, dan pandangan yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber data tersebut sesuai dengan analisis peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Implikasi utama yang diharapkan dari keseluruhan proses adalah penarikan kesimpulan secara signifikan dengan data yang telah dikumpulkan sehingga hasil penelitian

dapat dinyatakan sebagai sebuah karya ilmiah yang representative. Berdasarkan uraian di atas dapat pula dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar b. triangulasi sumber (pengumpulan data dengan satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data)

3.7. Unit Analisis Data

Mengingat bahwa penelitian kualitatif menggunakan logika induktif, maka konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kejadian, peristiwa, dan fenomena yang ada di lapangan. Maka dari itu, antara proses pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini menjadi satu kegiatan yang integral dan sekaligus simultan. Peneliti akan mengikuti model Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data. Data-data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:337) analisis data kualitatif terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, yaitu penggabungan dari berbagai jenis teknik pengumpulan data baik wawancara dan observasi. Semakin banyak data yang terkumpul, maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus. Pengumpulan data akan peneliti lakukan sepanjang data masih diperlukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang telah terkumpul dan mengambil data-data yang penting dan pokok serta membuang data yang tidak diperlukan supaya tidak tercampur dengan data yang pokok.

Semua data yang didapat dari wawancara dan observasi dikaitkan satu sama lain. Kemudian peneliti menganalisa dan memilah lagi data yang ada relevansinya dengan fokus penelitian untuk dijadikan lebih sederhana, demikian juga dengan data-data yang lain. Data yang telah direduksi akan dikelompokkan dan disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan dimensi permasalahan yang akan dicari jawabannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah tahap penyajian data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *chart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam bentuk *display*, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Setelah mendapatkan hasil reduksi data dari berbagai komponen permasalahan penelitian yang diangkat, maka dilakukan penyimpulan sementara untuk menggambarkan tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Perbaungan.

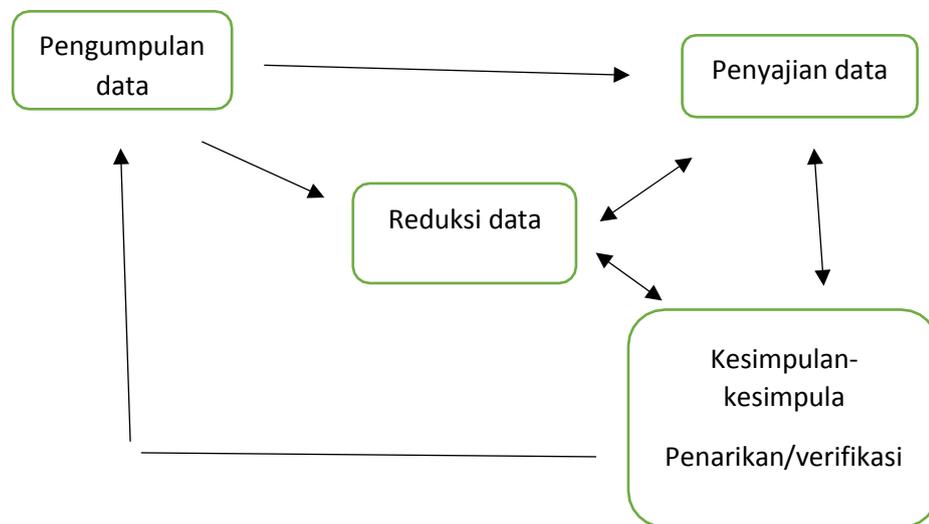
4. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing and Verifying*)

Langkah berikutnya adalah analisis data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didapat harus didukung oleh data-data yang valid, konsisten dan benar adanya, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya (*credible*). Kesimpulan yang diperoleh tersebut yaitu merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Kesimpulan juga dapat diperoleh dari temuan – temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Peneliti penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan data yang sesuai/ valid serta berkualitas dan sebagaimana adanya yang ditemukan dilapangan,

sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut memiliki kualitas yang baik dan terpercaya. Kesimpulan yang didapat, apakah kesimpulannya menjawab fokus penelitian awal atau tidak adalah merupakan hal yang biasa, karena penelitian kualitatif lebih bersifat dinamis dan tidak statis.

Secara singkat Langkah-langkah analisis data terurai dalam gambar dibawah ini



Gambar 3.7 Unit Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mencoba menganalisis tentang Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan keunggulan Lulusan Masuk Ke Pendidikan Tinggi di SMA Negeri 1 Perbaungan.

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 1 Perbaungan merupakan Sekolah Negeri yang berdiri di kecamatan Perbaungan. SMA Negeri 1 Perbaungan berdiri pada tahun 1984 dan mulai beroperasi tahun 1985 yang terletak di jalan Mayjen H.T Rizal Nurdin Kelurahan Batang terap Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada Tahun 1984 PTPN 2 Menghibahkan tanah perkebunan untuk mendirikan sekolah karena banyaknya permintaan dari tokoh masyarakat serta kebutuhan dalam memperdalam pendidikan bagi anak bangsa sehingga sekolah tersebut berdiri dan dinamai SMA Negeri 1 Perbaungan.

Pada awal berdirinya sekolah tersebut kepemimpinan dipegang oleh Drs. Jimma Purba dimulai dari tahun 1985-1991 dan ruang kelas pada saat itu masih terdiri dari tiga kelas dengan jam belajar pagi dan sore hari. Hal itu dikarenakan banyaknya siswa yang mendaftar tetapi fasilitas belum memadai sehingga dibuat suatu kesimpulan proses pembelajaran dilakukan pagi dan sore hari. Setelah Drs. Jimma Purba, kepemimpinan yang kedua dipegang oleh Drs. M. Yusuf Yacob

dimulai dari tahun 1992-1996. Kepemimpinan yang ketiga oleh Drs. Kusen Tirsat Brata (1996-2000). Kepemimpinan berikutnya yaitu Drs. Darwin (2000-2002). Drs. Sofian, M.Pd (2002-2005). Sahat Siregar, S.Pd kepemimpinan yang ke enam berikutnya dimulai dari April sampai dengan Juni 2005. Kepemimpinan berikutnya yaitu Saido Andriyanto, S.Pd (Juli s/d Desember 2005). Drs. Suhairi M.Pd. dimulai tahun 2006-2018 dan setelah itu Riadi, S.Pd.M.AP kepemimpinan dimulai 2015 hingga sekarang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada 9 Kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Perbaungan.

Seiring dengan perkembangan pendidikan, ada berbagai jenis kurikulum yang sudah diterapkan di Indonesia mulai dari kurikulum 1984 (CBSA), berlanjut dengan kurikulum 1994 yang mana kurikulum ini mengubah sistem semester menjadi catur wulan, kemudian dihadirkan suplemen kurikulum 1999, selanjutnya penerapan kurikulum 2004 (KBK) dalam kurikulum ini sistem catur wulan dikembalikan kembali menjadi sistem semester. Selanjutnya penerapan kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum ini berjalan hingga tahun pelajaran 2015/2016.

Disamping menerapkan kurikulum 2006, diberlakukan juga kurikulum 2013 guna menunggu berakhirnya masa berlaku kurikulum 2006, meskipun telah pernah memberlakukan kurikulum 2013 sebelumnya yaitu pada tahun pelajaran 2014/2015.

Dengan pergantian kurikulum dan program pendidikan tersebut maka program Pendidikan menengah juga dibagi menjadi 2 program, yaitu SMU dan SMK. tahun 1997 SMA Negeri 1 Perbaungan

pun berubah menjadi SMU Negeri 1 Perbaungan. Dengan berlakunya kurikulum 2004 sekolah pun berganti nama kembali menjadi SMA Negeri 1 Perbaungan.

Tahun ajaran 2020/2021 SMA Negeri 1 Perbaungan masih menggunakan kurikulum 2013. Pada Tahun Ajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Perbaungan terpilih dari tiga sekolah yang masuk menjadi sekolah penggerak sehingga kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut adalah kurikulum merdeka hingga sekarang dan sudah berjalan selama 2 tahun SMA Negeri 1 Perbaungan menggunakan kurikulum merdeka.

Selain itu sebagai sekolah penggerak SMA Negeri 1 Perbaungan juga adalah sekolah Anti Perundungan. dan ada sejumlah 30 siswa yang terlibat menjadi agen perubahan di sekolah tersebut. Kemudian pada tahun 2022 di bawah kepemimpinan Riadi, S.Pd.M.AP SMA Negeri 1 Perbaungan mempunyai Akreditasi "A".

2. Identitas Sekolah

Profil lengkap sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Perbaungan
2	Nomor Statistik Sekolah	10209397
3	Provinsi	Sumatera Utara
4	Kabupaten	Serdang Bedagai
5	Kecamatan	Perbaungan
6	Desa/Kelurahan	Batang Terap
7	Jalan Dan Nomor	Mayjen.H.T Rizal Nurdin

8	Kode Pos	20986
9	Telepon	
10	Faxcimile/Fax	
11.	Email	info@sman1perbaungan.sch.id
12.	Website	sman1perbaungan.sch.id
13.	Daerah	Perkotaan
14	Status Sekolah	Negeri
15	Akreditasi	A (Baik Sekali)
16	Surat Keputusan/Sk	No: Dd.030842/ Tanggal 10 April 2007
17	Penerbit Sk. Dto	Drs. Irwan Efendi Lbs. Map
18	Tahun Berdiri	Tahun 1984
19	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi dan sore hari
19	Bangunan Sekolah	Milik Pemerintah
20	Lokasi Sekolah	Perkotaan
21	Jarak Kepusat Kecamatan	2014 M
22	Jarak Ke Kabupaten	7000 M
23	Luas Tanah	
24	Luas Bagunan	

Sumber Tabel: Data dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Perbaungan

3. Visi dan Misi, Tujuan SMA Negeri 1 Perbaungan

a. Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Berjiwa Profil Pelajar Pancasila, anti Perundungan, Berdaya saing, Bermartabat dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

1. Meningkatkan pemahaman dan pembiasaan kepada peserta didik memiliki jiwa profil pelajar Pancasila.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang perundungan dan melakukan Gerakan anti perundungan.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dengan paradigma baru.
4. Membiasakan hidup bersih dan tetap menjaga protokol Kesehatan (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas) agar terhindar dari Covid -19.
5. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri dan dapat memelihara lingkungan yang asri.
6. Mengadakan kegiatan sosial yang memupuk sikap dan perilaku siswa kearah yang lebih santun, bermartabat dan berwawasan lingkungan .
7. Memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar disiplin dan tata tertib sekolah dan memberikan penghargaan (reward) bagi siswa yang berprestasi.
8. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
9. Membiasakan budaya senyum, sapa dan salam.
10. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, aman, sejuk dan indah
11. Menghasilkan alumni yang dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan mempunyai daya saing.
12. Menggiatkan Pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan berbagai macam platform pembelajaran.

13. Mengusahakan pelaksanaan pembelajaran projek profil pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang dipilih.

c. Tujuan

1. Membekali siswa penguasaan ilmu pengetahuan ,teknologi,sosial,budaya dan seni serta jiwa profil pelajar Pancasila.
2. Membekali siswa agar memiliki nilai etika,limtaq,akhlak dan budi pekerti yang baik dan bermartabat.
3. Menumbuhkembangkan pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila.
4. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas bagi guru dan tenaga kependidikan.
5. Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik di masa pandemi COVID-19.
6. Mengefektifitaskan inovasi sistem pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sesuai pembelajaran abad 21 yang berbasis data dengan menggunakan akun belajar.id dan berbagai platform pembelajaran.
7. Mengusahakan sistem pembelajaran berbasis multi media dan data\
8. Terbinanya hubungan yang serasi antara sekolah dengan Lembaga yang terkait dan masyarakat.
9. Terciptanya manajemen sekolah yang efektif dan efisien,transparan dan akuntabel untuk memantapkan sekolah Penggerak.
10. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran .

4. Program Kurikulum

SMA Negeri 1 Perbaungan mulai tahun Pelajaran 2021/2022 menggunakan dua jenis kurikulum yaitu kurikulum 2013 dikelas XII dan Implementasi kurikulum Merdeka dan Pengembangan Profile Pelajaran Pancasila di kelas X dan XII dan sudah berlangsung selama 2 tahun

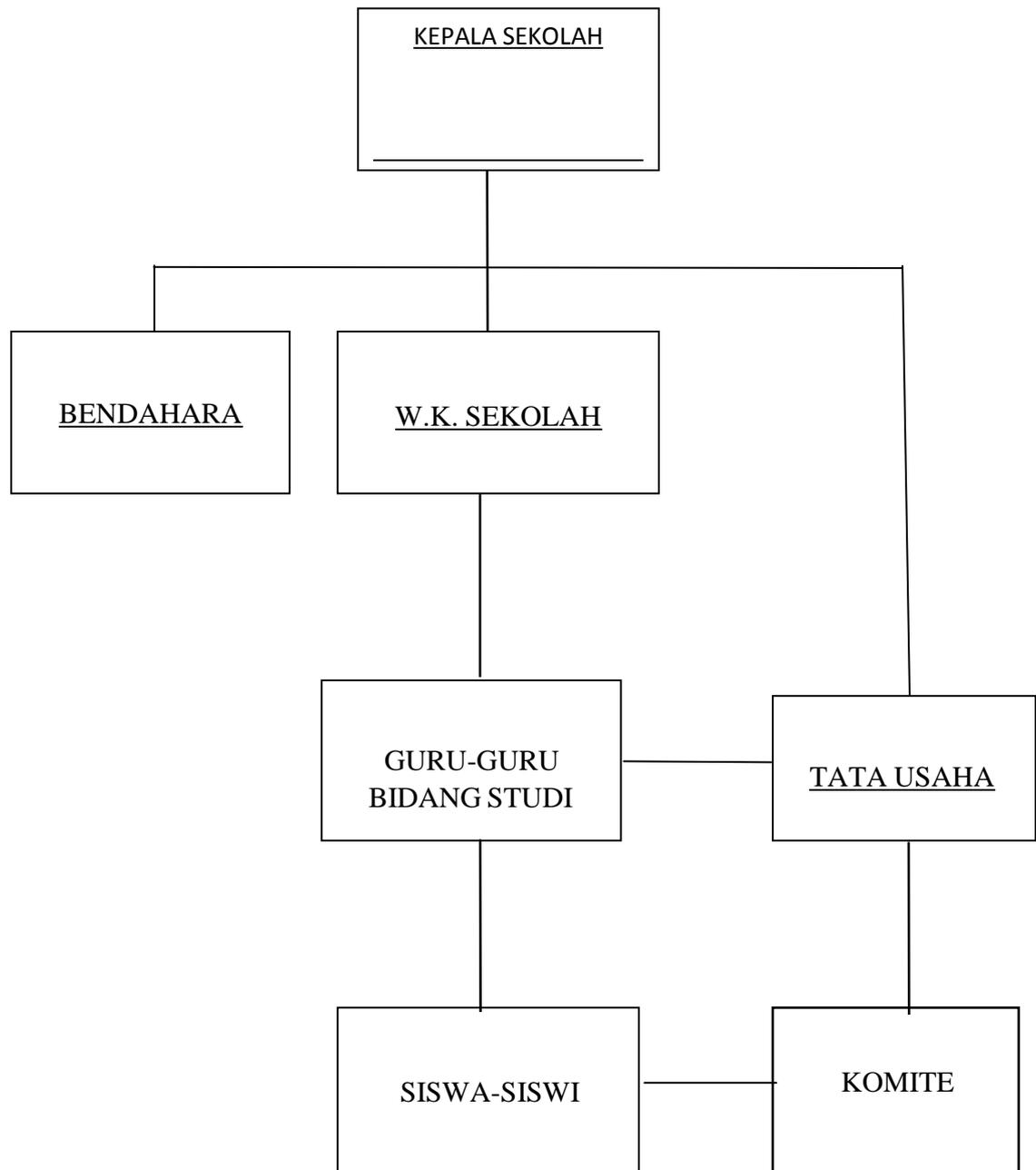
5. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam suatu lembaga atau organisasi pendidikan, baik yang dikelola oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta, keberadaan struktur sangat diperlukan. Hal ini disebabkan karena keberadaan struktur itu sendiri sangat berpengaruh terhadap kualitas lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya struktur organisasi tersebut hubungan masing-masing bagian atau personal akan menjadi lebih jelas, baik antara atasan dengan bawahan atau sesama bawahan. Hubungan yang terjalin secara harmonis ini akan menciptakan kondisi kerja yang lancar. Dengan sebagai konsekwensinya, program yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal. Struktur organisasi merupakan suatu komponen yang membawahi komponen lain, ada yang membawahi satu komponen dan ada yang membawahi lebih dari satu komponen agar supaya programnya terkoordinasi dengan baik.

Setiap sekolah pada umumnya telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, mutlak perlunya adanya suatu pengembangan program sekolah. Berbagai program yang dikembangkan tersebut harus relevan dengan visi dan misi sekolah serta sebagai bentuk penjabaran yang lebih rinci, terukur dan untuk dilaksanakan di sekolah.

Adapun struktur organisasi SMA Negeri 1 Perbaungan, dalam bagan organisasi di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



5. Keadaan Guru, Pegawai dan siswa

a. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai subyek ajar, guru memiliki peranan yang cukup signifikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki oleh seorang guru yakni fungsi moral. Dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan, fungsi moral harus senantiasa di jalankan dengan baik. Dengan demikian jelaslah bahwa menjadi guru bukanlah tugas yang mudah, tetapi beban moril karena dapat dikatakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran siswa adalah ditentukan oleh kemampuan gurunya dalam memberikan bimbingan terhadap siswanya, karena itu guru bukan semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik yang mampu memberikan pengarahan dan tuntunan terhadap siswa dalam mengajar, seperti hasilnya di SMA Negeri 1 Perbaungan, diharapkan para gurunya memiliki aktivitas dan kreatifitas yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa.

Tabel 4.1. Keadaan guru di SMA Negeri 1

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
1	Khairun Nisa,S.Pd.I. M.Pd.I	197506242006042008	Agama Islam
2	H.Alimuddin,S.Pd.I	-	Agama Islam
3	Drs.Jonner Symbolon,M.Pd.K	196410061992031007	Agama Kristen
4	Ide H.Purba,STh	196307221990032002	Agama Kristen

5	Ratna.R.Manurung,STh	196507251991032002	Agama Kristen
6	Drs. Saikum Sihotang	196807272005021001	PKN
7	Laras Kusworo,S.Pd	-	PKN
8	Supianti,S.Pd	-	PKN
9	Sunarto,S.Pd.MSi	197208181998011001	Bahasa Indonesia
10	Ida Hayani,S.S.M.Pd	197210152000032004	Bahasa Indonesia
11	Sardora Pangaribuan,S.Pd	198304232014062001	Bahasa Indonesia
12	Setya Erya Dona,S.Pd	-	Bahasa Indonesia
13	Dra. Rosingkat Sinaga	196310071995122001	Bahasa Inggris
14	Melya Prozi,S.Pd	197603152006042009	Bahasa Inggris
15	Esralina Sembiring,S.Pd	198408252010012032	Bahasa Inggris
16	Sukmawati,S.Pd	-	Bahasa Inggris
17	M.Syahlan Hasibuan.S.Pd	196411081998011001	Matematika
18	H. Ishak,S.Pd	196609112000121001	Matematika
19	Yunial Fahri,S.Pd	197703182009031007	Matematika
20	Tuti Sumiati Sipahutar,S.Pd	197702052006042014	Matematika
21	ZulniHusnita Nasution,S.Pd	-	Matematika
22	Jumiati,S.Pd	196411011988112001	Fisika
23	Ira Darmayanti,S.Pd	-	Fisika
24	Ester Hutagalung,S.Pd	196903201998012002	Ekonomi
25	Hj.Rosdelina ,S.Pd	196212311986012006	Ekonomi
26	JusraHannum,S.Pd	196309081986012001	Ekonomi

27	Silvya Wardani,S.Pd	-	Ekonomi
28	Drs.Derita Manurung,M.Si	196303061991931003	Sosiologi
29	Nurmala Sihotang,S.Pd	196403281989032003	Sosiologi
30	Serlina Natri Silaen,S.Pd	-	Sosiologi
31	Ahmad,S.Pd	196308121986011003	Sejarah
32	Marni,S.Pd	196904102009032001	Sejarah
33	Timbul Sitaurus,S.Pd	196804012005021001	Seni Musik
34	Drs. Ehaosi Zebua,	196703231994121001	Seni Rupa
35	Elyda.R. Pangaribuan,S.Pd	196807291994122001	Kimia
36	Rosna,S.Pd	197009142005022003	Kimia
37	Rusdi Tanjung,S.Pd	196402021989031009	Kimia
38	Nelly Limbong,S.Pd	196312241989032003	BK
39	Nurmala Sari,S.Pd	-	BK
40	Suwanti Dinar Nisa Wardoyo,S.Pd	-	BK
41	M.Rizki Ripai Hasibuan,S.Pd	-	BK
42	Ratna Muharramah,S.H	197003182006042004	Prakarya
43	Khairani Harahap,S.Pd	-	Prakarya
44	Marsinta Sinaga,S.Pd	196803151992032003	Biologi
45	Yulistiani Sahara,S.Pd	197507132006042007	Biologi
46	Asniwati ,M.Pd	197706142010012014	Biologi

47	Drs.Jamil	-	PJOK
48	M. Isnandar,M.Pd	-	PJOK
49	Mastri Sihombing,S.Pd	-	Bahasa Jerman
50	Marsudi,S.Kom	198109302010011015	TIK
51	Rendiarno,S.Kom	-	Tata Usaha
52	Rendi Pratama,S.Kom	-	Tata Usaha
53	Dini Anggraini,S.Kom	-	Tata Usaha
54	Nirma Pradina,S.E	-	Tata Usaha
55	Subur	196907111991031005	Tata Usaha
56	KhairaniWahidah,S.Pd.M.A	-	Tata Usaha
57	Fira Inazmi	-	Tata Usaha
58	Ruliah,S.Pd	-	Tata Usaha
59	Anita Veronika Ginting AMd	-	Perpustakaan
60	Nurul Safitri.AM.Keb	-	Kesehatan

Sumber Tabel: Data dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Perbaungan

Jumlah guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Perbaungan secara keseluruhan sebanyak 60 orang dengan rincian guru/tenaga kependidikan yang berstatus negeri berjumlah 34 Orang dan guru/tenaga kependidikan yang berstatus honorer sebanyak 16 orang . Adapun Jumlah tenaga administrasi berstatus Negeri sebanyak 1 Orang dan berstatus Honor berjumlah 8 Orang,tenaga Kesehatan 1 orang

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Perbaungan adalah 900 siswa dan seluruhnya aktif. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Keadaan Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Perbaungan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	90	184	274
2	XI	86	200	286
3	XII	100	182	282
Jumlah Total				842

6. Fasilitas Sekolah

SMA Negeri 1 Perbaungan menjadi salah satu institusi pendidikan Negeri yang memiliki predikat Sangat baik dan reputasi baik, dan terus berupaya meningkatkan kualitas dalam proses belajar dan mengajar melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah dimiliki antara lain:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi Ruang	Ket
1	Ruangan Kasek	1	Baik	
2	Ruangan Guru	1	Baik	
3	Mushollah	1	Baik	
4	Ruangan TU	2	Baik	
5	Ruang Kelas	32	Baik	

6	Ruangan Aula	1	Baik	
7	Laboratorium	1	Baik	
8	Ruangan Osis	1	Baik	
9	Ruangan Perpustakaan	1	Baik	
10	Ruang PA	1	Baik	
11	TIK	1	Baik	
12	Lapangan Volly	1	Baik	
13	Ruangan BP/BK	1	Baik	
14	Balai Kesehatan/UKS	1	Baik	
15	Ruangan. Gudang	1	Baik	
16	Tempat Cuci Tangan	10	Baik	
17	WC Guru Pria	1	Baik	
18	WC Guru Wanita	2	Baik	
19	WC Siswa	8	Baik	
20	WC Siswi	8	Baik	

Sumber: Dokumentasi bagian tata usaha SMA Negeri 1 Perbaungan

Mencermati keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Perbaungan cukuplah memadai. Sarana pendidikan adalah segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti: pemakaian ruang kelas, meja kursi, komputer dan lain-lain. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran seperti: halaman, taman sekolah, jalan menuju sekolah dan lain-lain. Sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat

menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi seluruh komponen sekolah baik itu guru, tata usaha maupun bagi peserta didik itu sendiri.

7. Prestasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Perbaungan

Prestasi peserta didik merupakan bukti hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik untuk meraih target apa yang akan dicapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan lomba atau kompetisi bergengsi yang diikuti oleh pihak sekolah dengan mendelegasikan siswanya mengikuti lomba/kompetisi tersebut, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat mencerminkan kualitas yang baik dengan prestasi-prestasi yang diraihnya. Siswa SMA Negeri 1 Perbaungan memiliki beberapa prestasi, baik dalam bidang akademik maupun kegiatan non akademik lainnya. Berikut daftar hasil prestasi siswa SMA Negeri 1 Perbaungan dari tahun 2021 dari hasil data studi dokumentasi yang didapat dari tata usaha SMA Negeri 1 Perbaungan

Tabel 4.1

Daftar Prestasi siswa SMA Negeri 1 Perbaungan tahun 2019 hingga 2022

Tahun	Prestasi Akademik	Non Akademik
2019		1. Juara I Lomba Pidato Likungan Hidup Tingkat Provinsi 2. Juara I Pidato putri tingkat Provinsi 3. Juara I Duta Jaringan anti korupsi tingkat kabupaten

		<p>4. Juara III Vocal Solo Tingkat Kabupaten</p> <p>5. Juara 1 Cipta Puisi tingkat kabupaten</p> <p>6. Juara III baca Puisi tingkat kabupaten</p> <p>7. Juara II Film Pendek Tingkat kabupaten</p> <p>8. Juara II Tari Kreasi Tingkat Kabupaten</p> <p>9. Juara II Bulu Tangkis Tunggal Putra tingkat kabupaten</p> <p>10. Juara I Pencak silat Seni putra dan putri tingkat kabupaten</p> <p>11. Juara II Pencak silat Tandingan Putri tingkat kabupaten</p> <p>12. Juara III Karate komite putri tingkat kabupaten</p> <p>13. Juara II renang gaya bebas tingkat kabupaten</p>
2021	1. Juara II Lomba KSNK Ekonomi Tingkat Kabupaten	1. Juara III Lomba Olah raga Pencak silat tingkat Provinsi

	2. Juara III Lomba KSNK Matematika Tingkat Kabupaten	2. Juara III PORKAB Tarung Putri Tingkat Kabupaten
	3. Juara II Lomba KSNK Informatika Tingkat Kabupaten	3. Juara II PORKAB Tunggal Putra Tingkat Kabupaten
	4. Juara III Lomba KSNK Informatika Tingkat Kabupaten	4. Juara I PORKAB Tunggal Putri Tingkat Kabupaten
	5. Harapan III Penulisan Esai Sejarah Tingkat Kabupaten	5. Juara I PORKAB Tarung Putri Tingkat Kabupaten
	6. Harapan II Reportase Sejarah Tingkat Kabupaten	6. Juara III PORKAB Tarung Putra Tingkat Kabupaten
2022	1. Juara III Lomba Mata Pelajaran Ekonomi Tingkat Kabupaten	1. Peserta Terbaik Kegiatan Jambore Pelajar Teladan Bangsa Tingkat nasional

4.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Perbaungan pada Selasa, 07 Pebruari 2023 peneliti mendapatkan informasi serta data mengenai strategi sekolah dalam meningkatkan keunggulan lulusan yang ada di sekolah tersebut, hal ini didapat melalui pengamatan (Observasi) yang mendalam yang dilakukan oleh peneliti dan didukung wawancara serta dokumentasi.

Paparan data dalam penelitian ini, yaitu menggambarkan data mengenai; (1) Startegi Peningkatan Input yang mencakup (a) Seleksi Penerimaan Siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan, (b) Kurikulum yang digunakan sekolah. (2)

Strategi Peningkatan Proses Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Perbaungan yaitu mencakup : (a) Peningkatan kepemimpinan Kepala Sekolah yang kuat,(b) Peningkatan Profesionalisme Guru dan tenaga pendidik,(c) Peningkatan Mutu Pembelajaran ,(d) Pengembangan Sarana Prasarana,(e) Peningkatan Program Ekstrakurikuler,(f) Program Unggulan Sekolah.

4.2.1 Strategi Peningkatan Input (Masukan) di SMA Negeri 1 Perbaungan

a. Penerimaan Siswa

Salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran adalah dengan adanya input atau masukan yang tepat, sebagai modal awal untuk melangkah dan menentukan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan. Fitrah mengatakan “Input pendidikan merupakan hal yang mutlak atau segala sesuatu yang harus ada dalam batas-batas tertentu karena input dibutuhkan untuk berlangsungnya proses”. Salah satu sasaran pokok guna menentukan berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan sebagai tolok ukur produk pendidikan adalah siswa. Oleh sebab itu, dengan adanya sistem penerimaan siswa ini, setidaknya lembaga sekolah memiliki standar dan kriteria yang digunakan untuk menyeleksi siswa diterima menjadi peserta didik dan di kelompokkan dalam rombongan belajar sesuai kriteria dan kompetensinya masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah,yang dilaksanakan hari Selasa ,07 Pebruari 2023 diketahui bahwa sistem penerimaan siswa di SMA Negeri 1 Perbaungan dibagi menjadi beberapa sistem

(1) Jalur Zonasi

Hal ini sebagaimana dengan pernyataan kepala sekolah ,bapak Riadi,S.Pd.M.AP beliau mengatakan:

“bahwa jalur zonasi ini arti diperuntukkan kepada siswa yang bertempat tinggal tidak terlalu jauh dari sekolah. Dilihat dari pengalaman yang lalu maka penerimaan peserta didik melalui jalur zonasi dibagi lagi kedalam dua kategori yaitu (a) jalur zonasi Umum yang memiliki jarak Radius ± 2 KM dari titik koordinat sekolah.(b) ada jalur zonasi khusus.yaitu desa yang lokasinya cukup jauh dari sekolah dan bisa dikatakan tidak terjangkau sehingga diadakan jalur khusus tetapi hanya 36 siswa yang diterima atau satu rombongan belajar (ROMBEL).

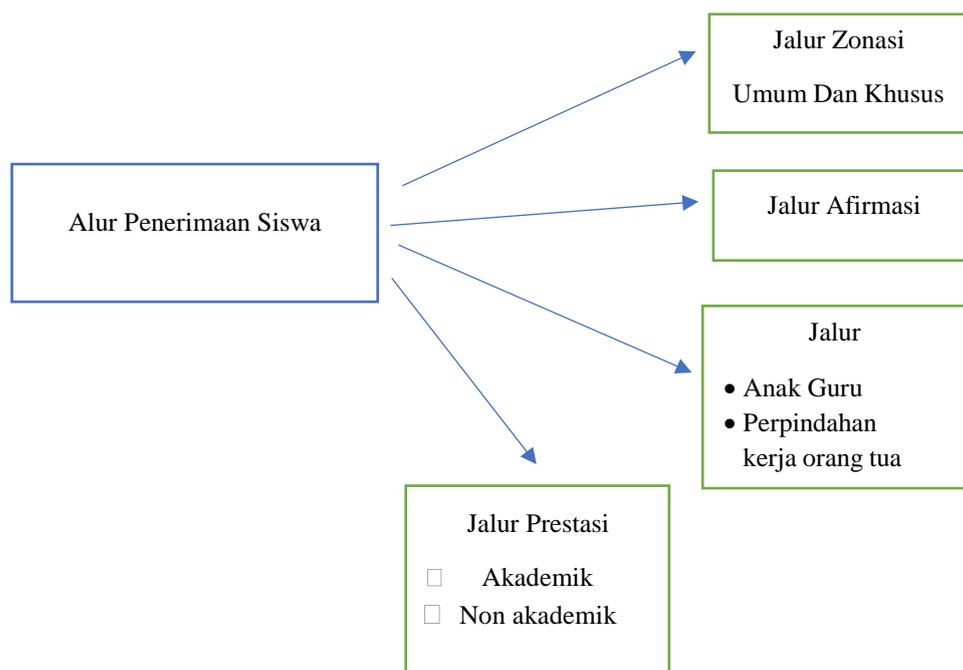
(2) Jalur Afirmasi

Jalur ini diperuntukkan kepada siswa yang tidak mampu dengan syarat harus memiliki kartu KIP dan PKH

(3) Jalur Anak Guru dan perpindahan kerja orangtua

(4) Jalur Prestasi.yang dibagi menjadi dua yaitu Prestasi akademik dan non akademik

Tabel 4.2.1 Alur Penerimaan Siswa Baru di SMA Negeri 1 Perbaungan



b. Kurikulum Yang digunakan Sekolah

Kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan, karena kurikulum yang mengatur dan mengarahkan agar tujuan pendidikan itu dapat tercapai dan tidak melenceng dari visi, misi, dan tujuan yang telah direncanakan sekolah. Menurut Cucu Suhana “bahan ajar dipilih, disusun dan disajikan kepada siswa, serta di hubungkan dengan kenyataan dan kegunaannya dalam kehidupan

SMA Negeri 1 Perbaungan sendiri menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013, dan kurikulum merdeka Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari selasa,14 Pebruari 2023 dengan wakasek bagian Kurikulum yaitu Bapak Drs.Saikum Sihotang Beliau Mengatakan bahwa untuk Tahun Ajaran 2022/2023 Kurikulum yang digunakan sekolah ada dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 untuk kelas XII dan untuk kelas X dan kelas XI digunakan kurikulum merdeka dan sudah berjalan selama 2 tahun. Hal ini senada dengan pernyataan kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan Bapak Riadi,S.Pd.M.AP dari hasil wawancara beliau Mengatakan Bahwa :

SMA Negeri 1 Perbaungan adalah salah satu SMA di Provinsi Sumatera Utara yang lolos sebagai Sekolah Penggerak dari 31 SMA Yang lolos dan sudah menjalani 2 tahun.oleh karena SMA Negeri 1 Sebagai sekolah penggerak maka kurikulum yang digunakan untuk kelas X dan Kelas XI kurikulum Merdeka sedangkan Kelas XII Menggunakan Kurikulum 2013 dan menjadi akhir penggunaan kurikulum 13 di SMA Negeri 1 Perbaungan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

4.2.2 Strategi Peningkatan Proses

Mutu pembelajaran harus selalu ditingkatkan untuk memperbaiki mutu lulusannya. Meningkatkan mutu lulusan membutuhkan beberapa strategi. Menurut Barnawi dan M. Arifin dalam buku Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik. Dalam sebuah instansi/sekolah tentu menginginkan sumber daya manusia (Pendidik) yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang unggul. Upaya untuk meningkatkan atau mencapai mutu lulusan itu tidak mudah dicapai. Dalam dunia pendidikan konsep mutu berkaitan dengan kompetensi guru, nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi, hasil belajar yang memuaskan, dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa, sumber daya yang memadai, didukung teknologi terkini, didukung oleh kepala sekolah yang kuat dan visioner, dan sangat memperhatikan peserta didik.

A. Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Kuat

“Pemimpin adalah seni, yang mana seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, karena tugas seorang pemimpin itu adalah memberikan pengaruh- pengaruh positif terhadap seluruh anggotanya. seorang pemimpin harus bisa mengatur, mengelola dan mengayomi seluruh anggotanya kearah yang lebih baik, sehingga apa yang yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut bisa tercapai secara efektif dan efisien, untuk itu sebagai kepala sekolah selalu berusaha untuk menjadi pemimpin yang benar-benar melaksanakan tanggung jawab yang diemban, berusaha menjadi yang terbaik untuk mewujudkan harapan masyarakat dengan menjadikan lulusan yang bermutu. (Riadi,Wawancara,07 Pebruari 2023)

Menurut Raihani “Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Hal ini berdasarkan pada pernyataan kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan bapak Riadi,S.Pd.M.AP beliau menyatakan bahwa;

“Kepemimpinan Kepala Sekolah yang kuat sangat perlu dengan cara membentuk tim dan guru-guru yang berkompeten dibuat surat perintah tugas untuk menambah dan meningkatkan pemahaman pembelajaran pada peserta didik,apakah dengan melalui bimbingan,tambahan pembelajaran seperti yang sudah dilakukan Bahwa sekolah menugaskan guru yang siswanya ingin mengikuti olimpiade.dengan demikian pemahaman terhadap mata pelajaran lebih tinggi sehingga nantinya mutu lulusan itu akan meningkat.

Demikian juga bahwa berdasarkan Raport pendidikan bahwa minat baca peserta didik masih rendah bahkan masih merah.sehingga sekolah membuat program tentang peningkatan mutu pembelajaran agar mutu lulusan nantinya akan lebih baik.Program yang dilaksanakan sekolah adalah :Melaksanakan Bimtek atau sejenisnya tentang bagaimana membuat soal HOTS,dengan arti guru-guru diberikan program pelatihan pembuatan soal HOTS kemudian yang berbasis literasi dan numerasi dan peserta didik juga disuguhkan soal-soal berbasis HOTS Literasi dan Numerasi. Dengan demikian maka akan sinkron dengan ujian akhir sekolah yang mana ujian sekolah itu adalah soal-soal berbasis HOTS Literasi dan Numerasi

Untuk lebih jelasnya mengenai strategi peningkatan kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan , dapat dilihat pada tabel daftar kegiatan kepala sekolah berikut ini :

Tabel 4.2.2 Data Kegiatan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterlaksanaan
1	Kegiatan Harian	1. Melakukan pemeriksaan daftar hadir guru, tenaga teknis	Terlaksana

		<p>kependidikan dan tenaga tata usaha.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengatur dan melakukan memeriksa kegiatan 7K di sekolah. 3. Memeriksa program pembelajaran guru dan persiapan guru lainnya guna menunjang proses belajar mengajar. 4. Menyelesaikan surat-surat, dupak, sertifikasi, angka kredit guru, menerima tamu, dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya. 5. Mengatasi hambatan terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar. 6. Menyelesaikan laporan-laporan dari setiap urusan : a. Kepala tata usaha dan urusan terkait b. Wakil Kepala Sekolah dan Guru terkait. 7. Melaksanakan supervisi kegiatan belajar mengajar (KBM). 	
2	Kegiatan Mingguan Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Lingkungan sekolah, kemungkinan ada yang diluar sekolah/kelas. 2. Pengerjaan a. Mengerjakan tugas administrasi Kep.Sek. 3. Melaksanakan kegiatan monitoring presensi Guru Tata usaha, dan KBM. 	Terlaksana
3	Kegiatan Bulanan Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penyelesaian kegiatan yang berhubungan dengan gaji, BOS dan BOSDA, laporan bulanan dan belanja sekolah. 2. Memeriksa daftar hadir guru, tata usaha, dan siswa. 3. Mengadakan pemeriksaan buku Kas. 4. Membuat pertanggungjawaban keuangan. 5. Melaksanakan pemeriksaan : a. Buku Kas b. Kumpulan bahan evaluasi berikut analisa c. Kumpulan program satuan 	Terlaksana

		<p>pelajaran d. Diagram pencapaian siswa e. Diagram daya serap siswa f. Program perbaikan dan pengayaan g. Buku Catatan pelaksanaan BK.</p> <p>6. Menyelesaikan masalah/kasus surat menyurat dll yang perlu selesai.</p> <p>7. Memberi peringatan bagi guru, tata usaha yang kurang menunjukkan kesetiaan .</p> <p>8. Mengadakan rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah .</p> <p>9. Memotivasi dan Mengarahkan Guru. mengadakan Pelatihan dan Seminar untuk Meningkatkan Profesionalisme dan Kompetensi Guru.</p> <p>10. Mengadakan Pelatihan dan Seminar untuk Meningkatkan Profesionalisme dan Kompetensi Guru.</p>	
2	Kegiatan Persemester Kepala Sekolah	<p>1. Menyelenggarakan perbaikan alat-alat sekolah (alat kantor), alat praktikum sekolah, dan sebagainya.</p> <p>2. Menyelenggarakan pengisian daftar Induk siswa/ buku Induk siswa.</p> <p>3. Menyelenggarakan persiapan evaluasi semester.</p> <p>4. Menyelenggarakan evalausi BP/BK, OSIS, UKS dan ekstrakurikuler.</p> <p>5. Pemberitahuan dan pemanggilan orang tua sejauh diperlukan untuk konsultasi.</p>	
3	Kegiatan Akhir Tahun Kepala Sekolah	<p>1. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan sekolah.</p> <p>2. Menyelenggarakan Ujian Sekolah / Ujian Nasional.</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyelenggarakan persiapan kenaikan kelas yang meliputi Persiapan bahan-bahan untuk rapat guru. 4. Upacara akhir tahun pelajaran, kenaikan kelas, pembagian raport, penyerahan Ijazah dan pelepasan lulusan (wisuda purna siswa). 5. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan. 6. Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang (RKAS) . 7. Menyelenggarakan penyusunan pendidikan (perbaikan pendidikan) dan pemeliharaan sekolah dan alat bantu Pendidikan. 8. Menyelenggarakan pembuatan laporan Pendidikan. 9. Memberi Motivasi, Bimbingan dan Pengarahan Bagi Siswa yang Akan Lulus. 10. Melaksanakan penerimaan siswa baru <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan formulir dan pengumuman PPDB. • Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru dan rekrutmen guru. • Penyusunan syarat penerimaan • dan pendaftaran. 	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Berdasarkan data hasil dokumentasi diatas, kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan sudah merumuskan dan melakukan kegiatan strategi untuk meningkatkan mutu lulusan, baik kegiatan harian, mingguan, semester, dan tahunan.

Upaya lain yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan mengarahkan dan mengelola sekolah, disamping itu meningkatkan kemampuan kepemimpinannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari kepala tata usaha yaitu Ibu Ruliah, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa:

“Kepemimpinan sekolah yang kuat diartikan sebagai kualitas dan hal itu sangat perlu disamping kepemimpinan guru dan tenaga pendidik lainnya. Kepemimpinan kepala sekolah di atas segalanya, dan untuk meningkatkan kepemimpinan tersebut tentang strategi cara hal ini yang menjadi masalah di sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan karena dari sekolah peningkatan kualitas itu terbatas. Kepala sekolah harus senantiasa mencari peluang bagaimana agar peningkatan kepemimpinan yang berkualitas yang baik bagi guru dan tenaga pendidik lainnya. Istem kepemimpinan kepala sekolah saat ini di SMA Negeri 1 Perbaungan saat ini baik. Kepala sekolah memiliki kualitas, tanggap terhadap hal-hal dan informasi yang baru tetapi kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Perbaungan tidak sesuai terhadap penyampaian hal-hal atau ilmu yang dimiliki dan terkadang tidak sejalan dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya dan hal ini perlu diselaraskan lagi demi kemajuan pendidikan di SMA Negeri 1 Perbaungan sehingga peningkatan keunggulan sekolah yang berkualitas bisa tercapai sesuai seperti yang diharapkan.

Adapun inovasi dan strategi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Perbaungan dalam meningkatkan mutu lulusan adalah tetap berpegang teguh dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang sudah dibuat sesuai kebijakan sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti mengadakan Latihan-latihan dan sosialisasi tentang soal-soal masuk kependidikan tinggi. Pemaparan tersebut berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan Bapak Riadi, S.Pd.M.AP :

1. Sekolah menginformasikan kepada guru-guru untuk memberikan tambahan pembelajaran sehingga nantinya lulusan Sekolah paham terhadap

pembelajaran dan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kelulusan siswa masuk pendidikan tinggi.

2. Ada sejumlah 100 peserta didik yang eligible. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Perbaungan berakreditasi A sehingga 40 % peserta didik dari kelas XII yang ada maka siswa yang eligible tersebut berkesempatan untuk ikut Jalur Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru yang disebut dengan Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Karena mutu lulusan sekolah baik maka dampak yang akan dirasakan adalah nantinya banyak siswa yang diterima diperguruan tinggi. Beliau juga menambahkan inisiatif dan inovasi sebagai kepala sekolah yaitu memerintahkan kepada guru untuk menambah materi-materi dan Latihan-latihan soal yang berkenaan dengan ujian sekolah. Memberikan sosialisasi kepada peserta didik tentang bagaimana pembelajaran yang baik, Latihan mengerjakan soal dan sosialisasi-sosialisasi tentang SNBP.

Pemaparan tersebut berbanding terbalik dari yang dipaparkan oleh , wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Drs.Saikum Sihotang juga mengungkapkan : “bahwa untuk peningkatan mutu lulusan ditahun sebelumnya sebelum pandemi memang diadakan les tambahan bagi siswa tetapi diajarkan saat ini tidak ada lagi les tambahan.melainkan sekolah menyarankan siswa untuk les diluar sekolah atau bimbingan setelah sekolah usai”.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan sudah melakukan upaya dalam meningkatkan strategi dan inovasi peningkatan mutu lulusan dan sudah sesuai dengan teori kepemimpinan kepala sekolah, diantaranya dengan cara selalu meningkatkan kemampuan dirinya dalam memimpin sekolah. memfasilitasi dan memotivasi setiap kegiatan positif tetapi kepemimpinan kepala sekolah tidak searah dengan tenaga kependidikan dan stake holder lainnya yang berada diruang lingkup sekolah . Kepemimpinan kepala sekolah dan kebijakannya sudah cukup baik untuk meningkatkan program-program sekolah akan tetapi,sebagai pemimpin harusnya menerima kritik, saran dan masukan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program-program sekolah, serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan

staf, guru sehingga terciptanya sekolah yang berkualitas karena sekolah yang berkualitas dilihat karena adanya kerja sama yang baik antara pemimpin dan stakeholder yang ada disekolah tersebut.

B. Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Guru

Guru sebagai ujung tombak pembelajaran sangat penting untuk ditingkatkan profesionalisme dan kompetensinya. Karena ilmu pengetahuan itu akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Ketika seorang pendidik sudah tidak mau belajar, maka dia sudah kurang untuk dikatakan sebagai pendidik. Sebagaimana menurut Rohiat dalam buku *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional* disebutkan “tenaga kependidikan, terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Tenaga kependidikan yang dapat meningkatkan mutu lulusan adalah tenaga kependidikan yang mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik.” Oleh karena itu, guru harus terus selalu mengembangkan dan menambahkan pengetahuan yang dia miliki untuk mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan bidang keahlian atau kualifikasi pendidikan, artinya memang sesuai dengan keahlian guru dalam kegiatan KBM.

Menurut Imam Machali dan Ara Hidayat, strategi peningkatan mutu guru diantaranya: 1.) Memberikan kesempatan yang luas kepada semua untuk meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan-pelatihan dan studi lanjut.

2.) Memberikan perlindungan hukum dan rasa aman kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan tugas.

Sebagaimana yang di paparkan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan Bapak Riadi,S.Pd.M.AP : “Untuk meningkatkan profesionalisme guru

dan tenaga kependidikan. melalui dana BOS baik itu BOS Kinerja maupun BOS Reguler kita tetap melaksanakan BIMTEK atau sejenisnya antara lain : dilaksanakannya BIMTEK pembelajaran paradigma baru, pembelajaran berbasis IT demi meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan demi meningkatkan mutu lulusan. Karena SMA Negeri 1 menggunakan kurikulum merdeka maka diadakan komite pembelajaran yang mana setiap guru yang tergabung dalam komite tersebut dibimbing melalui BIMTEK IHT, kemudian diberi pemahaman dan pemberian materi dan dibimbing langsung oleh pelatihan ahli yaitu Bapak Dr. Hironymus Ghodang, S.Pd, M.Si kemudian diikuti oleh bapak Achmad Fauzi, M.Kom sehingga guru-guru memahami dan siap melaksanakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran Guru dituntut untuk terus memperbaiki kompetensi dan mutunya guna menciptakan pembelajaran yang baik pada peserta didik, karena nantinya akan berdampak pada peserta didik dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan mutu lulusan akan meningkat dengan baik, oleh karena itu SMA Negeri 1 Perbaungan melakukan strategi untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi peserta didik dengan memfasilitasi dan mendukung penuh studi lanjut bagi para guru yang ingin melanjutkan pendidikan, mengikuti pelatihan, dan seminar (Workshop), guna dalam meningkatkan profesionalisme serta kompetensi tenaga pendidik sesuai kebutuhan serta tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi.

Senada dengan pemaparan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak Drs. Saikum Sihotang memaparkan : "kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu diadakannya BIMTEK terutama BIMTEK tentang kurikulum merdeka baik secara langsung untuk meningkatkan kompetensi kurikulum merdeka yang pada akhirnya nanti tentunya implementasi pelaksanaan proses pembelajaran dikelas sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat."

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan guru bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ibu Ida Hayani, S.S., M.Pd. "Sekolah memberi peluang bagi guru untuk mengikuti diklat, seminar, Bimtek yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan SDM bagi guru sehingga mampu mewujudkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dalam proses pembelajaran. Meskipun dari pihak sekolah sudah melakukan strategi untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik atau guru, dengan melakukan studi lanjut, sertifikasi guru, pelatihan dan seminar, tetapi ada kendala yang dialami dalam proses implementasi strategi peningkatan mutu guru, diantaranya yaitu kendala soal waktu program pelatihan atau seminar, dan adanya SDM guru yang secara usia sudah sepuh atau tua, hingga menghambat dalam proses peningkatan mutu tenaga pendidik, diantaranya

disebabkan karena memang gagap teknologi, sudah tidak usia produktif, dan karena masalah fisik yang tidak prima lagi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa strategi peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Perbaungan sudah dilakukan oleh pihak sekolah dan sudah sesuai teori yang dipaparkan oleh para ahli, dengan mengadakan program kegiatan sertifikasi guru, studi lanjut, pelatihan dan seminar, baik itu diadakan secara mandiri atau bekerja sama dengan pihak lain. Selain itu, kepala sekolah juga selalu mengawasi dan membina guru agar selalu mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan dari pelatihan, seminar dan workshop dalam kegiatan pembelajaran, agar profesionalisme dan kompetensi guru mengalami peningkatan.

C. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran harus selalu ditingkatkan untuk memperbaiki mutu lulusannya. Suryadi mengatakan, mutu pembelajaran di sekolah/ madrasah agar menjadi pembelajaran yang baik dikembangkan dengan:

- 1). Model kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada standar proses.
- 2). Melibatkan peserta didik secara aktif, demokratis, mendidik, memotivasi.
- 3). Mendorong kreativitas dan dialogis.
- 4). Tujuan agar peserta didik mencapai pola pikir dan kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan aktifitas intelektual yang berupa berpikir berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan dan memprediksi.
- 5). Pemahaman bahwa keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep , tidak terbatas pada materi yang diberikan oleh guru.

- 6). Setiap guru bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar peserta didik mampu meningkatkan rasa ingin tahunya, mencapai keberhasilan belajarnya secara konsisten, mengolah informasi menjadi pengetahuan, menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.

Meningkatkan mutu pembelajaran ini berkaitan dengan guru dan siswa, serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak Drs.Saikum Sihotang:”dalam meningkatkan mutu pembelajaran tidak terlepas dari peran guru, siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, terkadang guru sudah semangat dalam mengajar, tapi metode yang digunakan kurang tepat, atau mungkin guru tidak merencanakan dengan matang rencana pembelajaran, dengan membuat modul ajar dan sebagainya, sehingga pembelajaran tidak efektif dan menyenangkan, atau mungkin guru dan metode pembelajaran sudah bagus, tapi siswanya tidak aktif dan rajin, maka dari ketiga hal tadi harus berjalan beriringan secara sinergi”.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran ini juga harus di tunjang oleh guru dan siswa yang harus saling mendukung, oleh karena itu pihak sekolah harus mewajibkan guru untuk membuat Modul Ajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, agar metode pembelajaran yang digunakan dan cara pembelajaran bisa efektif. Selain itu dari pihak sekolah sendiri harus merencanakan dan menyusun program tahunan dan program semester, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sesuai

rencana dan terstruktur dengan rapi. sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan :

“Metode pembelajaran diserahkan kepada guru sesuai dengan metode apa yang dipilih dalam pembelajaran sehingga nantinya lulusan SMA Negeri 1 Perbaungan akan unggul artinya fleksibel sesuai situasi dan kebutuhan pembelajaran, dan tidak hanya berfokus pada satu metode. Akan tetapi guru tetap dituntut untuk memberikan semangat dan motivasi, serta menghadirkan pembelajaran yang aktif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu guru juga dituntut untuk mampu mengelola situasi dan kondisi kelas dengan manajemen kelas yang baik, dan juga mampu memahami karakteristik dan keadaan setiap peserta didik, agar pembelajaran dapat efektif dan bermutu.”

Sebagaimana menurut Bapak Drs.Ehaosi Zebua selaku guru seni rupa menyatakan sebagai berikut :

“Metode Pembelajaran tergantung oleh guru masing -masing dengan fokus terhadap siswa dan pembahasan soal-soal ujian yang sesuai dengan soal yang diujikan diseleksi penerimaan masuk perguruan tinggi terkhusus dikelas XII agar nantinya mutu lulusan menjadi lebih baik.”

Senada dengan pernyataan diatas,Ibu Ida Hayani,S.S.,M.Pd juga mengungkapkan : “Kepala Sekolah sendiri memberi kebebasan untuk memilih metode apa yang digunakan.seperti penggunaan Metode Inkuiri dimana metode inkuiri juga mencakup metode ceramah,metode diskusi,metode pengorganisasian siswa dalam berdiskusi untuk melakukan pembelajaran dikelas sehingga dapat mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diinginkan.sejalan dengan penggunaan model pembelajaran inovatif dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan juga Pembelajaran Project Based Learning sehingga keinginan siswa atau motivasi siswa serta hasil belajar siswa semakin meningkat Selain itu kegiatan yang dilakukan dikelas guna menunjang mutu lulusan yaitu melakukan KBM dikelas dengan berbagai metode diatas dan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengetahuan siswa menyelesaikan soal-soal dalam materi pembelajaran.”

Selain penekanan sekolah yang berkaitan metode pembelajaran kepada guru, pihak sekolah juga memotivasi dan mendorong peserta didik untuk selalu belajar baik dirumah maupun disekolah dan meningkatkan kemampuan

akademiknya, dengan cara selalu aktif dan kreatif, serta ikut andil dalam proses belajar mengajar disekolah, biasanya guru memberikan pengayaan, berupa tes dan tugas mencari bahan pembelajaran yang akan diajarkan dalam rangka agar siswa mampu mandiri dan tidak bergantung hanya pada materi yang diberikan oleh guru.

Sebagaimana pernyataan Hadil Hafiz Lubis kelas XI-1 :

“Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini baik sesuai dengan kurikulum merdeka yang mana pembelajaran berfokus kepada peserta didik. siswa bebas berpendapat mengeluarkan argumennya sehingga menjadikan siswa lebih berani dan mengembangkan kemampuannya yang ada dalam diri siswa sendiri. Guru selalu melakukan pembelajaran yang baik, menyenangkan. setiap guru yang masuk kedalam kelas untuk melakukan pembelajaran juga selalu memotivasi kami dan mengarahkan kami agar lebih kreatif dan lebih mengutamakan belajar agar nantinya dapat menghasilkan nilai yang baik dan masuk dengan jalur prestasi ke universitas negeri yang kami inginkan.”

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan dalam meningkatkan mutu pembelajaran sudah melakukan usaha dan upaya untuk mewujudkannya sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh ahli, yaitu dengan cara menjalin sinergi antara guru, siswa, serta media apa yang digunakan dalam pembelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran kolaborasi, artinya guru diberi kebebasan dalam menggunakan metode pembelajaran, dan tidak hanya terpaku pada satu metode pembelajaran, namun disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan pembelajaran yang paling efektif, serta guru harus mampu mengelola kelas dan memahami keadaan peserta didik dengan manajemen kelas dan manajemen peserta didik yang baik.

D. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah proses pendidikan dan pembelajaran diperlukan fasilitas pendukung dan memadai serta sesuai dengan kebutuhan Lembaga Pendidikan tersebut. Dalam bidang sarana dan prasarana program yang dirumuskan bertujuan agar sarana dan prasarana memiliki manfaat yang maksimal. Dalam sebuah organisasi pendidikan Standarisasi sarana prasarana sekolah sangat diharuskan dan diutamakan organisasi Pendidikan tersebut agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran karena salah satu dari Standar Nasional Pendidikan itu adalah mengenai sarana prasarana.

Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga sangat membantu kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Begitu juga SMA Negeri 1 Perbaungan semua warga sekolah merasa terbantu dengan adanya sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan di dalam sekolah, terutama guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan, bapak Riadi, S.Pd.M.AP dari hasil wawancara:

“Untuk menunjang mutu lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan tidak lepas dari sarana prasarana yang memadai di sekolah tersebut. Alhamdulillah sebagai sekolah pelaksana kurikulum merdeka yang didalamnya ada mata pelajaran informatika maka melalui mata pelajaran informatika ini Sekolah sudah mempunyai laboratorium komputer sehingga peserta didik bisa meningkatkan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran komputer. Pengembangan sarana dan prasarana di sekolah ini akan terus ditingkatkan dengan menambah jumlah sarana pembelajaran seperti komputer, proyektor, perbaikan ruangan, penambahan kelas-kelas baru yang sudah diusulkan sekolah dan InsyaAllah jika disetujui nantinya sekolah juga akan banyak usulan lagi seperti ruang kelas baru, laboratorium fisika, kimia, dan lab TIK yang baru juga karena laboratorium komputer yang ada adalah alihfungsi kelas menjadi lab TIK. Serta pengusulan perbaikan-perbaikan

lainnya seperti Rehabilitasi Gedung yang mana SMA Negeri 1 Perbaungan bangunan yang dibangun tahun 1984 dan juga penambahan jamban.”

Pernyataan kepala sekolah ini juga didukung oleh pernyataan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Ida Hayani,S.,M.Pd: “Sarana Prasarana sangat penting guna menunjang mutu lulusan. Sarana Prasarana disekolah kita memang sudah termasuk baik dan sudah hampir memadai seperti komputer,proyektor tetapi harus lebih ditingkatkan pihak sekolah untuk digunakan siswa agar mutu lulusan semakin meningkat terutama Sarana Prasarana Komputer karena pembelajaran atau kurikulum yang digunakan di sekolah ini harus menggunakan TIPEK yaitu Teknologi Aquality Pedagogik yang menggunakan komputer,proyektor Ketika guru melakukan KBM dikelas,sarana perpustakaan harus lebih ditingkatkan pengadaan buku-buku soal-soal ujian sekolah.”

Senada dengan pernyataan salah satu siswa SMA Negeri 1 Perbaungan Muhammad Hafiz kelas XII IPS 2 : “Saran Prasarana disekolah cukup baik dan memadai karena adanya kelengkapan komputer yang mana dalam kurikulum merdeka lebih memfokuskan penggunaan IT selain itu,laboratorium IPA dan sarana prasarana olahraga seperti lapangan basket,futsal,lapangan Voli cukup baik sehingga siswa tidak terbengkalai dalam melaksanakan praktek olahraga disekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan hasil pengamatan observasi di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Perbaungan sudah cukup baik sesuai dengan teori sarana dan prasaran sesuai yang dijelaskan oleh Rohiat, yaitu dilakukan dengan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, penghapusan, dan pengawasan. Meskipun perlu penambahan komputer dan proyektor agar pembelajaran lebih maksimal sehingga mutu lulusan lebih meningkat.

D. Peningkatan Program Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat menunjang dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik siswa, selain itu juga dapat mengatasi ketertinggalan mata pelajaran pendidikan agama dan pelajaran lainnya di sekolah. Karena dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler

keagamaan maka para peserta didik di sekolah dapat memahami tentang ajaran agama yang belum sempat di ajarkan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, dengan memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami pelajaran pendidikan agama dan juga mata pelajaran lainnya. Sebagaimana menurut Mulyono berikut ini: Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan- kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Sebagaimana yang di utarakan oleh wakasek kurikulum SMA Negeri 1 Perbaungan, Drs. Saikum Sihotang : “Untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Perbaungan kegiatan ekstrakurikuler yang terlaksana seperti OSIS, Pramuka Rohis, Pendalam Alkitab (PA) bagi siswa yang beragama Kristen tetapi untuk Ekskul pelajaran lain tidak terlaksana karena kesulitan seperti guru pembimbing tidak diperbolehkan dari guru yang berada didalam sekolah tersebut tetapi harus dari luar sekolah yang artinya kepala sekolah yang mengambil kebijakan untuk mencari guru pembimbing ekstrakurikuler dan hingga saat ini belum terlaksana dikarenakan dana yang tidak mencukupi”. Sedangkan untuk les tambahan mata pelajaran sudah tidak ada mulai sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh wakasek kurikulum hal tersebut juga diungkapkan oleh Ida Hayani, M.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beliau mengungkapkan bahwa “ Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Perbaungan dulunya ada pada masa kepemimpinan kepala sekolah Bapak Suhairi Saiman M.Pd. Ekskul seluruh mata pelajaran bahkan sampai les tambahan diberikan kepada siswa diluar jam mata pelajaran. Tidak hanya itu saja di sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan ini dulunya ada kelas unggulan sebanyak 3 kelas baik IPA maupun IPS. Hal ini dilakukan sekolah guna untuk menyaring siswa yang benar-benar punya keseriusan dan untuk melihat siswa yang mampu untuk bersaing sehingga nantinya siswa yang masuk dikelas unggulan tersebut akan lulus

dengan nilai terbaik. Tetapi mulai tahun 2019 kelas unggulan tersebut tidak ada lagi baik les tambahan dan ekstrakurikuler bidang akademik tidak ada lagi. Dan ekskul yang ada hanya non akademik.

Hal ini senada dengan pernyataan Hadil Hafiz lubis siswa kelas XI-1 yaitu : “Ekstrakurikuler yang masih diadakan sekolah yaitu Osis, Pramuka, Rohis dan PA bagi siswa yang beragama Kristen dan siswa bebas memilih atau tidak dipaksa untuk ikut pramuka dan keanggotaan OSIS”

Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan ,Muhammad Hafiz siswa kelas XII IPS 2 mengungkapkan : “Jadi pemilihan ekstrakurikuler dibebaskan kepada peserta didik. siswa tidak dipaksa untuk ikut Ekskul Pramuka dan keanggotaan OSIS.”

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan sudah melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di bidang non akademik melalui program ekstrakurikuler sesuai teori yang diungkapkan oleh Mulyono, hal ini dilaksanakan guna meningkatkan dan mengembangkan minat/keinginan, bakat, serta menggali kemampuan siswa (peserta didik) dan meningkatkan prestasi siswa di bidang non akademik. Tetapi dari bidang akademik justru mengalami penurunan yaitu ditiadakannya les tambahan akademik.

E. Program Unggulan

Program unggulan merupakan suatu program unggulan yang direncanakan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah sekolah yang unggul dan menghasilkan output yang berpendidikan. Adapun program unggulan sekolah dalam pernyataan kepala sekolah bapak Riadi, S, Pd. M. AP:

“Adapun program unggulan sekolah yang mana program unggulan tersebut yang membedakan dengan sekolah lain yaitu bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan adalah sekolah penggerak yang didalamnya ada pelaksanaan kurikulum merdeka, selain itu menjadi Sekolah anti perundungan yang mana dalam sekolah

anti perundungan mempunyai 30 orang agen perubahan sebagai duta perubahan terhadap perundungan. Sekolah menanamkan dan menumbuhkembangkan program pembiasaan yaitu menanamkan nilai akhlak mulia dan karakter seperti contoh penanaman karakter yaitu beberapa saat yang lalu ada siswa yang kehilangan hp di mushola dan Alhamdulillah Hp tersebut ditemukan seseorang dan dikembalikan kepada pemiliknya dan juga kasus HP yang tercecer di aula dan sudah Kembali ke pemiliknya artinya bahwa inilah karakter yang dibentuk di SMA Negeri 1 Perbaungan yang sudah tercipta sebagai wujud dari implementasi dari program projek penguatan profil pelajar Pancasila.”

Hal ini sesuai dengan pernyataan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak Drs.Saikum Sihotang : “Program unggulan sekolah di SMA Negeri 1 Perbaungan bisa dikatakan bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan sudah menjadi Pioner dalam penerapan kurikulum merdeka yang sudah berjalan selama 2 tahun sementara sekolah yang lain baru memulai.”

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan juga oleh ibu Ida Hayani,S.S.,M.Pd. selaku guru bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa “program unggulan sekolah di SMA Negeri 1 Perbaungan salah satunya siswa membentuk sendiri grup belajar yang dibimbing oleh guru bidang mata pelajaran masing-masing disamping sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan adalah sekolah penggerak dan implementasi kurikulum merdeka yang sudah terlaksana selama 2 tahun.”

Berdasarkan dari hasil wawancara dan hasil pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa program unggulan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Perbaungan adalah menjadi sekolah penggerak dan menjadi Pion dalam implementasi kurikulum merdeka yang mana sekolah yang lain masih memulai sementara SMA Negeri 1 Perbaungan sudah berjalan selama 2 tahun selain itu Penanaman karakter dan akhlak mulia menjadi nilai yang baik karena dengan pembelajaran dan penanaman karakter dan akhlak yang baik maka siswa akan mempunyai sifat dan dan akhlak yang mendalam kedepannya.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Strategi Peningkatan Input (Masukan) di SMA Negeri 1 Perbaungan

1. Penerimaan Siswa Baru

Dari temuan penelitian berdasarkan wawancara, observasi/pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Perbaungan, bahwa dalam penerimaan Siswa (Peserta Didik) baru di sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan sudah sesuai dengan prosedur penerimaan peserta didik baru yang sesuai dengan juknis mekanisme penerimaan siswa baru.melalui surat edaran SE Sesjen (Setjen) Kemendikbudristek Nomor 6998/A5/HK./01.04/2022.Dalam penerimaan siswa baru tersebut menerapkan 4 jalur dalam proses PPDB yaitu Jalur Zonasi dengan persentase 50%, Jalur Afirmasi 15%, Jalur Perpindahan Orangtua/wali 5% dan Jalur Prestasi 30% dan hal ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019.

Kebijakan sistem zonasi yang diperuntukan bagi anak yang kurang mampu secara ekonomi maupun secara akademik mendapatkan akses untuk menempuh pendidikan di sekolah yang selama ini diperebutkan oleh peserta didik yang memiliki tempat tinggal jauh dari sekolah. Hal seperti ini, dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat mendaftarkan diri di sekolah yang terdekat dengan domisilinya atau alamat yang tertera pada Kartu Keluarga. Tujuan dengan diadakannya sistem zonasi yaitu untuk mempercepat adanya pemerataan mutu pendidikan, tidak ada diskriminasi di lingkungan pendidikan, memberikan ruang bagi masyarakat setempat menggunakan fasilitas yang telah disediakan dengan mudah, hal ini karena sistem zonasi ini bisa meringankan biaya akomodasi yang dikeluarkan juga memudahkan hal pengawasan bagi peserta didik.

Sementara itu, pada kenyataannya dalam pelaksanaan sistem zonasi ini banyak problematika terjadi dikalangan masyarakat terutama pada tingkat kepuasan terhadap keberadaan kebijakan sistem zonasi. Hal ini dikarenakan banyaknya calon peserta didik gagal masuk ke sekolah yang mereka inginkan, serta tidak bisa memilih bersekolah di tempat yang favorit atau unggulan dengan fasilitas sekolah yang memadai. dengan adanya penerapan sistem zonasi menjadikan peserta didik merasa tidak memiliki tantangan dalam belajar karena sudah merasa cukup dengan apa yang didapat, dan motivasi belajar juga dapat hilang karena peserta didik tidak mendapatkan sekolah yang diinginkan sehingga semangat dalam menempuh pendidikan tidak maksimal.

Selain dari pendaftaran online yang bermasalah karena jaringan yang kurang memadai, dalam sistem penerimaan ini juga harus memperhatikan siswa yang berdomisili di daerah terpencil yang tidak termasuk dalam zonasi sekolah yang diinginkan sehingga siswa yang ingin mendaftar di sekolah negeri yang terbaik di daerah tersebut harapannya pupus karena daerahnya tidak termasuk dalam zonasi tersebut sehingga mau atau tidak mau mereka harus melanjutkan sekolah ke sekolah swasta yang dan membayar uang sekolah, sementara siswa yang berdomisili dari pendalaman tersebut mayoritas mempunyai tingkat ekonomi yang rendah.

Dalam hal ini pemerintah perlu mengkaji ulang sistem penerimaan tersebut. Apabila pemerintah bisa meninjau kembali sistem penerimaan siswa baru tersebut yaitu dengan cara menyerahkan sepenuhnya kepada setiap sekolah masing-masing bagaimana penerapan sistem penerimaan siswa baru yang akan diterapkan sekolah tersebut, maka kemungkinan besar hasilnya akan berubah. Anak- anak yang

berdomisili didaerah terpencil dengan ekonomi yang cukup rendah tersebut akan mempunyai kesempatan untuk bersekolah di sekolah negeri yang terbaik, selain itu sekolah juga bisa menerapkan sistem penerimaan dengan cara melaksanakan ujian sekolah sehingga sekolah bisa melihat hasil pengetahuan siswa tersebut. Apabila hal ini dapat dilaksanakan maka hasilnya akan berubah. Akan ada persaingan dalam pembelajaran dan sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu lulusan yang baik dari sekolah tersebut.

Agar mutu input di SMA Negeri 1 Perbaungan lebih baik, meskipun sistematika penerimaan siswa baru sudah ditetapkan pemerintah tetapi sekolah juga harus mempunyai strategi sendiri untuk meningkatkan mutu input yaitu dengan mengadakan seleksi ujian agar sekolah mengetahui siswa yang mampu secara akademik dengan siswa yang tidak mampu. Dengan mengadakan ujian penyaringan tersebut siswa yang mampu secara akademik ditempatkan di kelas yang berbeda dengan siswa yang kurang mampu. Hal ini dilakukan bukan untuk membedakan siswa tetapi agar sekolah bisa menilai kemampuan peserta didik dan mencari strategi yang baik dalam pembelajaran agar siswa yang kurang mampu dari segi akademik bisa diadakan tindak lanjut dalam pembelajaran. Sementara siswa yang mampu secara akademik akan lebih mudah diarahkan dalam pembelajaran.

2 Kurikulum yang digunakan sekolah

Dari temuan penelitian berdasarkan wawancara ,pengamatan/ observasi bahwa Pada tahun 2021 hingga saat ini SMA Negeri 1 Perbaungan menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas XII dan kurikulum merdeka Kelas X dan XI (wawancara,selasa 14 Pebruari 2023). Hal ini sesuai dengan Penetapan kebijakan implemementasi kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023 yang dikukuhkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Selain itu SMA Negeri 1 Perbaungan adalah Pioner Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan sekolah penggerak tersebut adalah salah satu program pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. dan hal ini sudah berlangsung selama 2 tahun. Peneliti melihat bahwa penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan di SMA Negeri 1 Perbaungan sangat bermanfaat karena setiap pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dan siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, mampu mencipta dan berkarya, paham teknologi dan lebih kreatif. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amiruddin (2018:31) tentang pengertian Kurikulum adalah komponen yang harus ada. Didalam sebuah kurikulum, bahwa Tujuan pengembangan kurikulum sangat erat kaitannya dengan arah serta sasaran yang harus dicapai oleh setiap instansi pendidikan, merencanakan model-model kurikulum yang dapat digunakan untuk membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam merancang sistem pembelajaran, mengontrol, menyesuaikan dan menentukan batas-batas dan peningkatan kualitas pembelajaran.

4.3.2. Strategi Peningkatan Proses dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

1. Peningkatan kepemimpinan kepala sekolah yang kuat

Dari temuan penelitian yang dilakukan berdasarkan wawancara, observasi / Pengamatan serta dokumentasi bahwa kepala sekolah sudah berupaya dalam meningkatkan strategi dan inovasi peningkatan mutu lulusan dengan cara selalu meningkatkan kemampuan dirinya dalam memimpin sekolah, memfasilitasi dan memotivasi setiap kegiatan positif. Hal ini sesuai dengan teori kepemimpinan Menurut Hidayat dan Wijaya (2017:267-268) Kepemimpinan dalam bahasa Inggris disebut leadership yang berarti *being a leader power of leading: the qualities of leader*. Yang berarti kekuatan atau kualitas seseorang dalam memimpin dan

mengarahkan apa yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Indonesia pemimpin disebut penghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntun, raja, tua-tua dan sebagainya. (Kata pemimpin mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dan berjalan di depan). Lebih lanjut menurut Robbin (1998), kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan.

Sefullah (2012:139) Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya. Manajemen merupakan seni dan ilmu untuk mengatur agar orang-orang mau bertindak. Dengan demikian baik manajemen maupun kepemimpinan, keduanya mendorong orang mau bertindak. Selain itu ada juga ahli yang mengatakan bahwa ilmu manajemen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang melaksanakan tanggung jawabnya, dengan sebaik-baiknya melalui kerja sama dengan orang lain. Penguasaan teori pengetahuan tentang kepemimpinan tentu saja merupakan sumbangan besar bagi para kepala sekolah.

Upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang efektif antara lain Yaitu :

a. Diri Sendiri / Kepala Sekolah

- Memiliki kepemimpinan yang kuat untuk melaksanakan program-program sekolah.
- Menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat secara baik.
- Memiliki kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan
- Memiliki kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada para bawahan agar melaksanakan tugas masing masing.

- Mampu mengerahkan dan memberikan dorongan serta berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan.
- Mampu mengembangkan staf, kurikulum dan pelaksanaan pendidikan.

b. Pengawas

- Membekali kepala sekolah dengan wawasan tentang kepemimpinan yang efektif.
- Kepala sekolah perlu diperdayakan untuk meningkatkan kemampuan fungsional.
- Memberikan pembekalan pengetahuan seperti pendekatan psikologi, pendekatan situasi, dan pendekatan perilaku.
- Memberikan pembinaan tentang peningkatan kompetensi kepala sekolah Mengacu pada semua penjelasan diatas untuk meningkatkan keefektifan kepala sekolah, keseluruhan uraian kriteria persyaratan kepala sekolah diatas bersifat menentukan satu sikap mental, dan menekankan banyak hal yang oleh kepala sekolah mesti dan sebaiknya, serta wajib dikerjakan. Lima level Kepemimpinan Menurut John C. Maxwell.

Level 1 : (Posisi) Pada level ini otoritas tidak ada hubungannya dengan job description. Berikut ini adalah hal – hal yang harus dilakukan agar bisa menempati level yang lebih baik dalam kepemimpinan :

- Pelajarilah dan pahami job description anda dengan baik
- Pelajari dan pahami asal usul dari organisasi yang anda pimpin
- Berusahalah menjalin hubungan yang baik dengan para anggota (jadilah bagian dari tim).

- Laksanakanlah pekerjaan anda dengan konsisten dan seksama.
- Bekerjalah lebih dari yang anda harapkan.
- Berusahalah menciptakan ide –ide yang kreatif dalam rangka menciptakan perubahan yang lebih baik.

Level 2 : (Hubungan dengan orang lain) Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus diambil sebelum anda mencapai level yang lebih tinggi.

- Peliharalah rasa dicintai dari anggota organisasi anda.
- Bentuklah orang – orang yang senantiasa bekerjasama dengan anda menjadi lebih sukses.
- Perhatikanlah orang disekitar anda.
- Tanamkanlah rasa cinta kepada orang– orang lebih dari sekedar menjalankan prosedur.
- Lakukanlah prinsip win – win solusion atau sama sekali jangan melakukannya.
- Sertakanlah orang lain dalam perjalanan pekerjaan anda.
- Berusahalah berlaku bijaksana terhadap orang yang sulit diajak kerja sama.

Level 3 : (Produk / hasil) Pada level ini anggota organisasi menghormati dan mentaati anda karena kesuksesan dirasakan oleh semua anggota organisasi dan segala permasalahan dapat dipecahkan dalam waktu yang singkat dan dengan usaha yang tepat. Berikut langkah – langkah yang harus dilakukan sebelum melangkah ke level berikutnya :

- Berinisiatif dan bertanggung jawab atas kemajuan organisasi.
- Menciptakan gagasan dimi kemajuan organisasi.
- Mengkomunikasikan strategi dan visi dari organisasi.

- Menjadi agen perubahan.
- Membuat suatu keputusan sulit yang akan mengantar kearah perbedaan yang lebih baik.

Level 4 : (Peningkatan Kesejahteraan anggota organisasi) Pada level ini komitmen kepemimpinan anda terhadap organisasi menyebabkan kemajuan yang luar biasa terhadap organisasi dan anggotanya. Berikut beberapa karakteristik yang harus dilakukan untuk mencapai level yang lebih tinggi :

- Menyadari akan pentingnya orang – orang di sekitar anda sebagai suatu asset yang sangat berharga.
- Jadikan anda sebagai model panutan bagi orang di sekitar anda
- Tunjukkanlah kunci kesuksesan anda sebagai leader kepada mereka - Berusahalah untuk menarik perhatian orang – orang sukses disekitar anda dengan prestasi yang anda peroleh.
- Tebarkanlah pesona kepada sekitar anda dengan kesuksesan yang anda miliki sebagai seorang leader yang berhasil Level.

5 : (Kehormatan) Pada level ini orang akan mentaati anda karena sudah mengetahui prestasi anda selama ini dan perjuangan yang sekian lama mencapai kesuksesan dengan organisasi yang di pimpinnya.

Pada dasarnya kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kebijakan untuk meningkatkan program-program sekolah akan tetapi, sebagai pemimpin harusnya sejalan dengan guru dan tenaga pendidik lainnya. Kepala sekolah juga harus siap menerima kritik dan saran serta masukan dari warga sekolah sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program-program sekolah ,mampu berkomunikasi dan bekerja

sama dengan staf ,guru sehingga terciptanya sekolah yang berkualitas karena sekolah yang berkualitas dilihat karena adanya Kerjasama yang baik antara pemimpin dan stakeholder yang ada disekolah tersebut.

2. Peningkatan profesionalisme dan peningkatan tenaga pendidik/guru

Dari temuan penelitian berdasarkan wawancara,pengamatan/ observasi yang dilakukan bahwa peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Perbaunga sudah dilakukan oleh pihak sekolah dan sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh para ahli. Menurut Amini dan Indra Prasetia Guru merupakan salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuannya, karena guru adalah pentransfer sejumlah ilmu dalam pembelajaran. Guru juga merupakan aktor utama yang yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar di sekolah. Guru sangat berperan dalam maju mundurnya pendidikan maka harus bersungguh-sungguh dan bertanggungjawab, berkualitas dan kinerja optimal Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi merupakan elemen penting yang perlu dikelola karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama pada seluruh kegiatan di organisasi, khususnya lembaga pendidikan.

Secara Sederhana Sumber Daya Manusia Terdiri Dari Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.Tetapi Dalam Konteks Yang Lebih Luas Sdm Pendidikan Tidak Hanya Guru, Pustakawan, Laboran, Tata Usaha, Tetapi Juga Pengurus Yayasan Dan Juga Staf Pemerintah Yang Mengelola Pendidikan. Untuk Lebih Jelas, Maka Gambar Di Bawah Ini Akan Memperjelas Bagaimana Kaitan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Dan

Pembelajaran Di Sekolah(Sri Nurabdiah Pratiwi,(2020 : 109-114)

Dalam proses pendidikan (belajar-mengajar), pendidik/guru memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Tugas dan peran pendidik/guru yang utama terletak pada aspek pembelajaran. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya. Dengan kata lain, kompetensi guru perlu diperhatikan dalam peningkatan mutu lulusan, karena guru merupakan “tangan pertama” yang berinteraksi dengan siswa di kelas. Sedangkan tenaga kependidikan (non guru) merupakan staf atau pegawai yang membantu dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, seperti tenaga administrasi, staf perpustakaan, dan/atau staf laboratorium.

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada SMA Negeri 1 Perbaungan dilakukan dengan mengadakan seminar atau *workshop* kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka yang disebut dengan IHT, (MGMP) Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Selain itu tenaga pendidik (guru) yang berada di ruang lingkup SMA N 1 Perbaungan diberikan waktu serta kesempatan untuk mengikuti seleksi guru berprestasi selain itu guru juga diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 agar kompetensi tenaga pendidik semakin meningkat. Program tersebut juga merupakan bentuk dukungan /*reward* yang diberikan sekolah dan pemerintah, selain untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya (guru) tersebut, juga untuk memberikan motivasi kepada seluruh sumber daya manusia (guru) guna untuk meningkatkan kinerjanya.

Dengan mengikuti seleksi guru berprestasi ditambah guru melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi tentu akan memperluas kesempatan guru dalam peningkatan jenjang karirnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kebijakan peningkatan mutu yang diterapkan sekolah.

Menurut Muhaimin, ada kaitan yang erat antara profesionalisme dan mutu produk kerja seseorang. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam meningkatkan profesionalisme akan dapat dirasakan masyarakat melalui profil para lulusannya. Selama masyarakat mengeluh tentang mutu hasil pendidikan, maka guru mempunyai kewajiban sosial untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sebagai wujud profesionalisme dan etos kerjanya. Dapat dikatakan, pemberian kesempatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah organisasi berasal dari pemimpin. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya salah satunya ditentukan dalam keberhasilan mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang dimilikinya.

3. Peningkatan mutu pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, pengamatan /observasi bahwa dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Perbaungan sudah melakukan usaha dan upaya untuk mewujudkan mutu sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh para ahli yaitu dengan cara menjalin sinergi antara guru, siswa dan pembelajaran yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Amiruddin, dkk Mutu merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penilaian. Mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) dan kualitas. Istilah mutu

dipahami secara beragam oleh berbagai pihak. Selanjutnya Padmomartono (2014:160) Bicara mengenai mutu pendidikan, minimal ada empat pandangan yang berkembang untuk memaknainya, yaitu: 1) Mutu pendidikan dipandang berdasarkan kemampuan peserta didik setelah mempelajari suatu materi pelajaran. 2) Mutu pendidikan dipandang dari produktivitas keluarannya, yaitu pekerjaan yang diperoleh, tingkat gaji dan status. 3) Mutu pendidikan dipandang berdasarkan kriteria sosial yang lebih luas. 4) Mutu pendidikan ditinjau dari komponen pendidikan yang bermutu seperti keadaan guru yang memiliki kualifikasi akademik, sarana prasarana dan manajemen pendidikan yang baik. Secara substantif, mutu pendidikan diterjemahkan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk atau output, jasa/pelayanan, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Ki Hajar Dewantara menyatakan pembelajaran (*onderwijs*) itu tidak lain dan tidak bukan ialah salah satu bagian dari pendidikan. Pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik (Jones dalam Majid, 2005:16). Amiruddin dalam buku *Perencanaan Pembelajaran* “Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar serta bagaimana siswa belajar.

Metode pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Perbaungan yaitu metode kolaborasi artinya guru diberi kebebasan dalam menggunakan metode pembelajaran dan tidak hanya terpaku pada satu metode pembelajaran namun

disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan pembelajaran yang paling aktif. Guru juga mampu mengelola kelas ,memahami keadaan dan kebutuhan peserta didik.

Selain itu didalam proses pembelajaran SMA Negeri 1 Perbaungan sudah melaksanakan pembelajaran digital sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka yang menuntut pembelajaran berbasis digital sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih tertantang dan lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam peningkatan mutu pembelajaran SMAN 1 Perbaungan lebih mengarah pada hubungan kemasyarakat dan budaya lokal maupun nasional. Visi, misi, dan tujuan sekolah yang dirumuskan berfokus pada pengembangan peserta didik dan kegiatan pembelajaran.

a. Perencanaan Kebijakan baik Pedoman Pelaksanaan Program Kegiatan serta Komitmen terhadap peningkatan mutu dan standar pelayanan yang diberikan SMAN 1 Perbaungan dapat dilihat melalui kebijakan mutu pendidikan sekolah, strategi pelayanan yang diberikan sekolah sesuai dengan motto dari sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan itu sendiri. Kebijakan mutu pendidikan merupakan cara yang dilakukan sekolah SMA N 1 Perbaungan dalam menyampaikan mutu sekolah. Standar pelayanan yang diberikan serta motto dari sekolah itu sendiri dirumuskan sebagai pedoman dalam memberikan serta meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan untuk mendukung program kegiatan yang dilakukan sekolah. Adanya kebijakan peningkatan mutu dan standar pelayanan yang berlaku dan yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Perbaungan berdampak pada budaya kerja pada organisasi pendidikan tersebut.

Untuk meningkatkan kualitas mutu dalam sebuah organisasi pendidikan tentunya harus diikuti dengan peningkatan pelayanan dalam pendidikan itu sendiri. Komitmen organisasi pendidikan dalam meningkatkan keunggulan lulusannya dimulai dari peningkatan mutu pelayanan bagi masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaan dan penerapan strategi sekolah tidak lepas dari memperhatikan kebijakan mutu pendidikan dan standar pelayanan yang berlaku. Tetapi di SMAN 1 Perbaungan, hal tersebut belum dirumuskan dan dilaksanakan. Padahal dari ketiga hal tersebut dapat memberikan informasi tentang peningkatan pelayanan sekolah kepada para masyarakat serta menjadi pedoman dalam melaksanakan setiap program atau kegiatan yang akan berjalan.

b. Kontrol yang dilakukan dalam sebuah organisasi Pendidikan pada umumnya bersifat menyeluruh dan berkala, tetapi di SMAN 1 Perbaungan kontrol yang dilakukan lebih berfokus pada proses pembelajaran dan kegiatan kesiswaan. salah satu cara yang dilakukan yaitu mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan Teknik/metode supervise seperti melakukan pengawasan/supervisi pada proses pembelajaran yang dilakukan guru, selain itu melakukan pengawasan pada sektor-sektor yang mendukung jalannya proses pendidikan, seperti pengawasan pada bidang administrasi, perpustakaan, dan laboratorium. Hal ini dilakukan di SMA Negeri 1 Perbaungan agar semua proses kegiatan yang berlangsung memberikan pengaruh yang positif pada proses belajar mengajar sehingga kualitas siswa semakin meningkat. Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan supervisi tersebut setiap semester atau sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun secara berkala. Kepala sekolah juga mewajibkan guru dan tenaga Pendidikan bahkan siswa untuk menyusun laporan dalam setiap diadakannya kegiatan.

sehingga hal tersebut mempermudah kepala sekolah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dengan segera apabila ditemukan kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala SMAN 1 Perbaungan lebih berfokus pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan kesiswaan. Supervisi kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran (RPP), kegiatan belajar mengajar, dan terakhir evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan kesiswaan yaitu seperti kegiatan ekstrakurikuler atau OSIS (wawancara dengan siswa, Selasa, 14 Februari 2023). Sementara pelaksanaan supervisi atau kontrol pada kegiatan penunjang proses kegiatan di sekolah seperti perpustakaan, administrasi atau tata usaha, laboratorium tidak dilakukan langsung oleh kepala sekolah tetapi masih dilakukan oleh koordinator atau penanggungjawab bidang tersebut.

Dalam setiap akhir tahun pelajaran, kepala sekolah mengadakan rapat evaluasi guna mengevaluasi seluruh program atau kegiatan yang telah dilaksanakan dengan meminta hasil laporan dari setiap koordinator atau penanggung jawab. Hal tersebut sebenarnya kurang efektif karena apabila ada kendala atau permasalahan yang sulit dihadapi oleh setiap koordinator atau penanggungjawab pada pelaksanaan program atau kegiatan tersebut maka penyelesaiannya akan sulit dilakukan oleh kepala sekolah. Jika permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program atau kegiatan sulit diketahui, maka penyelesaian atau solusi yang dilakukan akan mengalami keterlambatan. Sehingga dapat mengakibatkan kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan sekolah.

c. Pemberian *Penghargaan (reward)* dan *Punishment*.

Pemberian *penghargaan* dilakukan tidak hanya sebagai bentuk imbalan atas pencapaian prestasi selain itu juga sebagai bentuk motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi-prestasi yang telah diperoleh. SMA Negeri 1 Perbaungan memberikan *reward/penghargaan* kepada siswa yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik juga kepada guru yang memiliki kinerja yang baik dan telah memenuhi kriteria sebagai gelar guru berprestasi yang didapatkan guru tersebut melalui program pengiriman guru berprestasi pada tingkat daerah maupun propinsi. Pemberian *penghargaan* juga diberikan kepada guru dengan cara memberikan dukungan kepada guru tersebut untuk melanjutkan pendidikan S2 yang diberikan oleh pemerintah melalui beasiswa maupun yang dibiayai sendiri. Sedangkan *reward* yang diberikan kepada guru dengan kinerja yang baik yaitu Kepala Sekolah memberikan bentuk penghargaan berupa pengusulan satya lencana dan guru berdedikasi tinggi.

Dalam meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri 1 Perbaungan, kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam penataran, *workshop* atau seminar, meskipun dalam pelaksanaannya semua guru yang mengikuti kegiatan tersebut tidak dalam waktu yang bersamaan.

Sedangkan *punishment* hanya diberikan kepada siswa dengan cara memberikan poin pada setiap pelanggaran yang dilakukan siswa tersebut dengan mengakumulasikan poin pelanggaran yang telah dikumpulkan yaitu mulai dari pemberian tugas tambahan, dilarang mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, memanggil orang tua/wali siswa ke sekolah, hingga dikeluarkan dari sekolah apabila melakukan kesalahan yang fatal. *Punishment* tersebut dilakukan secara bertahap dari mulai memberikan pembinaan sebelum

pada akhirnya memutuskan untuk mengeluarkan siswa dari sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan. *reward* juga diberikan kepada siswa yang berprestasi dalam bentuk pemberian beasiswa dan uang saku.

4. Pengembangan Sarana Prasarana

Dari temuan penelitian berdasarkan wawancara, observasi/ pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Perbaungan sudah cukup lengkap dan baik sehingga sangat membantu kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Manajemen sarana prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam PBM (Mulyono, 2009, hlm.184). menurut rohiat (2012, hlm.26) manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Program dalam bidang sarana dan prasarana dirumuskan agar sarana dan prasarana memiliki nilai guna yang maksimal. Standarisasi sarana dan prasarana sekolah sangat diharuskan dalam suatu organisasi pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran karena menjadi salah satu dari Standar Nasional Pendidikan.

SMAN 1 Perbaungan melakukan pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana disesuaikan dengan program atau kegiatan pada masing-masing sekolah. Pendataan dan pengajuan sarana prasarana sekolah serta pemeliharaan sarana prasarana menjadi kegiatan rutin dalam program kerja bidang sarana dan prasarana SMAN 1 Perbaungan.

Dari segi fasilitas yang ada, SMAN 1 Perbaungan memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap. Pengembangan pada bidang sarana dan prasarana sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan disesuaikan dengan program unggulan sekolah dan sumber daya pendidik yang dimiliki sekolah.

Berdasarkan program unggulan yang dimiliki SMAN 1 Perbaungan, yang menjadi fokus pada sekolah tersebut adalah pengembangan pada sarana prasarana seperti : laboratorium, perpustakaan, dan pemeliharaan serta kebersihan lingkungan. Selain itu pengembangan dalam program sarana dan prasarana juga dilakukan seperti: pembangunan aula, ruang TIK dan pemenuhan fasilitas penunjang pembelajaran pada setiap kelas.

SMA Negeri 1 Perbaungan terkhusus Kepala Sekolah terus berupaya dalam memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Selain untuk memberikan kelancaran dalam proses pembelajaran, juga sebagai salah satu syarat dalam sebuah organisasi pendidikan. Kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dan menjadi pertimbangan masyarakat dalam memberikan kepercayaan untuk menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut.

Sarana dan Prasarana harus dikelola dengan pengetahuan yang cukup baik agar kesalahan dalam pengelolaan dapat dihindari. Kesalahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut meliputi : pengadaan, penanggungjawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Banyak pengelola lembaga pendidikan kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa contoh kasus permasalahan seperti banyak sarana yang dibeli, tetapi bukan prioritas utama dalam suatu lembaga pendidikan. Hal yang sering terjadi dalam lembaga pendidikan yaitu mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.

Pengembangan program sarana dan prasarana yang dilakukan SMAN 1 Perbaungan, dari segi pengelolaan sekolah sudah memenuhi standar pengelolaan yang cukup baik, yaitu selain pengajuan, pengadaan, dan pendataan kebutuhan sarana dan prasarana, sekolah juga melakukan pemeliharaan.

5. Peningkatan Program Ekstrakurikuler

Dari temuan penelitian berdasarkan wawancara, observasi / pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Negeri 1 perbaungan yaitu hanya mengembangkan potensi siswa dari segi non akademik diantaranya pembinaan dalam kegiatan OSIS, mulai dari bidang olahraga, keterampilan, wawasan kebangsaan, sampai pembinaan dalam bidang agama. Kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dapat berhubungan dengan kegiatan kurikuler untuk memperluas pengetahuan atau dapat juga kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya dilingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah (Hernawan, dkk., 2008, hlm. 12.4). Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai sarana bagi para siswa untuk menyalurkan energi, kreativitas, dan pikirannya dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah. (wawancara Selasa, 07 Pebruari 2023)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Program Ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh SMAN 1 seperti Pembinaan OSIS dan ekstrakurikuler dilakukan untuk mempersiapkan siswa menjadi kader penerus bangsa dan memberikan fasilitas dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya sekaligus keterampilan-keterampilan sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan kehidupan bermasyarakat. Tetapi dari segi pengembangan ekstrakurikuler akademik sudah selama 4 tahun di SMA Negeri 1 Perbaungan tidak diadakan ekstrakurikuler akademik seharusnya, SMA Negeri 1 Perbaungan perlu mengembangkan Ekstrakurikuler dibidang akademik yang sudah pernah ada sebelumnya seperti les tambahan dalam bidang akademik. Jika ekstrakurikuler tersebut sudah pernah ada dan menghasilkan lulusan yang unggul tidak ada salahnya program tersebut diadakan kembali melihat penurunan siswa SMA Negeri 1 yang lulus perguruan tinggi negeri semakin menurun dari tahun ke tahun, jika les tambahan tersebut sempat terhenti tidak ada salahnya dimulai kembali demi peningkatan keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan. Jika program tersebut dilaksanakan maka persentase kelulusan siswa masuk perguruan tinggi negeri akan meningkat.

6. Program Unggulan

Dari temuan penelitian berdasarkan wawancara, observasi/pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan tidak memiliki program unggulan sebagaimana Menurut Zarkasyi (2016) program unggulan adalah suatu

rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi. Untuk pencapaian keunggulan tersebut, maka masukan (siswa, guru, cara pengelolaan, dan proses pembelajaran) harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan (Baedi, 2013:2).

Program unggulan yang dimiliki oleh SMAN 1 Perbaungan adalah hanya menjadi Sekolah Penggerak angkatan 1 dan menjadi Sekolah Anti Perundungan dengan melibatkan siswa sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan. Sementara Pada tahun 2019 silam SMA Negeri 1 Perbaungan membuat kelas unggulan dikelas XII baik jurusan IPA maupun IPS. Hal ini dilakukan guna menjaring siswa yang pintar dari segi akademik agar sekolah bisa melihat kemampuan siswa dari segi akademik sehingga siswa bisa mengikuti Program olimpiade Sains, O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), dan FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) dan PPST (Paguyuban Peminat Seni Tradisi). Selain itu SMA Negeri 1 Perbaungan juga merupakan Sekolah Adiwiyata, dan melaksanakan Pendidikan Karakter. Dalam hal ini, strategi program unggulan yang dilakukan oleh SMAN 1 Perbaungan di tahun 2019 silam perlu di contoh oleh kepala sekolah sebagai pemangku bukan malah ditiadakan, sehingga mengakibatkan siswa yang masuk di Pendidikan Tinggi Negeri menurun karena kurangnya siswa yang mampu bersaing di SMA Negeri 1 Perbaungan. Oleh karena

itu perlu ditinjau kembali program kelas unggulan demi meningkatkan kualitas lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan.

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI,DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan meliputi dua hal, yaitu:

1. Strategi Peningkatan Input berkaitan dengan

- a. Strategi Penerimaan Siswa di SMA Negeri 1 Perbaungan bahwa sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan menggunakan empat jalur penerimaan siswa baru jalur Zonasi dengan persentase 50 %,jalur afirmasi 15%, jalur perpindahan orangtua 5%, dan jalur prestasi 30%

- b. Kurikulum yang digunakan sekolah.

Bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 13 diterapkan di kelas XII dan kurikulum merdeka kelas X dan XI

2. Startegi Peningkatan Proses dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan berkaitan dengan:

- a. Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Kuat.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan sudah berupaya dalam meningkatkan strategi dan inovasi peningkatan mutu lulusan dengan cara selalu meningkatkan kemampuan dirinya dalam memimpin sekolah,memfasilitasi dan memotivasi setiap kegiatan positif.akan tetapi pemimpin harusnya sejalan dengan guru dan tenaga pendidik lainnya.

b. Peningkatan Profesionalisme dan Peningkatan Tenaga Pendidik/Guru.

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada SMA Negeri 1 Perbaungan dilakukan dengan mengadakan seminar atau *workshop* kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka yang disebut dengan IHT, (MGMP) Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Selain itu tenaga pendidik (guru) yang berada di ruang lingkup SMA N 1 Perbaungan diberikan waktu serta kesempatan untuk mengikuti seleksi guru berprestasi selain itu guru juga diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 agar kompetensi tenaga pendidik semakin meningkat. Program tersebut juga merupakan bentuk dukungan /*reward* yang diberikan sekolah dan pemerintah, selain untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya (guru) tersebut, juga untuk memberikan motivasi kepada seluruh sumber daya manusia (guru) guna untuk meningkatkan kinerjanya.

c. Peningkatan Mutu Pembelajaran

SMA Negeri 1 Perbaungan sudah melakukan usaha dan upaya untuk mewujudkan mutu sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh para ahli yaitu dengan cara menjalin sinergi antara guru, siswa dan pembelajaran yang digunakan

d. Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Perbaungan sudah cukup lengkap dan baik sehingga sangat membantu kegiatan yang ada di sekolah terutama dalam proses pembelajaran

e. Peningkatan Program Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Negeri 1 perbaungan

yaitu hanya mengembangkan potensi siswa dari segi non akademik diantaranya pembinaan dalam kegiatan OSIS, mulai dari bidang olahraga, keterampilan, wawasan kebangsaan, sampai pembinaan dalam bidang agama. tetapi dari segi bidang akademik tidak ada

f. Program Unggulan.

Program unggulan yang dimiliki oleh SMAN 1 Perbaungan adalah hanya menjadi Sekolah Penggerak angkatan 1 dan menjadi Sekolah Anti Perundungan dengan melibatkan siswa sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan. Sementara Pada tahun 2019 silam SMA Negeri 1 Perbaungan membuat kelas unggulan dikelas XII baik jurusan IPA maupun IPS.

5.2. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Dari data dan analisis yang telah dilakukan peneliti, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu dalam pendidikan merupakan sesuatu yang perlu dikelola dan dikembangkan dengan menggunakan sdm yang ada. Penggunaan pendekatan sistematis melalui pemilihan strategi yang efektif dan efisien menjadi hal yang penting. Pengelolaan dan pengembangan pada setiap elemen organisasi akan berdampak pada mutu yang dihasilkan. Semakin baik pelayanan yang diberikan suatu lembaga pendidikan, maka mutu yang dihasilkan akan semakin baik pula. Pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan akan berdampak pada profil lulusan sekolah tersebut dan kualifikasi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengelolaan dan pengembangan pada seluruh sumber daya, termasuk manajemen kepala sekolah akan berdampak pada lulusan yang dihasilkan.

2. Implikasi praktis

Sebuah mutu akan diakui jika memenuhi spesifikasi dan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah perguruan tinggi dan instansi sebagai pengguna lulusan. Salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kualitas lulusan adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tentang Standar Kelulusan. Artinya, lulusan sebuah lembaga pendidikan jika telah memenuhi standar yang ditetapkan maka dapat dikatakan berkualitas. Sebagai lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) peningkatan mutu lulusan ditandai dengan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi dan jumlah calon siswa yang mendaftar di sekolah tersebut setiap tahunnya meningkat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya membuat inovasi strategi dalam penerimaan siswa yang berkaitan dengan kualifikasi khusus calon peserta didik baru, guna mengantisipasi penerimaan siswa apabila tidak sesuai target.
 - b. Pihak sekolah hendaknya melakukan tracer study untuk membuat database alumni, sehingga dapat mengetahui kompetensi yang dimiliki lulusan dan mengetahui data lulusan yang masuk perguruan tinggi.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya menjalin hubungan yang sinergi dan menjalin kekompakan terhadap bidang Tata Usaha, guru, dan staf lainnya, agar mampu mendengar saran, kritik, dan masukan mengenai program dan rencana sekolah yang harus dikonsultasikan dengan optimal.

3. Guru

- a. Guru hendaknya memiliki keinginan dan berantusias meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya secara mandiri dengan pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh pihak luar sekolah.
- b. Guru hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya dan mengimplementasikan ilmu yang didapat setelah pelaksanaan pembinaan kemampuan dan kompetensi guru.

4. Siswa

Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan belajar, keaktifan, dan daya kritisnya, agar dalam kegiatan pembelajaran tercapai proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di kelas dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

5. Tata Usaha

Bidang Tata Usaha hendaknya dalam penyimpanan dokumen baik soft file maupun hard file sebaiknya lebih ditata dengan rapih dan sistematis, agar tidak ada dokumen-dokumen yang hilang dan apabila dibutuhkan mudah untuk ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin,dkk. 2022.*Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik dalam Kegiatan Pembelajaran Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMK Negeri 1 Peusangan*: Edukasia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3 No 2,e- ISSN 2721-1169 di akses pada tanggal 07/08/2022.
-2022.*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah* : Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan vol 4 No 1,e-ISSN 2656-8063 di akses pada 19 januari 2022
-2022.*Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTS PAB-1 SAMPALI* : Jurnal Muara Pendidikan vol 7 No 1 e- ISSN:2621-0703 di akses 03 Juni 2022.
-2023.*Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*.Jurnal Pendidikan dan Konseling. (JPDK), 5(1), 5487–5492.
-(2020) *Kepemimpinan Pendidikan Mutu*. SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan
- Amini dan Indra Prasetya (2021).*Jurnal Guru Kita*.vol 6.e-ISSN : 2549-1288
- Amiruddin MS .2017. *Artikel Manajemen Kurikulum*. Medan : Perdana Mulya Sarana.Cet.1.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad, 2017. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), Cet.I
- Baedi, 2013. *Pengelolaan Kelas Unggulan di Sekolah Menengah Pertama*. Lembaran Ilmu Pendidikan., No. 1, Vol. 42, pp.2.
- Bima*: Jurnal Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.

David, Fred R. & David, Forest R.. 2016. *Manajemen Strategik: Suatu Keunggulan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fitrah, Muh. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.

Hernawan, dkk., 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas terbuka.

Hidayat dan Wijaya.2017. *Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.

Ibaga, Diana-Abasi, 2015. *Solving The Problem Of Poor Quality Of University Graduates In Nigeria A Proposed Holistic Approach, (Eruopean Center for research trainingand Development :British Jurnal)*. 2015. www.eajournals.org. (diakses pada tanggal 30 September 2021).

Ibrahim dan Syaodih.2010. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan & Kebudayaan,Cet.1

John C. Maxwell.2016.*The 5 Levels of Leadership*.MIC.

Jones dalam Majid.2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kemendikbud nomor 14 tahun 2018 Tentang Penerimaan Siswa Baru

(<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6132229/apa-itu-jalur-afirmasi-di-ppdb-2022>).

Komariah, A dan Triatna, C, 2005, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Machali, Imam dan Hidayat, Ara. 2016. *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group), Cet. I

Moleong, Lexy J. 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyono.2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Arikunto
- Padmomartono.2014. *Konseling remaja*. Yogyakarta : Ombak
- Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Departemen Pendidikan RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003), Cet. I
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 Pasal 11. Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) Edisi Keempat.
- Nur Nasution, Wahyudin . 2017. *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing)
- Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*,(Bandung: PT Refika Aditama), Cet. I
-*Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*.Bandung : Refika Aditama.Cet.V
-2012. *Manajemen Sekolah: teori dasar dan praktik*. Bandung: PT Refika.
- Robbin.1998. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Sallis, Edward. 2019. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD), Cet.
- SE Sesjen (Setjen) Kemendikbudristek Nomor 6998/A5/HK./01.04/2022 pelaksanaan rekrutmen siswa melalui PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)
- Sefullah.2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*.Bandung: CV Pustaka.
- Sedarmayanti. 2018. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sri Nurabdiah Pratiwi.2020.*Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0*. Jurnal EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol. 6 No. 1
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi* , (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa)
- Syarifuddin, 2002, *Manajemen Mutu Terpadu: Konsep Strategi dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo.XVI.
- Usman.2017. *Potret Mutu Pendidikan*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center Cet. 1 (UU SPN Nomor 20/2003 Pasal 1 ayat 4).Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Tujuan Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zarkasyi .2016.*Membangun Karakter Umat dengan Modrenisasi Pesantren*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara Kepala Tata Usaha
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 8 : Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 9 : Piagam Akreditasi Sekolah
- Lampiran 10 : Dokumen SMA Negeri 1 Perbaungan
- Lampiran 10 : Tata Cara Pendaftaran Siswa Baru
- Lampiran 11 : Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 12 : Daftar Guru
- Lampiran 13 : Surat Tugas Guru
- Lampiran 14 : SK Supervisi Kelas
- Lampiran 15 : Dokumen Visi & Misi Sekolah

Lampiran 16 : Dokumen Standar Pelayanan Publik

Lampiran 17 : Profil Pelajar Pancasila

Lampiran 18 : Dokumen Bimtek Kurikulum Merdeka

Lampiran 19 : Dokumen Kegiatan Maulid Nabi

Lampiran 20 : Dokumen Kegiatan Isra Miraj

Lampiran 21 : Dokumen Sarana Prasarana

Lampiran 22 : Dokumen Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 23 : Dokumen Wawancara

Lampiran 1

Surat Keterangan Riset

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN

Alamat : Jl. May. Jend H.T. Rival Nurdin Kec. Perbaungan, 20986 Telp. (061) 7990513
Website : sman1perbaungan.scb.id Email : info@sman1perbaungan.scb.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/086 /SMAN1.P/III/ 2023

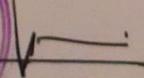
Berdasarkan surat Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana No: 123/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2023 tanggal 20 Januari 2023 tentang Permohonan izin Riset. Kepala SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara memberikan izin kepada:

Nama : SARDORA PANGARIBUAN
NPM : 2120060091
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
Judul Tesis : STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN LULUSAN MASUK KE PENDIDIKAN TINGGI STUDI DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN

Benar telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Perbaungan pada tanggal 22 Januari s.d 17 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Perbaungan, 31 Maret 2023
Kepala SMA Negeri 1 Perbaungan


RIADI, S.Pd.M.AP
NIP. 19660219 199702 1 001



Lampiran 2

Wawancara Kepala Sekolah

Responden : Riadi,S.Pd.M.AP

waktu wawancara : 07 Pebruari 2023

Jabatan : Kepala Sekolah .

1. Bagaimana sistem penerimaan siswa di SMA Negeri 1 Perbaungan?

Jawab :

Sistem Penerimaan Siswa di SMA Negeri 1 Perbaungan Yaitu: sesuai dengan juknis

- a. Jalur Zonasi artinya jalur ini diperuntukkan bagi siswa yang bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah. Jalur zonasi ini dibagi 2 yaitu
 - Jalur zonasi umum (Radius \pm 2 KM dari titik koordinat SMA Negeri 1 Perbaungan)
 - Jalur zonasi Khusus artinya jalur diperuntukkan desa yang tidak terjangkau untuk 36 siswa/1 rombel
- b. Jalur Afirmasi yaitu jalur yang diperuntukkan kepada calon peserta didik yang tidak mampu dengan syarat harus mempunyai kartu KIP dan PKH
- c. Jalur Anak Guru/ jalur pindahan kerja orangtua
- d. Jalur prestasi akademik dan non akademik

2. Kurikulum apa yang digunakan sekolah?

Jawab :

SMA Negeri 1 adalah salah satu sekolah yang lolos sebagai sekolah penggerak Angkatan 1. Jadi kurikulum yang digunakan sekolah adalah kurikulum merdeka (Kelas X dan XI) dan kurikulum 13 digunakan kelas XII

3. Bagaimanakah kesiapan guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses pembelajaran ?

Jawab :

Kesiapan guru dalam melakukan proses pembelajaran yaitu :Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka adanya komite pembelajaran yang mana guru dilatih,dibimbing melalui IHT dan diberi pemahaman,materi sekaligus dibimbing oleh pelatih ahli yang saat itu adalah bapak ghodang kemudian dilanjutkan oleh bapak ahmad fauzi,alhamdulillah guru-guru sangat antusias dalam memahami,mempelajari dan siap untuk melaksanakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Demikian juga dengan tenaga

Pendidikan karena memang dituntut dalam kurikulum merdeka ini semua data berbasis data

4. Apa program dan strategi yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga Pendidikan/guru demi mewujudkan mutu lulusan

Jawab :

- a. Membentuk team work. Yang mana wakasek kurikulum membidangi kurikulum, wakasek kesiswaan membidangi kesiswaan, wakasek sarana membidangi sarana prasarana kemudian disamping itu ada koordinator proyek penguatan pelajar Pancasila sebagai wujud dan implementasi dari kurikulum merdeka karena didalamnya ada proyek penguatan profil pelajar Pancasila
 - b. Untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik demi meningkatkan mutu lulusan yaitu melalui dana bos kinerja maupun bos regular sekolah tetap melaksanakan kegiatan Bimtek atau sejenisnya seperti IHT, dan lainnya untuk guru-guru seperti pelaksanaan pembelajaran dengan paradigma baru dan pembelajaran berbasis IT
5. Menurut bapak, apakah sekolah perlu meningkatkan kepemimpinan sekolah yang kuat mewujudkan keunggulan lulusan dan bagaimana caranya serta program untuk mewujudkannya?

Jawab :

Perlu, bahkan sangat perlu caranya dengan membentuk team kemudian guru-guru yang kompeten kita buat SPT untuk menambah, meningkatkan pemahaman pembelajaran kepada peserta didik melalui bimbingan, tambahan pembelajaran seperti yang sudah dilakukan sebelumnya dan guru-guru ditugaskan membimbing siswa yang ingin mengikuti olimpiade sehingga pemahaman terhadap mata pelajaran lebih tinggi sehingga nantinya mutu lulusan itu akan lebih meningkat. Demikian juga bahwa berdasarkan raport Pendidikan bahwa minat baca peserta didik masih rendah bahkan masih merah jadi program yang dilaksanakan sekolah adalah melaksanakan Bimtek atau sejenisnya bagaimana membuat soal HOTS. Berarti guru-guru kita lakukan programnya pelatihan pembuatan soal HOTS, kemudian berbasis Literasi dan Numerasi. Peserta didik juga disuguhkan soal-soal berbasis HOTS yang Literasi dan Numerasi dengan demikian hal itu akan sinkron nantinya dengan ujian sekolah yang mana ujian sekolah itu yang berbasis HOTS, Literasi dan Numerasi

6. Metode dan Media Pembelajaran apa yang digunakan sekolah untuk mewujudkan keunggulan lulusan?

Jawab :

Metode cukup banyak yang bisa dipilih dan yang bisa dilakukan, demikian juga media. Jadi kalau kita berbicara masalah media dulu bahwa media pembelajaran ini adalah media berbasis IT. Kita tahu bahwa SMA Negeri 1 Perbaungan

didalam melaksanakan ujian atau assesmen sudah tidak menggunakan soal berbasis kertas tetapi sudah berbasis IT,jadi media pembelajarannya adalah bebasis IT. Kemudian Metodenya diserahkan kepada guru tentang metode yang bagaimana yang paling cocok untuk memilih,sehingga nantinya pada akhirnya lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan ini akan unggul dan baik

7. Apa sajakah inisiatif inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah?

Jawab :

Menginformasikan kepada guru untuk memberikan tambahan pembelajaran sehingga nantinya lulusan kita paham terhadap pembelajaran dan penambahan materi pembelajaran maka akan meningkatkan mutu lulusan kita dan perlu disampaikan bahwa tahun 2023 ini ada 100 peserta didik yang eligible. Karena sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan akreditasi A maka 40 % dari peserta didik kelas XII yang ada maka yang eligebel nanti berkesempatan untuk ikut jalur seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru (SNBP) karena mutu lulusan kita baik,maka dampak yang dirasakan adalah nantinya banyak yang diterima diperguruan tinggi. Jadi inisiatif dan inovasi saya sebagai kepala sekolah adalah yang pertama memerintahkan kepada guru untuk menambah materi-materi Latihan soal yang berkenaan dengan ujian sekolah. Kedua memberikan sosialisasi kepada peserta didik bagaimana pembelajaran yang baik,kiat mengerjakan soal dan sosialisasi tentang SNBP

8. Apa kebijakan program sekolah dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan dan mencapai tujuan visi yang ditargetkan sekolah?

Jawab :

Isi dari visi dan misi SMA Negeri 1 Perbaungan adalah memiliki jiwa profil pelajar Pancasila,berdaya saing,bermartabat dan berwawasan lingkungan. Berarti kebijakan yang saya buat dalam menjalankan program sekolah serta strategi yang dilakukan adalah : 1. Berkolaborasi dengan seluruh guru dengan cara memberikan bimbingan dan sosialisasi tentang program sekolah penggerak yang didalamnya ada program proyek penguatan profil pelajar Pancasila(P5). Jadi yang pertama kebijakan yang saya buat adalah mengangkat ,meng-SK kan guru-guru sebagai koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kedua ,kegiatan -kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah pentingnya menunjang pelaksanaan untuk meningkatkan mutu lulusan sehingga mencapai visi dan misi. Sebagaimana diketahui sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan adalah sekolah anti perundungan ,oleh karena itu kaitannya dengan mutu lulusan bukan hanya dari segi akademik tetapi non akademik dan karakter

9. Apa program unggulan sekolah yang dapat membedakan dengan sekolah yang lain?

Jawab :

Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan adalah

- sekolah penggerak yang didalamnya ada pelaksanaan kurikulum merdeka dan sekolah penggerak adalah sekolah anti perundungan.yang mana mempunyai 30 orang siswa agen perubahan.
- Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan Menanamkan dan menumbuhkembangkan program kebiasaan,pembiasaan yaitu menanamkan akhlak mulia dan karakter.

10. Bagaimana pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang keunggulan lulusan?

Jawab :

Untuk menunjang mutu lulusan secara umum,

- sebagai sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka yang didalamnya ada mata pelajaran informatika.maka dari pembelajaran informatika ini kita ada laboratorium komputer sehingga peserta didik dapat meningkatkan IT nya melalui pembelajaran TIK
- pengembangangan sarana prasarana ini akan terus ditingkatkan dengan menambah sarana pembelajaran seperti komputer,proyektor,perbaikan ruangan,penambahan ruang kelas baru,laboratorium fisika,kimia,laboratorium komputer sehingga laboratorium tidak ahli fungsi lagi seperti saat ini. Dan perbaikan lainnya seperti perbaikan Gedung karena Gedung saat ini masih bangunan pada tahun 1984.

Lampiran 3

Wawancara Guru

Responden : Drs. Saikum Sihotang

waktu wawancara : 15 Pebruari 2023

Jabatan : Wakasek Kurikulum.

1. Bagaimana sistem penerimaan siswa di SMA Negeri 1 Perbaungan?

Jawab :

Sesuai dengan intruksi dari dinas Pendidikan provinsi sumatera utara yaitu sistem zonasi, perpindahan kerja orangtua, afirmasi tetapi yang persentasenya paling besar adalah sistem zonasi didasarkan jarak yang paling terdekat dengan sekolah.

2. Kurikulum apa yang digunakan sekolah?

Jawab :

Untuk saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 13 dikelas XII dan kurikulum merdeka di kelas X dan XI dan sudah berjalan selama 2 tahun

3. Apa program dan strategi yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga Pendidikan/guru demi mewujudkan mutu lulusan

Jawab :

Kegiatan yang dilakukan sekolah khususnya untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu pelaksanaan Bimtek yang dominan mengenai penerapan kurikulum merdeka dan bahkan sering mengadakan zoom untuk meningkatkan kompetensi khususnya dibidang kurikulum merdeka yang nantinya implementasi pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas dan peningkatan mutu lulusan

4. Apa kebijakan program sekolah dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan dan mencapai tujuan visi yang ditargetkan sekolah?

Jawab :

Selama ini apalagi selama pandemic diserahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing. Berbeda dengan dahulu yang mana dahulu pernah melaksanakan program penambahan mata pelajaran di lingkungan sekolah. Dan saat ini guru hanya bisa mengintruksikan kepada peserta didik agar melaksanakan bimbingan diluar sekolah karena disekolah tidak ada penambahan jam mata pelajaran

5. Bagaimana program dan cara yang digunakan sekolah untuk mewujudkan mutu lulusan?

Jawab :

Hampir sama dengan diatas tidak ada lagi program yang dilakukan sekolah

6. Menurut bapak,apakah sekolah perlu meningkatkan kepemimpinan sekolah yang kuat untuk mewujudkan mutu lulusan dan bagaimana cara serta program untuk mewujudkannya?

Jawab :

Kepemimpinan yang kuat bisa diartikan sebagai kualitas dan itu sangat perlu. Tentang strategi cara hal ini menjadi masalah karena kalau dari sekolah untuk peningkatan kualitas itu terbatas dan tergantung kalau mendatangkan narasumber ke sekolah. Kalau untuk mandiri jauh dari harapan,jadi harapan kita kepala sekolah harus senantiasa mencari peluang bagaimana agar bisa meningkatkan kepemimpinan kualitas dulu dan kepala sekolah yang menerapkannya kepada guru-guru. Karena guru di SMA negeri 1 Perbaungan belum bisa melakukan Tindakan-tindakan peningkatan kualitas

7. Apa program unggulan sekolah yang memberi nilai plus pada mutu lulusan sekolah yang dapat membandingkan dengan sekolah lain?

Jawab :

Kalua bicara program unggulan tidak ada yang menjadi program unggulan disekolah SMA Negeri 1 Perbaungan hanya saja Sekolah kita dijadikan menjadi pioneer dalam penerapan kurikulum merdeka yang mana sudah berjalan selama 2 tahun sementara sekolah yang lain baru memulai

8. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang keunggulan lulusan yang ada di sekolah?

Jawab :

Untuk kegiatan ekstrakurikuler setelah pandemic hingga saat ini tidak terlaksana karena ada kesulita seperti ,guru pembimbingnya tidak boleh dari dalam sekolah tetapi harus dari luar sekolah artinya kepala sekolah yang mempunyai kebijakan untuk mencari siapa guru yang menjadi pembimbing ekskul dan sampai saat ini belum terealisasi

9. Seperti apa standar terget kriteria lulusan dapat dikatakan lulus?

Jawab :

Untuk kriteria kelulusan yang masih diterapkan di SMA Negeri 1 Perbaungan karena sekolah masih menamatkan peserta didik yang memakai kurikulum 13 yaitu kelas XII yaitu

- harus menyelesaikan program pembelajaran dimulai dari kelas X sampai Kelas XII.
- Mengikuti seluruh penilaian mulai dari semester 1 sampai semester 6
- Kehadiran minimal 90 %
- Mengikuti ujian sekolah

10. Bagaimana sistem kepemimpinan kepala sekolah saat ini?

Jawab :

Berbicara mengenai kepemimpinan kepala sekolah secara umum boleh dikatakan baik, kepala sekolah memiliki kualitas, tanggap terhadap perkembangan hal-hal yang baru hanya saja belum sinkron dalam hal penyampaian ataupun ilmu-ilmu yang dimiliki terhadap guru yang perlu diselaraskan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara pemimpin dengan yang dipimpin.

Lampiran 4
Wawancara Guru

Responden : Ida Hayani,M.Pd

waktu wawancara : 07 Pebruari 2023

Jabatan : Guru

1. Apa kebijakan program sekolah dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan keunggulan lulusan dan mencapai tujuan visi,misi yang ditargetkan sekolah?

Jawab :

Kebijakan sekolah salah satunya adalah meningkatkan SDM guru sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi yang baik,berdayaguna untuk siswa Ketika guru masuk dikelas sehingga pendekatan atau model-model pembelajaran yang dibawakan oleh siguru siswa menjadi termotivasi untuk belajar lebih baik lagi dan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Apa metode pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan keunggulan lulusan ?

Jawab :

Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kelulusan salah satunya adalah metode pendekatan inkuiri yang mana pendekatan metode itu juga mencakup metode ceramah,diskusi,perorganisasian siswa dalam melakukan pembelajaran dikelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kalau bicara model pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran inovatif karena sekarang ini sering digunakan model PBL (Problem Based learning) dan juga pembelajaran Project Based Learning sehingga keinginan siswa dan motivasi siswa serta hasil belajar siswa semakin meningkat.

3. Apa program dan strategi yang dilakukan sekolah dan guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik demi mewujudkan mutu lulusan?

Jawab :

Kepala sekolah memberi peluang bagi guru untuk mengikuti diklat atau seminar yang berkaitan dengan kemampuan dan penambahan SDM bagi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif,kreatif dikelasnya

4. Bagaimana pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang mutu lulusan?

Jawab :

Sarana prasarana sekolah harus lebih ditingkatkan untuk meningkatkan mutu siswa sehingga kelulusan siswa makin tinggi terutama sarana teknologi IT, karena pembelajaran itu ada istilah TIPEKnya Teknologi actuality Pedagogik yang menggunakan komputer, proyektor Ketika guru melakukan KBM dikelas. Kemudian sarana prasarana perpustakaan harus lebih banyak buku tentang soal-soal ujian sekolah selain didalam kelas

5. Apa program unggulan sekolah yang memberi nilai plus pada mutu lulusan sekolah yang dapat membandingkan dengan sekolah lain?

Jawab :

Adanya grup-grup belajar yang dibentuk siswa sendiri dan dibimbing oleh guru mata pelajaran masing-masing

6. Apa saja kegiatan akademik untuk menunjang dan mengarahkan mutu lulusan sekolah?

Jawab :

Selain meningkatkan KBM dikelas dengan berbagai metode atau model pembelajaran yang inovatif meningkatkan keinginan belajar siswa, juga ada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pengetahuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam materi pelajaran maupun kehidupan mendatang

7. Bagaimana cara ibu agar menghadirkan pembelajaran yang bermutu.

Jawab :

Salah satunya mengadopsi model pembelajaran yang menarik bagi siswa termasuk Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) sehingga siswa tertarik mengerjakan, melakukan sintaks dari model pembelajaran tersebut.

Lampiran 5

Wawancara Guru

Responden : Ehaosi Zebua waktu wawancara : 08 Pebruari 2023

Jabatan : Guru

1. Apa kebijakan program sekolah dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan keunggulan lulusan dan mencapai tujuan visi, misi yang ditargetkan sekolah?

Jawab :

Kalau dilihat dari realitanya metode yang sudah dilakukan itu seperti apa yang diterapkan didalam kurikulum tetapi kalau menurut saya sebagai guru untuk mewujudkan kelulusan supaya berhasil yaitu dalam kurikulum sekarang

- guru melaksanakan assesmen diagnostik yang dimulai dari semester 1 sehingga guru mengetahui semua aspek yang berkaitan dengan siswa. Berbicara soal kelulusan kita akan mengetahui siswa itu nantinya pada saat lulus dia arahnya kemana, maka guru bisa mengarahkan siswa ke hal yang dipilih dan diminati.
 - Sekolah melakukan pelatihan diluar jam sekolah (Les Tambahan) kepada peserta didik dan melakukan kerja sama Lembaga Pendidikan luar sekolah untuk melakukan les tambahan disekolah.
 - Lebih memfokuskan dalam Latihan-latihan soal mata pelajaran sesuai dengan keinginan dan arah yang diminati di Pendidikan tinggi
2. Apa metode pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan keunggulan lulusan ?

Jawab :

Berbicara tentang metode hal ini sifatnya didalam kelas . harusnya lebih terfokus kepada penambahan jam pelajaran seperti pelatihan soal-soal karena guru akan mengetahui nanti diakhir pada saat seleksi perguruan tinggi

3. Apa program dan strategi yang dilakukan sekolah dan guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik demi mewujudkan mutu lulusan?

Jawab :

Berbicara soal profesionalisme guru-guru di SMA Negeri 1 Perbaungan sudah mendapatkan sertifikat pendidik yang memnandakan guru tersebut adalah guru profesional dan agar lebih profesional lagi maka guru harus diberi kesempatan

untuk melaksanakan seminar, diklat atau pelatihan guru melalui online atau tatp muka baik dari pusat langsung ataupun daerah. Tetapi hal itu tidak efisien karena lebih banyak berbicara tentang teoritis. Berbicara masalah mutu kelulusan semua Kembali kepada siswa. bagaimana siswa merespon pembelajaran dan hal itu yang belum terelaisasi di sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan

4. Bagaimana pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang mutu lulusan?

Jawab :

Pengembangan Sarana prasarana di Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan lebih terfokus pada pembangunan fisik, untuk sarana penunjang KBM masih belum maksimal.

5. Apa program unggulan sekolah yang memberi nilai plus pada mutu lulusan sekolah yang dapat membandingkan dengan sekolah lain?

Jawab :

Belum ada program unggulan sekolah

6. Apa saja kegiatan akademik untuk menunjang dan mengarahkan mutu lulusan sekolah?

Jawab :

Belum terealisasi dari mulai pandemic hingga saat ini

7. Bagaimana cara bapak agar menghadirkan pembelajaran yang bermutu.

Jawab :

Suatu pembelajaran itu berhasil tergantung pada

- Bagaimana cara/Teknik guru menyampaikan pembelajaran dengan kata-kata yang mudah dimengerti siswa
- Penampilan / style guru didepan siswa juga bisa membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran.

Lampiran 6

Wawancara Guru

Responden : Ruliah S.Pd

waktu wawancara : 08 Pebruari 2023

Jabatan : Kepala Tata Usaha

1. Apa saja program-program pendidikan yang ada di sekolah baik akademis maupun non akademis?
Jawab : Program Akademis berkaitan dengan pembelajaran yang ada di kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi KBM. Semua dijadikan program yang ditujukan oleh siswa dalam satu tahun kedepan. Sedangkan, Non Akademis seperti berkaitan dengan pengembangan karakter, semua kegiatan yang dilakukan dari awal siswa masuk sampai akhir siswa lulus target pengembangannya adalah karakter.
2. Apa saja yang menjadi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sekolah?
Jawab : Kami membuat program bertahap, ada yang harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Program harian biasanya dilakukan untuk satu level Program mingguan seperti PA, jumat peduli, selasa peduli. Program tahunan Pensi, PHBS nasional dan keagamaan.
3. Bagaimana proses perencanaan program-program sekolah?
Jawab : Perencanaan Program dibicarakan secara struktural terlebih dahulu, turunan program merupakan dari visi misi sekolah dan dijadikan program-program yang menjadi kebutuhan siswa.kemudian ditunjuk penanggung jawab kegiatan-kegiatan yang diisi oleh para guru maupun staf-staf yang ada di sekolah ini. diawali dari struktural paling atas kemudian pelaporannya dari bawahan ke atasan.
4. Bagaimana pelaksanaan program-program sekolah?
Jawab : Pelaksanaan program-program sudah berjalan dengan baik, dengan berkomunikasi dan mengkoordinasikan antara penanggung jawab dengan pimpinan yang berkaitan dengan acara tersebut di sebuah rapat koordinasi. Dari target kegiatan semuanya telaksana dengan sangat baik.
5. Seperti apa evaluasi dan tindak lanjut dari program-program yang telah dilaksanakan?
Jawab : Evaluasi program-program dilihat dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang sudah terjadi di lapangan yang di temukan oleh penanggung

jawab, kemudian dilakukan pelaporan melalui laporan pertanggungjawaban kegiatan secara tertulis maupun lisan (dalam bentuk rapat koordinasi). Tindak lanjut dari evaluasi sebagai bentuk bahan perencanaan kegiatan yang akan datang.

6. Apa tujuan dari program-program tersebut?

Jawab : Tujuan program yang di adakan disini untuk mewujudkan visi misi yang berkenaan pengembangan karakter, jadi semua kegiatan harus mempunyai target pengembangan dan pembiasaan pengembangan karakter.

7. Hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan program-program tersebut?

Jawab : Hambatan dalam menjalankan program lebih kepada komunikasi yang terjalin antara kepala sekolah dan tenaga pendidik serta stake holder di sekolah

8. Bagaimana kepala sekolah memaksimalkan SDM yang ada? Jawab : Banyak cara yang dilakukan dalam memaksimalkan SDM, mulai dari pembinaan, penyuluhan, pendekatan personal dan hal-hal yang dibutuhkan untuk pengembangan SDM di sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan ini sudah dilakukan oleh kepala sekolah.

9. Bagaimana kepala sekolah menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah?

Jawab : Pemanfaatan sarana dan prasana disini sangat baik sekali, setiap orang harus tahu bagaimana penggunaa, pemeliharaan dan bertanggung jawab dengan sarana dan prasarana yang tersedia, bahkan setiap guru harus melaporkan apa saja yang dibutuhkan atau apa saja yang membutuhkan perbaikan/perawatan. Semua pihak di sini turut bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana. Kepala sekolah memberikan hak dan kuasa bagi SDM untuk mengelolan dan memelihara sarana dan prasarana dengan memperhatikan peraturan-peraturan dan ketentuan yang di tentukan dari pihak sekolah.

Lampiran 7

Wawancara Siswa

Responden : Haidil Hafiz Lubis waktu wawancara : 14 Pebruari 2023

Jabatan : Siswa Kelas XI

1. Bagaimana pandangan anda tentang kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan keunggulan lulusan di SMA Negeri 1 Perbaungan?

Jawab :

Pandangan saya tentang kepemimpinan kepala sekolah saat ini sangat baik dan tepat karena kepala sekolah memberikan perhatian mulai dari ekstrakurikuler, mutu Pendidikan dan banyak lain yang berhubungan dengan pembelajaran

2. Bagaimana strategi peningkatan program ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah?

Jawab :

Tidak begitu baik dikarenakan pada masa pandemi covid 19 ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Perbaungan terhenti dan kemudian dilanjutkan setelah berlangsungnya pembelajaran tatap muka.

3. Apa kebijakan program sekolah dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan dan mencapai tujuan visi, misi yang ditargetkan sekolah?

Jawab :

Kebijakan dan program sekolah salah satunya seperti penerapan kurikulum merdeka sehingga siswa lebih banyak belajar tentang pengembangan computer di kurikulum ini

4. Hal apa yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan keunggulan lulusan?

Jawab :

Kepala sekolah tetap mempertahankan akreditasi sekolah dan meningkatkan SDM serta ikut berpartisipasi mengikut sertakan siswa dalam lomba O2SN, K2SN sebagai bentuk pengembangan lulusan yang baik

5. Bagaimana metode pembelajaran dan model pembelajaran guru yang anda dapatkan untuk mewujudkan mutu lulusan?

Jawab :

Metode guru baik karena metode guru dalam kurikulum merdeka lebih berfokus ke peserta didik yang mana siswa dapat mengeluarkan pendapatnya tanpa ragu sehingga hal tersebut dapat meningkatkan wawasan dari peserta didik

6. Bagaimana pengembangan sarana prasarana yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang keunggulan lulusan?

Jawab :

Pengembangan sarana sangat baik seperti melengkapi ruang computer, ruang laboratorium, aula serta sarana prasarana olah raga baik lapangan basket, futsal, voli dan yang lainnya

7. Apa program unggulan sekolah yang memberi nilai plus dari sekolah lain?

Jawab :

SMA Negeri 1 Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka

8. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang dan mengarahkan keunggulan lulusan sekolah?

Jawab :

Kegiatan dari OSIS seperti pramuka, Paskibra yang mana kegiatan tersebut menunjang siswa untuk disiplin, hidup teratur sehingga keunggulan lulusan sekolah menjadi lebih baik

9. Seperti apa standar target kriteria lulusan dapat dikatakan lulus?

Jawab :

Tercapainya pembelajaran dari seluruh mata pelajaran yang dipelajari di sekolah

10. Apa strategi yang dilakukan sekolah agar pencapaian target kelulusan masuk Pendidikan tinggi Negeri dapat meningkat?

Jawab :

Setiap semester guru memberikan nilai lebih baik setiap semester atau persentasenya.

Jawab :

SMA Negeri 1 Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan sekolah anti perundungan

7. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang dan mengarahkan keunggulan lulusan sekolah?

Jawab :

Kegiatan kepramukaan,Paskibra

8. Seperti apa standar target kriteria lulusan dapat dikatakan lulus?

Jawab :

Mengikuti pembelajaran mulai dari kelas X sampai kelas XII,tidak banyak absen,dan mengikuti ujian

9. Apa strategi yang dilakukan sekolah agar pencapaian target kelulusan masuk Pendidikan tinggi Negeri dapat meningkat?

Jawab :

Melaksanakan les tambahan bagi siswa agar nilai ke perguruan tinggi lebih baik dan masuk melalui jalur prestasi.

Lampiran 9
Akreditasi Sekolah



Lampiran 10
Dokumen SMA Negeri 1 Perbaungan



Lampiran 11
Struktur Organisasi
SMA Negeri 1 Perbaungan



Lampiran 12
Daftar Guru

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN DAFTAR KEADAAN GURU, PEGAWAI DAN PETUGAS LAINNYA SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN												
NAMA	NIP	NUPTK	LIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN	AGAMA	GOL.	PANGKAT	TMT GOL.	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAHUN	ALAMAT
M.M.PP	19660219 198102 1 201	2957744842200002	L	FIRDAUS, 19 FEBRUARI 1961	MALISIRAH	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19820214	STADIONTRAK PERBAUNGAN	1988	DIN V DESA FIRDAUS KEC DEI RAMPAH
SUNA, S.Pd	19621221 198601 2 066	8421748422000002	P	WANGEN, 31 DESEMBER 1962	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK EKONOMI	1988	JL ANDRONEK KEC ART KOMP SAMT INDAH KEC PERB
LPJ	19630811 198601 1 063	1144274742200002	L	PERBAUNGAN, 12 AGUSTUS 1963	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK EKONOMI	1987	JL TRIKAT NO 14 KEC PERBAUNGAN
NIUM, S.Pd	19630808 198601 2 061	1248747422000002	P	PADAMPULAN, 08 SEPTEMBER 1963	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK KEJARAN	1987	JL TRIKAT NO 14 KEC PERBAUNGAN
BOCH, S.Pd	19611224 198601 2 063	3568748422000002	P	BOSOR GALING, 24 DESEMBER 1961	ISL	ISLAM	IV-6	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK EKONOMI	1988	JL MURAI NO 196 LING 3 DESA CITAMAN JERNIH KEC
SHUTANG, S.Pd	19640201 198601 2 067	2887742642200002	P	KEBUN SATUR, 01 MARET 1964	ISL	KRISTEN	IV-6	PERMBA TLU	19840201	STADIONTRAK PERBAUNGAN	2003	JL SARTI MALINDA II NO 34 KEC PERBAUNGAN
IBA, STN	19640701 198601 2 067	2954748422000002	P	KONDAK, 02 JULI 1964	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK FISKA	1987	JL SAMT TENARA B KOMP SAMT INDAH KEC PERBAUN
JUNG, S.Pd	19640201 198601 2 069	2534742642200002	L	PAGARAN, 02 FEBRUARI 1964	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	2002	JL PERMAS MELATI II BLOK B NO 81 KEC PERBAUN
VIBERUA	19670201 198601 2 061	1688746422000002	L	MAX, 23 MARET 1967	ISL	ISLAM	IV-6	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK KEMIA	1994	JL AR HAKIM GANG KOLAM LRT 1 NO 35 MEDAN
INAGA	19660201 198601 2 063	1144748422000002	P	GIRISANG, 13 MARET 1966	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPEN RUPA	1993	JL AR HAKIM GANG KOLAM LRT 1 NO 35 MEDAN
NGAT SINAGA	19660201 198601 2 063	1144748422000002	P	GIRISANG, 13 MARET 1966	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPEN RUPA	1993	JL AR HAKIM GANG KOLAM LRT 1 NO 35 MEDAN
INARBIAN, S.Pd	19621001 198601 2 061	8120748422000002	P	PERMATAJANG SAMPAL, 29 JULI 1962	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK BIOLOGI	2010	LINGKUNGAN V KELURAHAN TUALANG KEC PERB
HASBIAN, S.Pd	19680728 198402 2 064	1097166422000002	P	SAMBUTAN, 28 MARET 1968	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK BAHASA INGGRIS	1995	JL WENTUNG "SAMS" SIPAKAT NO 25
IGALUNG, S.Pd	19641008 198601 2 061	8447742642200002	L	SAMBUTAN, 08 OKTOBER 1964	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK KEMIA	1999	JL SANTAR LINGKUNGAN V
SIMBECOL, M.Pd	19690201 198601 2 062	9802746422000002	P	DOLAK MANGKAR, 20 MARET 1969	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK MATEMATIKA	1995	JL PANTAI CEBINA KEC PERBAUNGAN
	19641008 198601 2 061	3218742642200002	L	PULAU GAMBANG, 04 OKTOBER 1964	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK KOPERASI	1994	PERUMAS MELATI BLOK II NO 123 KEC PERBAUN
	19620819 198601 2 061	1948748422000002	P	MEDAK, 16 JUNI 1962	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA TLU	19840201	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1994	JL PINTU AIR / GG PERMA II NO 12
NIURUNG, Sd	19680728 198102 2 062	1457746422000002	P	SANJUNJUN, 29 JULI 1968	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930805	SIPENJALAKES	1984	DIN IV DESA UMANI MANE PER 14 GOL PAMBU T.J
DH, S.Pd	19680911 200812 1 061	9447746422000002	L	SEBAKULI, 11 SEPTEMBER 1968	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA WDA	19930901	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	2002	EMPLASMIN PTPN IV KEBUN KOLAM KEC PERB
JRUS, S.Pd	19680901 200812 1 061	9447746422000002	L	SEBAKULI, 11 SEPTEMBER 1968	ISL	KRISTEN	IV-4	PERMBA WDA	14052014	SIPENDOKK MATEMATIKA	1999	JL PAKVA BLINDUNG KOMP PERANTEN NO 12 13
S, M.Pd	19721019 200802 2 064	2347736422000002	P	PALEMBANG, 13 OKTOBER 1972	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK MATEMATIKA	1995	JL STABUN TUMUR TAN ABUJ
SHUTANG	19680727 200802 1 061	9098746422000002	L	PAKAT, 27 JULI 1968	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK MATEMATIKA	2012	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
L, S.Pd / M.Pd	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
RAMAH, S.H	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	8096746422000002	P	TEPI BELU, 14 SEPTEMBER 1970	ISL	ISLAM	IV-4	PERMBA WDA	19930919	SIPENDOKK AGAMA KRISTEN	1992	JL KARTI DARMA PERUM ANUGERAH ASRI NO 54
	19700824 200804 2 068	80										

Lampiran 13
Surat Tugas Guru



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN

Alamat : Jl. May Jend H.T Rizal Nurdin Kec. Perbaungan Kode Pos 20986 Telp. 061-7990513
E-mail : info@smn1perbaungan.sch.id Website : www.sman1perbaungan.sch.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 421.3/ 079 /SMANI.P/ III/2023

Kepala SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

MENUGASKAN

Kepada Nama-nama tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIP	KETERANGAN
1	Drs. Saikum Sihotang	19680727 200502 1 001	Kurikulum
2	Jumiati, S.Pd	19641101 198811 2 001	Modul Ajar
3	Timbul Sitaurus, S.Pd	19680401 200502 1 001	Kurikulum
4	Khairun Nisa, M.Pd.I	19750624 200604 2 008	Komunitas Praktisi
5	Sukmawati, S.Pd	-	Modul Ajar
6	Esralina Sembiring, S.Pd	19840825 201001 2 032	Best Practice IKM
7	Sardora Pangaribuan, S.Pd	19830423 201406 2 001	Best Practice IKM
8	Tuti Sumyati Sipahutar, S.Pd	19770205 200604 2 014	P5
9	Ester Hutagalung, S.Pd	19690320 199801 2 002	Modul Ajar
10	Marsudi, S.Kom	19810930 201001 1 015	P5
11	Setya Erya Dona, S.Pd	-	PMM
12	Zulni Husnita Nasution, S.Pd	-	Komunitas Praktisi
13	Kharani Harahap, S.Pd	-	P5
14	Mastri D. Sihombing, S.Pd	-	PMM
15	Rosna, S.Pd	19700914 200502 2 003	Best Practice IKM
16	Marni, S.Pd	19690410 200903 2 001	Modul Ajar
17	Yunial Fahri, S.Pd	19690410 200903 2 001	Best Practice IKM

Untuk : mengikuti kegiatan PMO yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023

Pukul : 10.30 s.d 12.00 Wib

Link PMO : <https://meet.google.com/yce-goao-nse>

Demikianlah Surat Penugasan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab



Kepala SMA Negeri 1 Perbaungan

RIADI, S.Pd.M.AP.

NIP. 19660219 199702 1 001

Lampiran 14
SK Pelaksanaan Supervisi

SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN

Jl. H.T.Rizal Nurdin Perbaungan Kab. Serdang Bedagai Kode Pos 20986 Telp. (0621) 7990513 Website :
www.sman1perbaungan.sch.id Email:info@sman1perbaungan.sch.id

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
Nomor : 421.3/056/SMAN1.P/II/2023

TENTANG
TIM SUPERVISI
SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN
T.P. 2022/2023 (SEMESTER GENAP)

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara

Menimbang : a. bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan Penilaian terhadap guru dalam proses pembelajaran diperlukan Pembentukan Tim Supervisi Semester Genap Tahun 2023.
b. bahwa untuk mendukung tujuan tersebut dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Sekolah tentang Tim Supervisi di SMA Negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Semester Genap Tahun 2023.

Mengingat : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Kepmendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kopetensi Lulusan
7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
8. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah
10. Permendikbud Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala sekolah dan pengawas

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menetapkan Tim Supervisi SMA negeri 1 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai T.P.2022/2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini.
KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud pada butir pertama melakukan Supervisi minimal satu kali dalam satu semester dan melaksanakan program tindak lanjut hasil supervisi
KETIGA : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.
KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang tersedia
KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Perbaungan
Pada tanggal : 6 Februari 2023
Kepala Sekolah,



Irfan D. S. Pd, M. AP
NIP 196602191997021001

Tembusan :
1. Yth. Komite Sekolah
2. Guru yang bersangkutan.

Lampiran 15
Dokumen Visi & Misi Sekolah



VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN

1. Terwujudnya Peserta Didik yang Berjiwa Profil Pelajar Pancasila, anti perundungan Berdaya saing, Bermartabat Berwawasan Lingkungan

SEKOLAH:

1. Meningkatkan pemahaman dan pembiasaan kepada peserta didik agar memiliki jiwa profil pelajar Pancasila
2. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang perundungan dan melakukan gerakan anti perundungan
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dengan paradigma baru
4. Membiasakan hidup bersih dan tetap menjaga protokol kesehatan (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan meng mobilitas) agar terhindar dari COVID-19
5. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri dan dapat memelihara lingkungan yang asri
6. Mengadakan kegiatan sosial yang memupuk sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih santun, bermartabat dan berwawasan lingkungan
7. Memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar disiplin dan tata tertib sekolah dan memberikan penghargaan (reward) bagi siswa yang berprestasi
8. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan
9. Membiasakan budaya senyum, sapa dan salam
10. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, aman, sejuk dan indah
11. Menghasilkan alumni yang dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan mempunyai daya saing
12. Menggiatkan Pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan berbagai macam platform pembelajaran
13. Mengusahakan pelaksanaan pembelajaran projek profil pelajar Pancasila sesuai dengan tema yang dipilih.

SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN

1. Membekali siswa penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni serta jiwa profil pelajar Pancasila;
2. Membekali siswa agar memiliki nilai etika, imtaq, akhlak dan budi pekerti yang baik dan bermartabat;
3. Menumbuhkembangkan pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila;
4. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas bagi guru dan tenaga kependidikan;
5. Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik di masa pandemi COVID-19;
6. Mengefektifkan inovasi sistem pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sesuai pembelajaran abad 21 yang berbasis data dengan menggunakan belajar.id dan berbagai macam platform pembelajaran
7. Mengusahakan sistem pembelajaran berbasis multi media dan data
8. Terbinanya hubungan yang serasi antara sekolah dengan lembaga yang terkait dan masyarakat
9. Terciptanya manajemen sekolah yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel untuk memantapkan sekolah Penggerak
10. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran.

SEKOLAH:

STASI (Bersih, Empati, Religius, Pintar, Rajin, Etika, Santun, Terampil, Antusias, Sukses dan Inovatif)

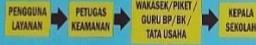
Lampiran 16
Standar Pelayanan Publik



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN**

Alamat: Jl. May. Jend. H.T. Rizal Nurdin, Kelurahan Batang Terap, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai K. Pos 20986
Website: sman1perbaungan.sch.id Email: info@sman1perbaungan.sch.id

STANDAR PELAYANAN PUBLIK

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> Hadir Langsung di Kantor SMA Negeri 1 Perbaungan Jl. H.T. Rizal Nurdin, Kelurahan Batang Terap, Kec. Perbaungan. Melapor Kepada Petugas Keamanan / piket dan mengisi barcode / buku tamu serta menunjukkan identitas pribadi. Membawa perihal/ dokumen yang diperlukan dan atau dipersyaratkan
2.	Sistem, Mekanis dan Prosedur	<div style="text-align: center;">  <p>↓</p> <ol style="list-style-type: none"> WAKASEK PETUGAS PIKET GURU BP /BK TATA USAHA </div>
3.	Jangka Waktu dan Jam pelayanan	<p>Jangka waktu sesuai yang dibutuhkan sampai pengguna layanan mendapatkan layanan dan Informasi-Informasi</p> <p>Senin : 09.00 WIB s.d 13.00 WIB (Waktu Pelayanan) Selasa s.d Sabtu : 08.00 WIB s.d 13.00 WIB (Waktu Pelayanan) Jumat : 08.00 WIB s.d 11.00 WIB (Waktu Pelayanan)</p>
4.	Biaya / Tarif	TIDAK DIPUNGUT BIAYA
5.	Jenis Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> Informasi. Legalisir. Surat Keterangan. Monitoring dan Evaluasi. Konsultasi/Koordinasi/Audiensi.
6.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	<p>Pengaduan, Saran dan masukan dapat disampaikan melalui :</p> <p>Offline:</p> <ol style="list-style-type: none"> Post pelayanan dan Pengaduan SMA Negeri 1 Perbaungan. <p>Online atau Sehuler:</p> <ol style="list-style-type: none"> Email : info@sman1perbaungan.sch.id Contact Person : Wakasek Bld. Kurikulum : 0813 6243 4669 Rullyah, S.Pd : 0852 6156 4093

**PRODUK PELAYANAN PUBLIK
SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN
KAB. SERDANG BEDAGAI**

WAKASEK

A Fasilitasi Administrasi Satuan Pendidikan

- Fasilitasi Instrumen oleh Pengawas Sekolah, BBGP, BPMP, dll.
- Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

B Fasilitasi Administrasi Tenaga Pendidik /Tenaga Kependidikan dan Siswa

- Konsultasi dan Koordinasi.
- Informasi.

C Fasilitasi Pengaduan dan Audiensi Masyarakat / Stakeholder Pendidikan

- Konsultasi dan Koordinasi.
- Permintaan Data dan Informasi.

GURU BP / BK

A Fasilitasi Administrasi Satuan Pendidikan

- Data PIP.
- Data Prestasi Peserta Didik.
- Data Peserta Didik DO.
- Data Lulusan
- Data Minat dan Bakat Peserta Didik.

B Fasilitasi Administrasi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan

- Data Perilaku Peserta Didik.
- Data Profil Peserta Didik.

C Fasilitasi Pengaduan dan Audiensi Masyarakat / Stakeholder Pendidikan

- Konsultasi dan Koordinasi.
- Permintaan Data dan Informasi Peserta Didik

TATA USAHA

A Fasilitasi Administrasi Satuan Pendidikan

- Fasilitasi Magang/PPL/ Penelitian.
- Fasilitasi PPDB.
- Data Peserta Didik.
- Data Sarana dan Prasarana.
- Penanganan Surat Masuk dan Surat Keluar.

B Fasilitasi Administrasi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

- Surat Rekomendasi/ Surat Keterangan
- Legalisir Ijazah/ Rapor.
- Fasilitasi Mutasi Peserta Didik.

C Fasilitasi Pengaduan dan Audiensi Masyarakat / Stakeholder Pendidikan

- Konsultasi dan Koordinasi;
- Informasi.

Lampiran 17
Profil Pelajar Pancasila



Lampiran 18
Kegiatan Bimtek



Lampiran 19
Kegiatan keagamaan



Maulid Nabi



Isra Miraj



Kegiatan PA

Lampiran 21

Sarana Prasarana



Lab TIK



Perpustakaan



Lab Bahasa



UKS



Ruang Guru



Tata Usaha



Ruang PA Kristiani



Ruang Bimbingan Konseling





Lapangan Basket



Lapangan Bola Voli





